Tema 1

Organ Gerak Hewan dan Manusia

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Buku Guru SD/MI
Kelas V

Hak Cipta © 2017 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

Disklaimer: *Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis dan laman http://buku.kemdikbud.go.id atau melalui email buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Organ Gerak Hewan dan Manusia : buku guru / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
viii, 264 hlm. : ilus. ; 29,7 cm. (Tema ; 1)

Tematik Terpadu Kurikulum 2013
Untuk SD/MI Kelas V
ISBN 978-602-427-205-0

1. Tematik Terpadu -- Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

372.1

Penulis : Maryanto.

Penelaah : Mulyana, Sri Sulistyorini, Mamat Ruhimat, Filia Prima Artharina, Rahmat, Titi Tri Hartiti Retnowati, Bambang Prihadi, Yansen Marpaung, Isnarto, dan Suharsono.

Pe-*review* : Elah Nurelah

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Cetakan Ke-1, 2014, (ISBN 978-602-282-510-4)
Cetakan Ke-2, 2017 (Edisi Revisi)
Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 12 pt.

Kata Pengantar

Kurikulum 2013 dirancang untuk mengembangkan kompetensi siswa dalam ranah pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh. Proses pencapaiannya dilaksanakan dengan memadukan ketiga ranah tersebut melalui pendekatan pembelajaran tematik terpadu.

Untuk mendukung ketercapaian tujuan kurikulum, maka diperlukan buku tematik berbasis aktivitas yang mendorong peserta didik untuk mencapai standar yang telah ditentukan.

Buku tematik terpadu ini menjabarkan proses pembelajaran yang akan membantu siswa mencapai setiap kompetensi yang diharapkan melalui pembelajaran aktif, kreatif, menantang, dan bermakna serta mendorong mereka untuk berpikir kritis berlandaskan kepada nilai-nilai luhur.

Peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini. Guru dapat mengembangkan dan memperkaya pengalaman belajar siswa dengan daya kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang relevan dan disesuaikan dengan potensi siswa di sekolah masing-masing.

Buku ini adalah merupakan penyempurnaan dari edisi terdahulu. Buku ini bersifat terbuka dan terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang. Untuk itu, kami mengundang para pembaca memberikan sumbang saran, kritikan, dan masukan yang membangun untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya.

Kami mengucapkan terima kasih atas kontribusi dari semua pihak dalam penyempurnaan buku ini. Semoga kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi Indonesia yang lebih berkualitas.

Penulis

Tentang Buku Guru

Buku ini disusun agar guru mendapat gambaran yang jelas dan rinci dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Adapun buku ini berisi sebagai berikut.

1. Jaringan tema yang memberi gambaran kepada guru tentang suatu tema yang melingkupi beberapa kompetensi dasar (KD) dan indikator dari berbagai mata pelajaran.
2. Kegiatan pembelajaran tematik terpadu untuk menggambarkan kegiatan pembelajaran yang menyatu dan mengalir.
3. Pengalaman belajar yang bermakna untuk membangun sikap dan perilaku positif, penguasaan konsep, keterampilan berpikir saintifik, berpikir tingkat tinggi, kemampuan menyelesaikan masalah, inkuiri, kreativitas, dan pribadi reflektif.
4. Berbagai teknik penilaian peserta didik.
5. Informasi yang menjadi acuan kegiatan remedial dan pengayaan.
6. Kegiatan interaksi guru dan orang tua yang memberikan kesempatan kepada orang tua untuk ikut berpartisipasi aktif melalui kegiatan belajar peserta didik di rumah.
7. Petunjuk penggunaan buku peserta didik.

Kegiatan pembelajaran di buku ini didesain untuk mengembangkan kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) peserta didik melalui aktivitas yang bervariasi sebagai berikut.

1. Membuka pelajaran yang menarik perhatian peserta didik seperti membacakan cerita, bertanya jawab, bernyanyi, permainan, demonstrasi, memberikan masalah, dan sebagainya.
2. Menginformasikan tujuan pembelajaran sehingga peserta didik dapat mengorganisasi informasi yang disampaikan (apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dikerjakan).
3. Memantik pengetahuan peserta didik yang diperoleh sebelumnya agar peserta didik bisa mengaitkan pengetahuan terdahulu dan yang akan dipelajari.
4. Pemberian tugas yang bertahap guna membantu peserta didik memahami konsep.
5. Penugasan yang membutuhkan keterampilan tingkat tinggi.
6. Pemberian kesempatan untuk melatih keterampilan atau konsep yang telah dipelajari.
7. Pemberian umpan balik yang akan menguatkan pemahaman peserta didik.

Bagaimana Menggunakan Buku Guru

Buku Panduan Guru memiliki dua fungsi, yaitu sebagai petunjuk penggunaan buku peserta didik dan sebagai acuan kegiatan pembelajaran di kelas.

Mengingat pentingnya buku ini, disarankan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. Bacalah halaman demi halaman dengan teliti.
2. Pahamilah setiap Kompetensi Dasar dan Indikator yang dikaitkan dengan tema.
3. Upayakan untuk mencakup Kompetensi Inti KI-1 dan KI-2 dalam semua kegiatan pembelajaran. Guru diharapkan melakukan penguatan untuk mendukung pembentukan sikap, pengetahuan, dan perilaku positif.
4. Dukunglah ketercapaian Kompetensi Inti KI-1 dan KI-2 dengan kegiatan pembiasaan, keteladanan, dan budaya sekolah.
5. Cocokkanlah setiap langkah kegiatan yang berhubungan dengan buku peserta didik sesuai dengan halaman yang dimaksud.
6. Kembangkan ide-ide kreatif dalam memilih metode pembelajaran. Temukan juga kegiatan alternatif apabila kondisi yang terjadi kurang sesuai dengan perencanaan (misalnya, peserta didik tidak bisa mengamati tanaman di luar kelas pada saat hujan).
7. Beragam strategi pembelajaran yang akan dikembangkan (misalnya peserta didik bermain peran, mengamati, bertanya, bercerita, bernyanyi, dan menggambar), selain melibatkan peserta didik secara langsung, diharapkan melibatkan warga sekolah dan lingkungan sekolah.
8. Guru diharapkan mengembangkan:
   a. metode pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM),
   b. keterampilan bertanya yang berorientasi pada kemampuan berpikir tingkat tinggi,
   c. keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, dan
   d. keterampilan mengelola kelas dan pajangan kelas.
9. Gunakanlah media atau sumber belajar alternatif yang tersedia di lingkungan sekolah.
10. Pada semester 1 terdapat 5 tema. Setiap tema terdiri atas 3 subtema. Masing-masing subtema diuraikan menjadi 6 pembelajaran. Setiap pembelajaran diharapkan selesai dalam 1 hari.
11. Tiga subtema yang ada direncanakan selesai dalam jangka waktu 3 minggu.
12. Aktivitas minggu ke-4 adalah kegiatan Aku Cinta Membaca. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa dan menanamkan rasa cinta membaca.
13. Perkiraan alokasi waktu dapat merujuk pada struktur kurikulum. Meskipun demikian, alokasi waktu menurut mata pelajaran hanyalah petunjuk umum.

Guru diharapkan menentukan sendiri alokasi waktu berdasarkan situasi dan kondisi di sekolah dan pendekatan tematik-terpadu.

14. Buku peserta didik dilengkapi dengan bahan-bahan latihan yang sejalan dengan pencapaian kompetensi.
15. Hasil karya peserta didik dan bukti penilaiannya dapat dimasukkan ke dalam portofolio peserta didik.
16. Sebagai upaya perbaikan diri, buatlah catatan refleksi setelah satu subtema selesai. Misalnya faktor-faktor yang menyebabkan pembelajaran berlangsung dengan baik, kendala-kendala yang dihadapi, dan ide-ide kreatif untuk pengembangan lebih lanjut.
17. Libatkan semua peserta didik tanpa kecuali dan yakini bahwa setiap peserta didik cerdas dalam keunikan masing-masing. Dengan demikian, pemahaman tentang kecerdasan majemuk, gaya belajar peserta didik serta beragam faktor penyebab efektivitas dan kesulitan belajar peserta didik, sangat dibutuhkan.
18. Demi pencapaian tujuan pembelajaran, diperlukan komitmen guru untuk mendidik sepenuh hati (antusias, kreatif, penuh cinta, dan kesabaran).

Kerja Sama dengan Orang Tua

Secara khusus, di setiap awal sub tema Buku Peserta didik terdapat lembar untuk orang tua yang berjudul 'Kerjasama dengan Orang tua'. Halaman ini berisi materi yang akan dipelajari, aktivitas belajar yang dilakukan anak bersama orangtua di rumah, serta saran agar anak dan orang tua bisa belajar dari lingkungan. Orang tua diharapkan berdiskusi dan terlibat dengan aktivitas belajar anak. Saran-saran untuk kegiatan bersama antara peserta didik dan orang tua dicantumkan juga pada akhir setiap pembelajaran. Guru diharapkan membangun komunikasi dengan orang tua sehubungan dengan kegiatan pembelajaran yang akan melibatkan orang tua dan peserta didik di rumah.

Kompetensi Inti Kelas V

	Kompetensi Inti
1.	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
3.	Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4.	Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Daftar Isi

Kata Pengantar iii
Tentang Buku Guru iv
Bagaimana Menggunakan Buku Guru v
Kompetensi Inti Kelas V vii
Daftar Isi viii

Tema 1
Organ Gerak Hewan dan Manusia

Subtema 1
Organ Gerak Hewan 1

Subtema 2
Manusia dan Lingkungan 77

Subtema 3
Lingkungan dan Manfaatnya 152

Subtema 4
Kegiatan Berbasis Proyek 225

Profil Penulis 257

Profil Penelaah 258

Profil Editor 263

Profil Ilustrator 264

Organ Gerak Hewan

Pemetaan Kompetensi Dasar

IPA

3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.

4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.

IPS

3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.

4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.

PPKn

1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

2.1 Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila Pancasila.

3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

4.1 Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Subtema 1

SBdP

3.1 Memahami gambar cerita.

4.1 Membuat gambar cerita.

Bahasa Indonesia

3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.

4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	• Membaca bacaan tentang organ gerak hewan dan manusia. • Menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan. • Menulis dan mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf. • Berdiskusi menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan.	**Sikap:** • Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin. **Pengetahuan:** • Ide pokok, dan organ gerak manusia dan hewan. **Keterampilan:** • Menyebutkan organ gerak hewan dan manusia, menentukan ide pokok bacaan, menulis dan mengembangkan ide pokok menjadi paragraf.
Pembelajaran 2	• Mengamati gambar cerita tentang kelinci. • Menceritakan gambar tentang kelinci. • Mengamati rangka organ gerak kelinci, burung, katak, ikan, dan kadal. • Membaca bacaan gerakan ikan dalam air. • Membuat model kerangka dari kertas karton.	**Sikap:** • Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin. **Pengetahuan:** • Menyebutkan organ gerak hewan vertebrata, memahami gambar cerita. **Keterampilan:** • Membuat gambar cerita, menceritakan gambar, membaca dan menulis ide pokok bacaan.
Pembelajaran 3	• Mengidentifikasi sikap-sikap yang sesuai denga nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila. • Menganilisa sikap-sikap yang sesuai dengan sila-sila pancasila. • Menentukan ide pokok dari cerita teman.	**Sikap:** • Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin. **Pengetahuan:** • Menyebutkan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila dan ide pokok. **Keterampilan:** • Menyebutkan dan menuliskan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila dan menemukan serta menuliskan ide pokok bacaan.
Pembelajaran 4	• Mengidentifikasi kondisi geografis pulau-pulau di Indonesia. • Menyebutkan kondisi geografis wilayah Indonesia. • Mengidentifikasi perilaku-perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila-sila Pancasila. • Membaca bacaan mengenai perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur dalam sila-sila Pancasila yaitu gotong royong. • Menemukan ide pokok bacaan.	**Sikap:** • Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin. **Pengetahuan:** • Mengidentifikasi kondisi geografis Indonesia, menyebutkan contoh perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila dan membaca bacaan tentang sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. **Keterampilan:** • Studi pustaka untuk mencari informasi mengenai kondisi geografis Indonesia lalu menyimpulkannya.

Organ Gerak Hewan

Pembelajaran 5	• Menentukan perbedaan hewan vertebrata dan avertebrata. • Menentukan ide pokok dari bacaan. • Membuat model hewan avertebrata dari plastisin. • Membuat gambr ilustrasi sesuai teks bacaan.	**Sikap:** • Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin. **Pengetahuan:** • Perbedaan hewan vertebrata dan avertebrata. **Keterampilan:** • Membuat gambar cerita dan menuliskan ide pokok masing-masing paragraf dalam bacaan.
Pembelajaran 6	• Menyusun cerita dengan menentukan ide pokok terlebih dahulu. • Menemukan ide pokok masing-masing paragraf. • Menggali informasi dari bacaan untuk dituangkan ke dalam bentuk gambar cerita. • Menyebutkan organ gerak hewan vertebrata dan hewan avertebrata.	**Sikap:** • Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin. **Pengetahuan:** • Menentukan ide pokok bacaan, menyebutkan organ gerak hewan vertebrata dan avertebrata. **Keterampilan:** • Mengamati gambar cerita, membuat gambar cerita, dan membuat cerita berdasarkan gambar.

Pemetaan Kompetensi Dasar

IPA

3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.

4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.

Bahasa Indonesia

3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.

4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.

Pembelajaran 1

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks tentang organ gerak hewan dan manusia, siswa dapat menyebutkan alat gerak hewan dan manusia secara benar.
2. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara tepat.
3. Dengan menulis, siswa dapat mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf secara runtut.
4. Dengan berdiskusi, siswa dapat menebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan secara percaya diri.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Buku, teks bacaan organ gerak hewan dan manusia, gambar tentang organ gerak hewan dan manusia

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

- Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar dan percakapan yang merangkum kompetensi-kompetensi yang akan dipelajari.
- Siswa mengamati gambar dan percakapan tentang organ gerak hewan dan manusia.
- Biarkan siswa mengamati dan menganalisa gambar dan percakapan secara cermat.

Catatan:

1. **Eksplorasi**: Ajarkan siswa untuk mengeksplorasi gambar secara cermat untuk menggali informasi.
2. **Pengumpulan Data**: Ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data menjadi sebuah informasi yang berguna melalui konsep pelaporan tertulis.
3. **Komunikasi**: Rangsang keingintahuan siswa dengan dialog interaktif.

Hasil yang Diharapkan

- Siswa terangsang untuk ingin tahu dan mempelajari lebih lanjut tentang organ gerak hewan dan manusia.
- Siswa memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap organ gerak.

Ayo Membaca

- Siswa membaca bacaan berjudul Organ Gerak Manusia dan Hewan.

  Alternatif kegiatan membaca:

  1. Guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.
  2. Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.
  3. Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.

Hasil yang diharapkan

- Siswa gemar membaca.
- Siswa memiliki keterampilan untuk menggali informasi dari sebuah bacaan.
- Melalui bacaan, siswa dapat mengetahui organ gerak manusia dan hewan.

- Selesai membaca, siswa mencari dan menentukan ide pokok tiap paragraf dari bacaan yang telah dibacanya.

  Alternatif jawaban

  1. Paragraf 2: Gerak pada manusia dan hewan menggunakan organ gerak tersusun dalam sistem gerak.
  2. Paragraf 3: Organ gerak manusia dan hewan memiliki kesamaan yakni tulang dan otot.
  3. Paragraf 4: Tulang merupakan alat gerak pasif.
  4. Paragraf 5: Otot merupakan alat gerak aktif.

Hasil yang diharapkan

- Siswa memiliki keterampilan berbahasa Indonesia dengan baik dan benar khususnya dalam memahami bacaan dan menentukan ide pokok bacaan.
- Siswa mampu menentukan ide pokok bacaan.

Ayo Menulis

- Pada kegiatan: **Ayo Menulis**, secara mandiri siswa mencoba membuat paragraf berdasarkan ide pokok yang telah ditentukan.

Alternatif Jawaban

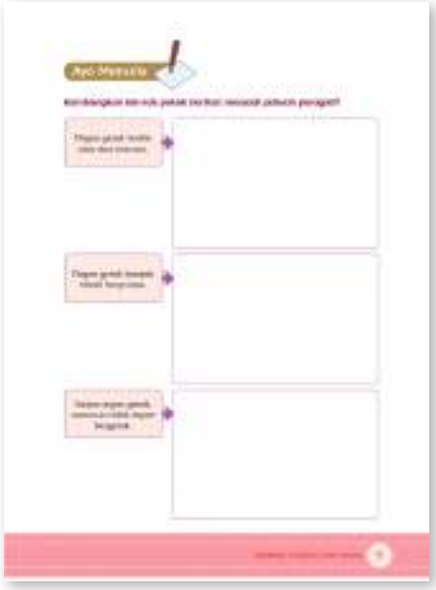

1. Paragraf 1: Organ gerak manusia dan hewan terdiri dari dua macam. Ada organ gerak pasif, yakni tulang. Ada juga organ gerak aktif, yakni otot. Tulang dan otot memiliki fungsi masing-masing dalam sistem gerak manusia dan hewan.
2. Paragraf 2: Organ gerak banyak sekali fungsinya. Dengan organ gerak, kita dapat melakukan gerakan-gerakan dalam kegiatan sehari-hari. Misalnya, berjalan, berlari, memanjat, memegang, berenang, menggenggam, menoleh, dan lain-lain.
3. Paragraf 3: Tanpa organ gerak manusia tidak akan bisa melakukan gerakan apa-apa. Manusia tidak akan bisa melakukan aktivitas sehari-hari. Hal tersebut dikarenakan organ gerak adalah sistem yang meneruskan perintah dari otak dalam mengendalikan gerakan-gerakan, baik gerakan-gerakan spontan karena adanya rangsangan dari luar maupun gerakan-gerakan terencana.

Hasil yang diharapkan

- Siswa memiliki keterampilan mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf.
- Siswa mengetahui fungsi organ gerak.
- Siswa dapat mandiri, bertanggung jawab, serta tekun dalam mengerjakan tugas.

Ayo Berdiskusi

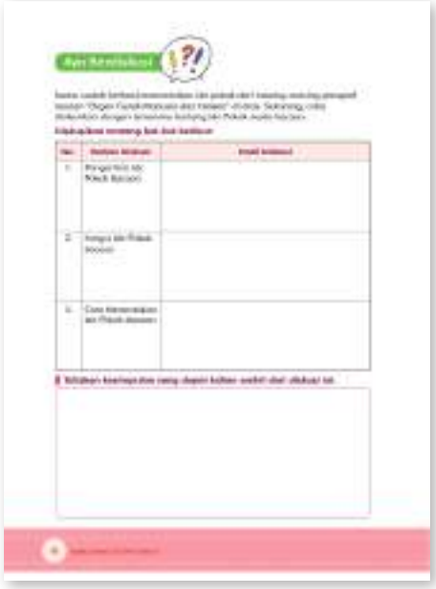

- Siswa membentuk kelompok untuk berdiskusi tentang pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan.

Alternatif Pelaksanaan Diskusi

1. Guru menciptakan suasana interaktif dan atraktif dengan mengajak siswa melaksanakan diskusi secara klasikal.
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih para petugas diskusi, seperti pembawa acara, sekretaris/notulis, dan lain-lain. Sementara anak-anak yang lain bertindak sebagai peserta diskusi.

3. Pembawa acara bertanggung jawab atas jalannya diskusi. Pembawa acara juga bertugas untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan untuk didiskusikan oleh peserta.
4. Notulis bertugas untuk mencatat kejadian-kejadian yang terjadi saat diskusi berlangsung, seperti pendapat-pendapat yang disampaikan oleh peserta diskusi. Notulis juga bertugas untuk membuat laporan dan kesimpulan hasil diskusi.
5. Setiap peserta diskusi berhak mengemukakan pendapatnya berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pembawa acara.
6. Setelah siswa memberikan pendapatnya, guru mengonfirmasi pendapat-pendapat siswa. Kemudian guru memandu siswa untuk menarik kesimpulan.
7. Masing-masing siswa menulis jawaban sesuai pertanyaan pada buku siswa berdasarkan hasil diskusi

Alternatif Jawaban

- Ide Pokok: Ide/gagasan yang menjadi dasar atau pokok pengembangan sebuah paragraf.
- Fungsi Ide Pokok: Menjadi dasar pengembangan paragraf.
- Cara menetukan ide pokok: Membaca kalimat dalam paragraf satu demi satu, menentukan inti paragraf tersebut. Inti paragraf itulah yang disebut ide pokok/pikiran utama.

Hasil yang diharapkan

- Siswa memahami pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok dari sebuah bacaan.
- Siswa mampu mengembangkan sikap kerja sama dalam kelompok serta menghargai pendapat orang lain.

- Pada kegiatan **Ayo Berdiskusi**, secara mandiri siswa membuat kesimpulan hasil diskusi.
- Cara membuat kesimpulan dengan mencatat dan memerhatikan semua pendapat yang disampaikan dalam diskusi kemudian membandingkan pendapat-pendapat tersebut.
- Setelah membandingkan, carilah pendapat yang banyak didukung oleh peserta diskusi dan yang dirasa mendekati kebenaran.
- Siswa meminta penguatan kepada guru mengenai kesimpulan yang telah diambil.
- Siswa diberikan kesempatan untuk bertaya dan memberikan tanggapan.

Hasil yang diharapkan

- Siswa memahami konsep dan memiliki ketrampilan untuk menyimpulkan suatu kejadian atau peristiwa.
- Kemandirian dalam mengerjakan tugas serta kepekaan dan berpikir kritis.

Hasil yang diharapkan

- Kemandirian dan ketekunan dalam mengerjakan tugas.

- Siswa mengisi tabel mengenai kompetensi yang sudah dipelajari, berkaitan dengan organ gerak manusia dan hewan.

Catatan :

- Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada ativitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindaklanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan REMEDIAL dan PENGAYAAN sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa.

Hasil yang diharapkan

- Siswa meningkatkan kegiatan belajarnya sesuai dengan tingkat pencapaian yang dicapainya.

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Dengan bantuan orang tuanya, siswa mengamati hewan-hewan yang ada di sekitar tempat tinggalnya. Siswa mengidentifikasi organ gerak hewan-hewan tersebut.

Hasil yang diharapkan

- Mengetahui organ gerak hewan.
- Menambah rasa ingin tahu.
- Kerja sama.
- Keterampilan mengumpulkan dan mengolah data atau informasi melalui kegiatan pengamatan.

Remedial

Organ gerak hewan		
Alat Gerak	**Namanya**	**Fungsinya**
Pasif		
Aktif		

Pengayaan

Coba amati kegiatanmu sehari-hari.

1. Tunjukkan gerakan dalam kegiatanmu sehari-hari yang memanfaatkan kerja organ gerak: .....
   .....
   .....
2. Apakah yang akan terjadi jika organ gerakmu tidak dapat bekerja sebagai mestinya? .....
   .....
   .....
   .....

Penilaian

Teknik Penilaian:

1. **Penilaian Sikap**: Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin
2. **Penilaian Pengetahuan**: tes tertulis
3. **Penilaian Keterampilan**: uji unjuk kerja

D. Bentuk Instrumen Penilaian

1. Sikap

a. Disiplin

No.	Nama Siswa	Aspek Sikap yang Dinilai												Catatan Guru
		Datang Tepat Waktu		Mengerjakan Tugas Tepat Waktu		Tertib dalam Pembelajaran		Bersegam Lengkap		Melaksanakan Piket		Mengembalikan Pinjaman		
		SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	Banyaknya SB dan PB
1.														
2.														
3.														
4.														
5.														
6.														
7.														
8.														
9.														
10.														

b. Tanggung Jawab

No.	Nama Siswa	Aspek Sikap yang Dinilai														Catatan Guru
		Menyelesaikan Tugas Belajar		Melaksanakan Kebersihan		Mengerjakan Tugas PR		Memberi Pemecahan Masalah		Membuat Laporan		Memberikan Santunan Sosial		Menyelesaikan Tugas Belajar		
		SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	Banyaknya SB dan PB
1.																
2.																
3.																
4.																
5.																
6.																
7.																
8.																
9.																
10.																

c. Peduli

No.	Nama Siswa	Aspek Sikap yang Dinilai														Catatan Guru
		Perhatian kepada Teman		Membantu Teman		Ingin Tahu Kesulitan Teman		Menjenguk Teman		Merawat Lingkungan		Meminjamkan Alat Belajar		Melerai Teman		
		SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	Banyaknya SB dan PB
1.																
2.																
3.																
4.																
5.																
6.																
7.																
8.																
9.																
10.																

d. Percaya Diri

No.	Nama Siswa	Aspek Sikap yang Dinilai												Catatan Guru
		Berani Tampil		Berani Mencoba		Berani Berpendapat		Berani Memimpin		Menyampaikan Kritik		Mempertahankan Pendirian		
		SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	Banyaknya SB dan PB
1.														
2.														
3.														
4.														
5.														
6.														
7.														
8.														
9.														
10.														

2. Pengetahuan

Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku siswa.

Format Penilaian

Nama siswa	Hasil Penilaian Pengetahuan			
	Aspek 1		Aspek 2	
	Tercapai (✓)	Belum Tercapai (✓)	Tercapai (✓)	Belum Tercapai (✓)

Keterangan:

1. Aspek 1: Menyebutkan organ gerak pada hewan dan manusia
2. Aspek 2: Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis

3. Keterampilan

Penilaian Unjuk Kerja

a. Rubrik Menulis Berdasarkan Pengamatan Gambar

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Hasil yang ditulis sesuai dengan kejadian atau peristiwa yang tampak pada gambar yang diamati.	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan benar mengelompokkan jawabannya.	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawabannya.	Sebagian besar jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawabannya.	Hanya sebagian kecíljawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan hanya sebagian kecil benar dalam mengelompokkan jawabannya.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Keterampilan Penulisan: Tulisan hasil pengamatan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Keseluruhan hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

b. Mencari ide pokok bacaan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Ketepatan	Menemukan keseluruhan ide pokok dengan tepat.	Hampir semua ide pokok ditemukan dengan tepat.	Ada beberapa ide pokok yang tidak tepat.	Sebagian ide pokok yang ditemukan tidak tepat.
Menunjukkan Bukti Pendukung	Mampu menunjukkan bukti pendukung,	Mampu menunjukkan hampir semua bukti pendukung.	Ada beberapa bukti pendukung yang ditunjukan tidak tepat.	Sebagian besar bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat.
Waktu	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cukup cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat lambat.
Keterampilan Penulisan: Ringkasan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

c. Menuliskan Ide Pokok dari Bacaan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Rumusan ide pokok: Ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat (Subjek + Predikat).	Keseluruhan ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hampir semua ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Sebagian besar ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hanya sebagian kecil ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Ketepatan: Ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Hampir keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian besar ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian kecil ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.

Pemetaan Kompetensi Dasar

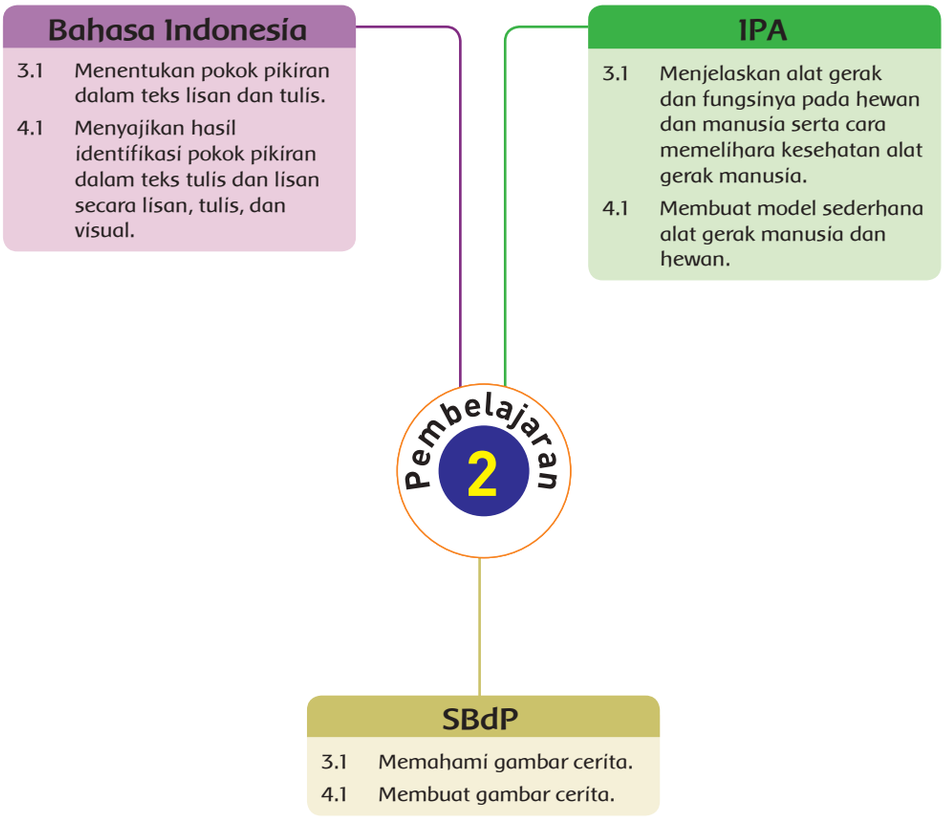

Pembelajaran 2

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar cerita, siswa mampu menyusun dan merangkai sebuah cerita secara runtut.
2. Dengan menceritakan sebuah gambar, siswa mampu mengolah informasi dan data menjadi sebuah cerita secara tepat.
3. Dengan mengamati gambar, siswa mampu menyebutkan organ gerak hewan beserta fungsinya secara tepat.
4. Dengan membaca teks, siswa mampu mengidentifikasi gerak ikan di air secara tanggung jawab.

Media/Alat Bantu Belajar

- Buku, gambar dan teks bacaan.

Langkah-Langkah Pembelajaran

Ayo Mengamati

- Siswa mengamati secara seksama gambar cerita yang terdapat pada buku siswa.
- Fokus pengamatan siswa pada gambar dan rangkaian cerita.
- Siswa menyajikan dan mengomunikasikan hasil pengamatannya secara tertulis ke dalam kolom yang tersedia pada buku siswa.

Catatan:

- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan mengamati.
- Kegiatan ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif penilaian, dengan melihat ketepatan jawaban siswa.

Hasil yang diharapkan

- Menyebutkan pengertian gambar cerita.
- Merangkai sebuah cerita berdasarkan gambar.
- Kemampuan mengidentifikasi berdasarkan pengamatan terhadap suatu objek, dalam hal ini berupa gambar.

Ayo Berlatih

- Setelah memahami tentang gambar cerita, siswa mengamati rangkaian gambar untuk kemudian menyusun menjadi sebuah cerita.
- Guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk berimajinasi dalam mengartikan gambar.

Catatan:

1. **Eksplorasi**: Ajarkan siswa untuk mengeksplorasi gambar secara cermat dalam menggali informasi.
2. **Pengumpulan Data**: Ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data menjadi sebuah informasi yang berguna melalui konsep pelaporan tertulis.
3. **Komunikasi**: Rangsang keingintahuan siswa dengan dialog interaktif.

Hasil yang diharapkan

- Sikap mampu mengamati gambar secara detail.
- Siswa mampu berimajinasi terhadap isi gambar.
- Siswa mampu menuangkan imajinasi dari gambar untuk dirangkai menjadi sebuah cerita.
- Tekun, bertanggung jawab, dan mandiri dalam melaksanakan tugas.

Ayo Berkreasi

- Guru mengatakan kalimat penghubung yang menjembatani perpindahan kompetensi dari cerita gambar ke organ gerak hewan.
- Siswa mengamati rangka organ gerak tulang pada hewan vertebrata beserta fungsi-fungsinya.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau memberikan tanggapan.

Hasil yang diharapkan

- Mengetahui rangka organ gerak hewan vertebrata.
- Berani dan percaya diri mengemukakan pendapat .

- Guru memastikan bahwa siswa telah memahami organ gerak hewan vertebrata.
- Setelah benar-benar paham, guru meminta siswa membuat model sederhana organ gerak salah satu hewan avertebrata.
- Siswa mencermati langkah-langkah kerja dan contoh yang ada pada buku siswa.
- Kegiatan ini juga bisa menjadi alternatif sebagai tugas rumah.

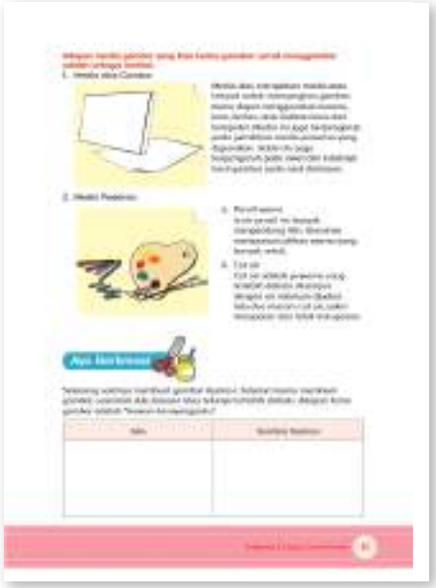

Hasil yang diharapkan

- Mengetahui rangka organ gerak hewan vertebrata.
- Kreatif, tanggung jawab, dan disiplin dalam mengerjakan tugas.

Ayo Membaca

- Guru memberikan sebuah narasi informasi secara menarik dengan konsep interaktif untuk menghubungkan materi tentang organ gerak pada hewan vertebrata dengan isi bacaan yang akan dibaca siswa.
- Siswa diminta untuk membaca teks tentang Gerak Ikan di Air.

Alternatif kegiatan membaca:

1. Alternatif 1, Guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.
2. Alternatif 2, Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan teks tersebut dan meminta siswa lain menyimak.
3. Alternatif 3, Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.

- Selasai membaca, secara mandiri siswa menuliskan ide pokok dari masing-masing paragraf.

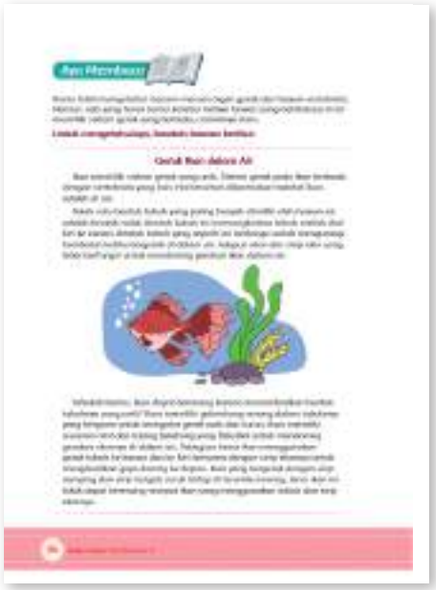

Tips dan Saran

- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan eksplorasi, pengumpulan data, dan komunikasi.
- Kegiatan ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif penilaian dengan melihat kedalaman dan kebenaran jawaban siswa serta kelengkapan data/informasi yang dikumpulkan siswa.

Hasil yang diharapkan

- Mengetahui gerak ikan di air.
- Menggali informasi dari teks bacaan.
- Membaca dengan baik.
- Menemukan ide pokok setiap paragraf dari bacaan.

Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa: Apa saja yang dapat kamu lakukan jika badanmu sehat? Bagaimana cara merawat rangka tubuhmu?

- Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- Guru mengidentifikasi dan menganalisa jawaban masing-masing siswa untuk mengatahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai aktivitas yang bisa dilakukan jika badan sehat (misalnya bermain dengan bola besar) serta cara merawat rangka tubuh manusia.

Catatan:

- Merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan REMEDIAL dan PENGAYAAN sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa.

Hasil yang diharapkan

- Siswa memahami organ gerak pada hewan vertebrata
- Siswa mampu mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf
- Siswa mampu membuat cerita gambar.

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa menunjukkan hasil karya gambar yang dibuatnya, lalu orang tua membuat evaluasi berdasarkan gambar tersebut.
- Untuk mengoptimalkan kerja sama, siswa dapat berbagai peran dan tugas dengan orang tuanya.

Hasil yang diharapkan

- Menjaga hubungan baik dan kedekatan dengan orang tua.

Remedial

Tuliskan bagian-bagian organ gerak hewan-hewan berikut.

Rangka Tubuh Hewan		
Kelinci	Burung	Kadal

Pengayaan

Buatlah gambar organ gerak salah satu hewan berikut dan berilah penjelasan secukupnya pada gambar.

1. Kelinci
2. Katak
3. Kadal
4. Ikan

Penilaian

E. Teknik Penilaian:

1. Penilaian Sikap: Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin
2. Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis
3. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja

F. Bentuk Instrumen Penilaian

1. Sikap
   a. Disiplin
   b. Tanggung jawab
   c. Peduli
   d. Percaya Diri

Catatan: Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

2. Pengetahuan

Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku siswa.

Format Penilaian

Nama siswa	Hasil Penilaian Pengetahuan			
	Aspek 1		Aspek 2	
	Tercapai (✓)	Belum Tercapai (✓)	Tercapai (✓)	Belum Tercapai (✓)

Keterangan:

1. Aspek 1: Menyebutkan organ hewan vertebrata
2. Aspek 2: Menjelaskan pengertian, ragam, dan langkah-langkah membuat gambar ilustrasi

3. Keterampilan

Penilaian Unjuk Kerja

a. Rubrik Menulis Berdasarkan Pengamatan Gambar

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Hasil yang ditulis sesuai dengan kejadian atau peristiwa yang tampak pada gambar yang diamati	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan benar mengelompokkan jawaban.	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban.	Sebagian besar jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban.	Hanya sebagian kecíljawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan hanya sebagian kecil benar dalam mengelompokkan jawaban.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.

b. Mencari Ide Pokok Bacaan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Ketepatan	Menemukan keseluruhan ide pokok dengan tepat.	Hampir semua ide pokok ditemukan dengan tepat.	Ada beberapa ide pokok yang tidak tepat.	Sebagian ide pokok yang ditemukan tidak tepat.
Menunjukkan bukti pendukung	Mampu menunjukkan bukti pendukung.	Mampu menunjukkan hampir semua bukti pendukung.	Ada beberapa bukti pendukung yang ditunjukan tidak tepat.	Sebagian besar bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat.
Waktu	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cukup cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat lambat.
Keterampilan Penulisan: Ringkasan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

c. Menuliskan Ide Pokok dari Bacaan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Rumusan ide pokok: Ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat (Subjek + Predikat).	Keseluruhan ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hampir semua ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Sebagian besar ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hanya sebagian kecil ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Ketepatan: Ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Hampir keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian besar ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian kecil ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.

d. Rubrik Membuat Gambar

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Proporsi	Seluruh bagian gambar dibuat dengan proporsi yang tepat.	Hampir seluruh bagian gambar dibuat dengan proporsi yang tepat.	Sebagian besar gambar dibuat dengan proporsi yang tepat.	Sebagian kecil gambar dibuat dengan proporsi yang tepat.
Komposisi	Seluruh objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat.	Hampir seluruh objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat.	Sebagian besar objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat.	Sebagian kecil objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat.
Pewarnaan	Seluruh objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi.	Hampir seluruh objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi.	Sebagian besar objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi.	Sebagian kecil objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi.

e. Rubrik Membuat Model Sederhana Organ Gerak

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Proporsi	Seluruh anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Hampir seluruh anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Sebagian besar anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Sebagian kecil anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.
Anatomi	Seluruh bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat.	Hampir seluruh bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat.	Sebagian besar bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat.	Sebagian kecil bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat.
Hasil akhir	Seluruh bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.	Hampir seluruh bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.	Sebagian besar bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.	Sebagian keecil bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.

Pemetaan Kompetensi Dasar

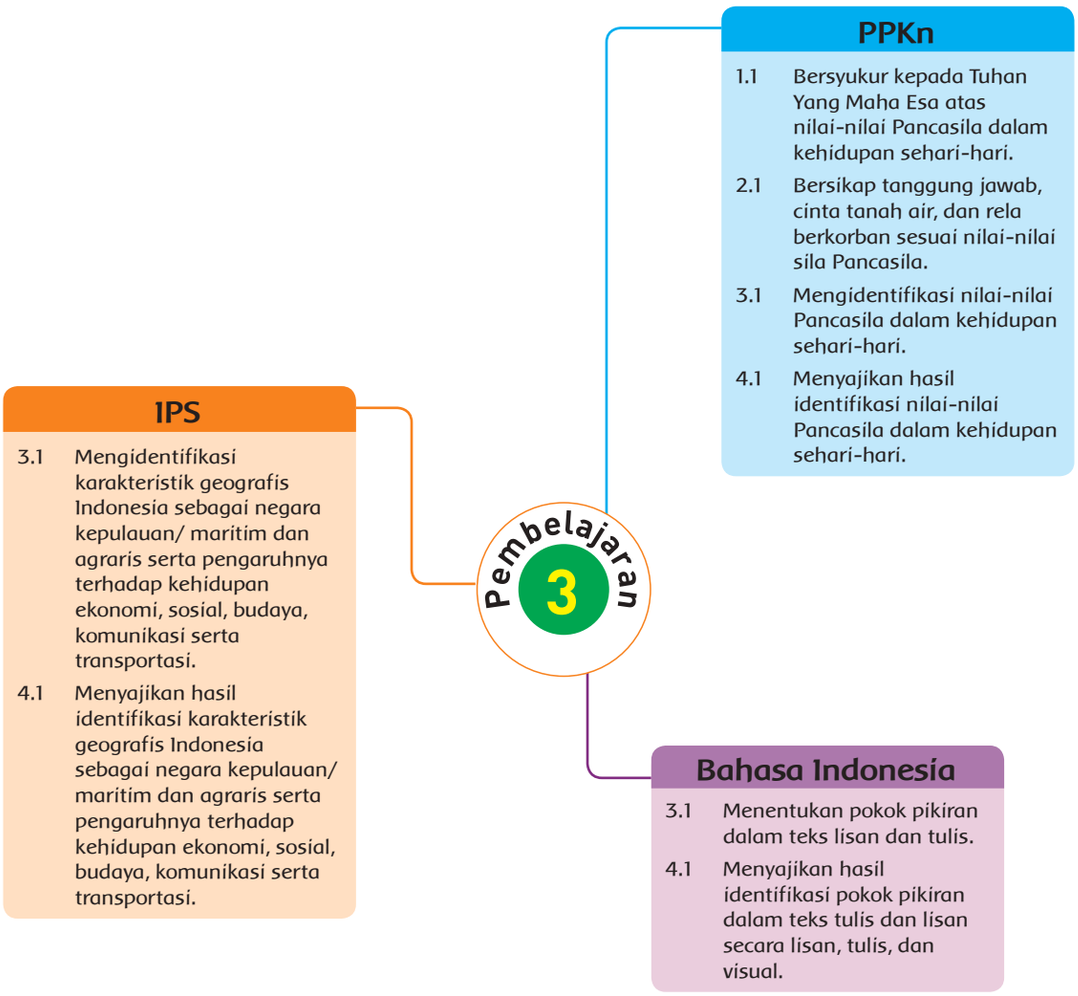

Pembelajaran 3

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati teks, siswa mampu mengidentifikasi sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila secara tepat.
2. Dengan berdiskusi, siswa mampu menganalisa sikap-sikap yang sesuai dengan sila-sila Pancasila dengan percaya diri.
3. Dengan membaca teks, siswa menemukan contoh perubahan alam yang diakibatkan karena perilaku manusia secara benar.
4. Dengan membaca dan menulis, siswa mampu menentukan ide pokok dari teks secara benar.

Media/ Alat Bantu Belajar

- Buku, gambar, teks.

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan memberikan narasi tentang contoh perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila, yakni membantu orang yang membutuhkan.
- Secara interaktif, guru memberikan penjelasan mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan pendapat.

Catatan:

- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan mengemukakan pendapat.

Hasil yang diharapkan

- Siswa termotivasi untuk belajar lebih jauh.
- Siswa dapat mengidentifikasi nilai-nilai dalam sila-sila Pancasila
- Keterampilan mengidentifikasi.

- Pada kegiatan **Ayo Membaca**, siswa membaca teks tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila.

Alternatif kegiatan membaca

1. Alternatif 1: Guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.

2. Alternatif 2: Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan teks tersebut dan meminta siswa lain menyimak.
3. Alternatif 3: Teks tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.

- Setelah membaca, siswa menemukan dan menuliskan ide pokok tiap paragraf.

Alternatif jawaban

Paragraf	Ide Pokok
1	Pancasila adalah dasar negara Indonesia.
2	Nilai-nilai dalam sila-sila Pancasila harus dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari
3	Nilai-nilai yang terkandung dalam sila Ketuhanan Yang Maha Esa
4	Nilai-nilai yang terkandung dalam sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab
5	Nilai-nilai yang terkandung dalam sila Persatuan Indonesia
6	Nilai-nilai yang terkandung dalam sila Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan
7	Nilai-nilai yang terkandung dalam sila Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Catatan:

- Guru menciptkan suasana yang penuh keakraban, sehingga muncul keberanian dan kepercayaan diri pada siswa untuk mengungkapakan pendapatnya.
- Guru mengapresiasi setiap jawaban siswa, termasuk jika ada jawaban yang kurang tepat.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu menyebutkan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila.
- Mandiri, cermat, dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas.

Ayo Berdiskusi

- Siswa diminta menganalisis sikap-sikap yang sesuai dengan sila-sila pancasila.

Alternatif Pelaksanaan Diskusi:

1. Guru menciptakan suasana interaktif dan atraktif dengan mengajak siswa melaksanakan diskusi secara klasikal.
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih para petugas diskusi, seperti pembawa acara, sekretaris/notulis, dan lain-lain. Sementara anak-anak yang lain bertindak sebagai peserta diskusi.
3. Pembawa acara bertanggung jawab atas jalannya diskusi. Pembawa acara juga bertugas untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan untuk didiskusikan oleh peserta.
4. Notulis bertugas untuk mencatat kejadian-kejadian yang terjadi saat diskusi berlangsung, seperti pendapat-pendapat yang disampaikan oleh peserta diskusi. Notulis juga bertugas untuk membuat laporan dan kesimpulan hasil diskusi.
5. Setiap peserta diskusi berhak mengemukakan pendapatnya berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pembawa acara.
6. Setelah siswa memberikan pendapatnya, guru mengonfirmasi pendapat-pendapat siswa. Kemudian guru memandu siswa untuk menarik kesimpulan.

Catatan:

- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan eksplorasi, pengumpulan data, dan komunikasi.
- Kegiatan ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif penilaian, dengan melihat kedalaman dan kebenaran jawaban siswa serta kelengkapannya.

Alternatif Jawaban

No.	Perilaku/Sikap	Sesuai dengan sila ke ...				
		I	II	III	IV	V
1.	Gotong royong			✓		
2.	Rajin beribadah	✓				
3.	Melaksanakan hasil keputusan musyawarah secara bertanggung jawab				✓	
4.	Tidak membeda-bedakan antar yang kaya dan yang miskin		✓			
5.	Memberikan kesempatan kepada orang tua untuk duduk ketika berada di angkutan umum					✓

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu menyebutkan contoh sikap yang sesuai dengan sila-sila Pancasila.
- Siswa mampu bekerja sama, menghargai pendapat orang lain, dan berani mengemukakan pendapatnya.

Ayo Menulis

- Pada kegiatan **Ayo Menulis**, siswa menuliskan sikap-sikap dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila.
- Siswa bisa memperhatikan perilaku orang-orang di sekitarnya, baik di sekolah, rumah, maupun masyarakat.

Catatan:

- Guru menciptakan suasana yang penuh keakraban, sehingga muncul keberanian dan kepercayaan diri pada siswa untuk mengungkapkan pendapatnya.
- Guru mengapresiasi setiap jawaban siswa, termasuk jika ada jawaban yang kurang tepat.

Alternatif Jawaban

1. Sikap yang sesuai dengan sila 1, tidak memaksakan agama kepada orang lain, rajin beribadah, memberikan kesempatan kepada orang lain

untuk beribadah dan merayakan hari besar keagamaan.

2. Sikap yang sesuai dengan sila 2: tidak membedakan-bedakan teman dalam bergaul, saling mambantu dan menolong antarsesama, menjengguk orang sakit.
3. Sikap yang sesuai dengan sila 3: gotong royong, kerja bakti, mempelajari kesenian dari daerah lain.
4. Sikap yang sesuai dengan sila 4: musyawarah mufakat, menghargai pendapat orang lain, tidak memaksakan pendapat pribadi kepada orang lain.

5. Sikap yang sesuai dengan sila ke 5: menghukum kepada para pelanggar hukum meskipun kepada seorang pejabat.

Ayo Berdiskusi

- Setelah siswa diminta membuat daftar kebutuhan anggota keluarganya yang diperoleh dari daerah lain.

Alternatif Pelaksanaan Diskusi

1. Guru menciptakan suasana interaktif dan atraktif dengan mengajak siswa melaksanakan diskusi secara klasikal.
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih para petugas diskusi, seperti pembawa acara, sekretaris/notulis, dan lain-lain. Sementara anak-anak yang lain bertindak sebagai peserta diskusi.
3. Pembawa acara bertanggung jawab atas jalannya diskusi. Pembawa acara juga bertugas untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan untuk didiskusikan oleh peserta.
4. Notulis bertugas untuk mencatat kejadian-kejadian yang terjadi saat diskusi berlangsung, seperti pendapat-pendapat yang disampaikan oleh peserta diskusi. Notulis juga bertugas

untuk membuat laporan dan kesimpulan hasil diskusi.

5. Setiap peserta diskusi berhak mengemukakan pendapatnya berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pembawa acara.
6. Setelah siswa memberikan pendapatnya, guru mengonfirmasi pendapat-pendapat siswa. Kemudian guru memandu siswa untuk menarik kesimpulan.

Alternatif jawaban:

- Kondisi geografis Indonesia adalah negara maritim dan kepulauan. Jajaran pulau-pulaunya terbentang dari Sabang sampai Merauke yang disatukan oleh laut.
- Keadaan alam bangsa indonesia sangat beragam dan bervariasi, mulai dari laut, pantai, dataran rendah, lembah, bukit, hutan, pegunungan, sampai gunung. Selain itu juga sangat bervariasi, mulai dari yang curah hujan rendah sampai dengan curah hujannya sangat tinggi.

Hasil yang diharapkan

- Siswa menyebutkan luas dan letak wilayah Indonesia.
- Siswa mampu bekerja sama, percaya diri mengungkapkan pendapat, dan menghargai pendapat orang lain.

Ayo Mencoba

- Siswa menggambar peta wilayah RT tempat tinggalnya.
- Guru berkeliling dan memandu siswa yang mengalami kesulitan.
- Guru mengkonfirmasi dan mengapresiasi setiap gambar siswa siswa.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengenal wilayah tempat tinggalnya.
- Siswa mampu menggambar dengan baik sesuai dengan pengamatannya, imajinasi, dan kreativitasnya.

Ayo Renungkan

Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa: Sikap apa yang kamu pelajari pada hari ini? Apakah kamu sudah menerapkan dalam kehidupan sehari-hari?

- Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- Siswa mengemukakan pendapatnya sesuai dengan perilaku kesehariannya berkaitan dengan kompetensi-kompetensi yang sudah dipelajari, dalam hal ini menjelaskan isi informasi dari teks tentang pengaruh kegiatan manusia terhadap alam dan memberi contoh pengaruh penggunaan bahan kimia pada lingkungan melalui pengamatan.

Catatan:

- Merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindaklanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan REMEDIAL dan PENGAYAAN sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa.

Hasil yang diharapkan

- Siswa menindaklanjuti semua kompetensi yang sudah dipelajari dengan menerapkannya dalam kehidupan sehari-harinya.

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Bersama dengan orang tua siswa mengamati dan mengidentifikasi kondisi geografis wilayah tempat tinggalnya.
- Selesai melakukan pengamatan, siswa menggambar peta kondisi geografis wilayah tempat tinggalnya.
- Untuk mengoptimalkan kerja sama, siswa dapat berbagi peran dan tugas dengan orang tuanya.

Hasil yang diharapkan

- Mengidentifikasi kondisi geografis wilayah tempat tinggalnya.
- Adanya kerja sama dengan orang tua.

Remedial

Tuliskan kembali luas dan letak wilayah negara Indonesia

Wilayah Indonesia	
Luas	Letak

Pengayaan

1. Sebutkan contoh perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara! .....
   .....
2. Apa dampak positif dari luas dan letak wilayah Indonesia? .....
   .....
   .....

Penilaian

C. Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap: Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin
2. Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis
3. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja

D. Bentuk Instrumen Penilaian

1. Sikap
   a. Disiplin
   b. Tanggung jawab
   c. Peduli
   d. Percaya Diri

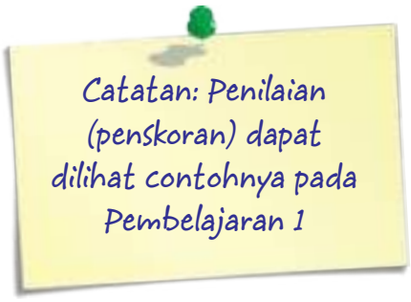

2. Pengetahuan
   Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku siswa.

Format Penilaian

Nama siswa	Hasil Penilaian Pengetahuan			
	Aspek 1		Aspek 2	
	Tercapai (✓)	Belum Tercapai (✓)	Tercapai (✓)	Belum Tercapai (✓)

Keterangan:

1. Aspek 1: Mengidentifikasi luas, letak, dan kondisi geografis wilayah Indonesia.
2. Aspek 2: Menyebutkan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila

3. Keterampilan

Penilaian unjuk kerja

a. Mencari ide pokok bacaan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Ketepatan	Menemukan keseluruhan ide pokok dengan tepat.	Hampir semua ide pokok ditemukan dengan tepat.	Ada beberapa ide pokok yang tidak tepat.	Sebagian ide pokok yang ditemukan tidak tepat.
Menunjukkan bukti pendukung	Mampu menunjukkan bukti pendukung.	Mampu menunjukkan hampir semua bukti pendukung.	Ada beberapa bukti pendukung yang ditunjukan tidak tepat.	Sebagian besar bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat.
Waktu	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cukup cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat lambat.
Keterampilan Penulisan: Ringkasan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

b. Menuliskan Ide Pokok dari Bacaan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Rumusan ide pokok: Ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat (Subjek + Predikat).	Keseluruhan ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hampir semua ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Sebagian besar ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hanya sebagian kecil ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Ketepatan: Ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Hampir keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian besar ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian kecil ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.

Pemetaan Kompetensi Dasar

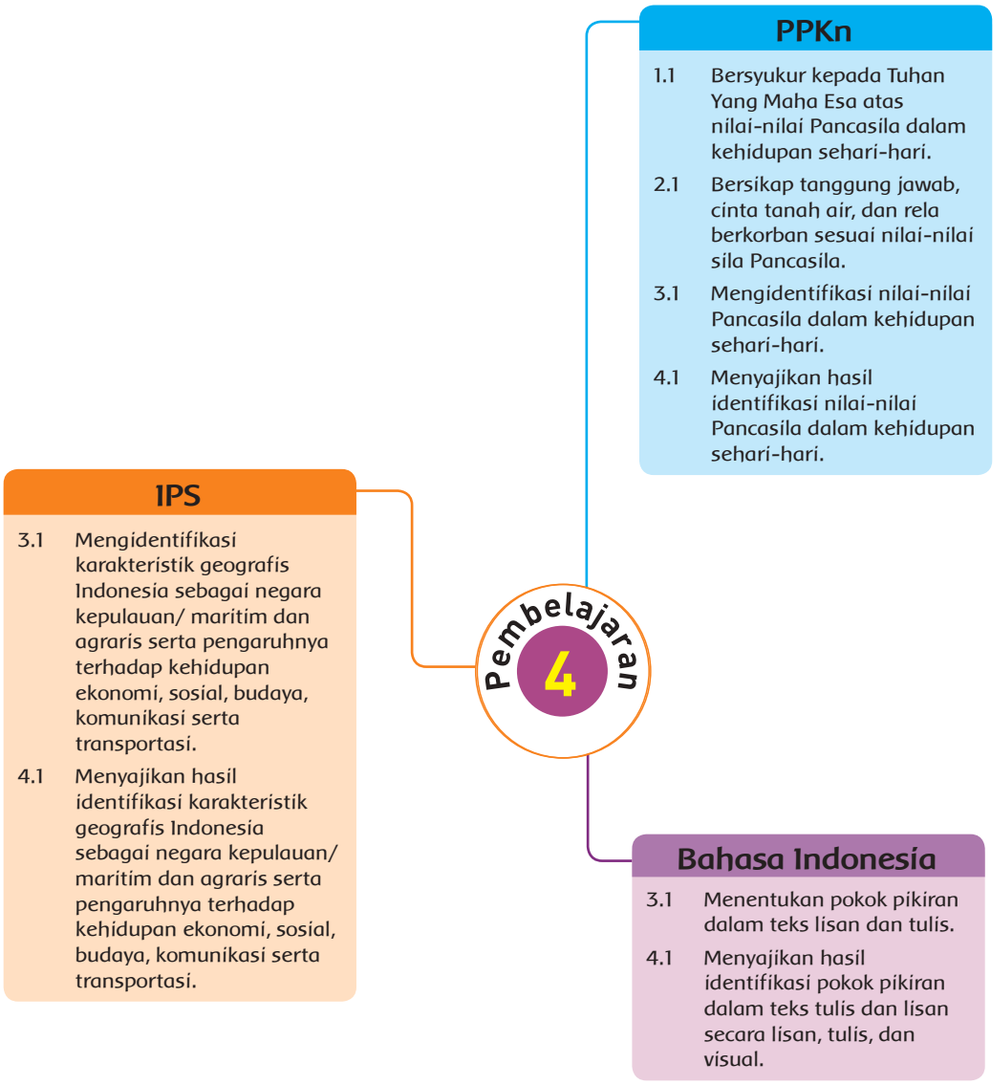

Pembelajaran 4

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamatigambar peta, siswa dapat mengidentifikasi kondisi geografis pulau-pulau di Indonesia secara tepat.
2. Dengan membuat informasi, siswa dapat menyebutkan kondisi geografis wilayah Indonesia secara benar.
3. Dengan eskplorasi, siswa dapat mengidentifikasi perilaku-perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila-sila Pancasila secara benar.
4. Dengan membaca, siswa menemukan contoh perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur dalam sila-sila pancasila yaitu gotong royong secara benar.
5. Dengan membaca, siswa dapat menemukan ide pokok bacaan secara tepat.

Media/Alat Bantu Belajar

- Buku, gambar, teks, peta Indonesia

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan awal pembelajaran:

- Pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan meminta siswa untuk mengamati gambar pada buku siswa.
- Ciptakan suasana yang menyenangkan, sehingga siswa percaya diri, teliti, dan memiliki imajinasi yang tepat dalam mengamati gambar.
- Siswa diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan berdasarkan gambar yang diamati.
- Guru menunjuk beberapa siswa untuk mengemukakan jawabannya.
- Guru mengonfimasi dan mengapresiasi jawaban-jawaban siswa.
- Gunakan jawaban-jawaban siswa sebagai pengetahuan awal untuk melakukan kegiatan-kegiatan pembelajaran berikutnya.

Catatan:

- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan mengemukakan pendapat.

Ayo Mengamati

- Siswa menuliskan kondisi geografis pulau-pulau besar di Indonesia. Untuk memudahkan siswa dalam mengerjakan kegiatan ini, guru mengarahkan siswa untuk melakukan studi pustaka. Siswa diminta untuk mencari informasi dan data melalui buku, majalah, surat kabar, maupun artikel di internet.

Catatan:

- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan eksplorasi, pengumpulan data, dan komunikasi.
- Kegiatan ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif penilaian dengan melihat kedalaman dan kebenaran jawaban siswa serta kelengkapan data/informasi yang dikumpulkan siswa.

Alternatif jawaban:

1. Pulau Sumatra merupakan pulau terluas ke lima di dunia. Merupakan wilayah perairan sehingga banyak terdapat daerah rawa. Di wilayah timur terdapat banyak sungai besar seperti sungai Musi, Batanghari, Asahan, Inderagiri, dan lain-lain. Adapun di wilayah barat sampai selatan membentang bukit barisan. Di Sumatra banyak terdapat gunung berapi aktif, seperti Marapi, Talang, Sinabung, dan lain-lain.
2. Pulau Jawa merupakan wilayah terluas ke lima di Indonesia dan merupakan pulau terbesar ke 13 di dunia. Pulau yang relatif muda dan sebagaian besar terbentuk dari aktivitas vulkanik dengan deretan gunung-gunung berapi membentuk jajaran yang terbentang dari timur hingga barat dengan endapan aluvia sungai. Oleh karena itu, sebagian besar tanah di Pulau Jawa dalah tanah yang subur.

3. Kondisi geografis Pulau Kalimantan, wilayah Kalimantan didominasi oleh hutan hujan tropis yang kaya akan pohon berkayu besar. Di Kalimantan bagian selatan terdiri atas dataran rendah, pantai, rawa, perbukitan, dan pegunungan. Di bagian tengah terdapat Pegunungan Maratus yang membujur dari utara hingga selatan. Di bagian timur terdapat daerah berbukit yang ditumbuhi oleh hutan primer, hutan sekunder, semak belukar, dan padang ilalang. Di bagian barat, dataran rendah yang terdiri atas rawa monoton, rawa banjir, rawa pasang surut, dan daerah aluvial. Pada daerah ini ditumbuhi hutan bakau, hutan rawa, dan lahan dengan berbagai jenis rawa.

4. Kondisi geografis Pulau Sulawesi, wilayah ini merupakan daerah yang terjal dan berbukit-bukit sehingga memungkinkan untuk memiliki sungai-sungai yang terjal dan pendek karena terbatasi oleh bukit-bukit tersebut. Di Sulawesi banyak terdapat palung laut dan basin sehingga basin-basin tersebut membentuk seperti Selat Makasar, Laut Flores, dan Laut Banda. Di Sulawesi terdapat 41 gunung. Sebagian besar wilayah Sulawesi merupakan daerah vulkanik.
5. Kondisi geografis Pulau Papua. Pulau Papua adalah pulau yang terletak di utara Australia dan merupakan bagian dari wilayah Indonesia Timur. Pulau Papua juga merupakan pulau terbesar di Indonesia dan termasuk pulau terbesar kedua di dunia setelah Pulau Greenland. Sebagian besar daratan Papua masih berupa hutan belantara. Lebih dari 71% wilayah Papua merupakan hamparan hutan hujan tropis yang sulit ditembus karena terdiri dari lembah-lembah yang curam dan pegunungan tinggi. Bahkan puncak tertinggi di Indonesia berada di Papua, yakni puncak Jayawijaya yang sebagian puncaknya ditutupi salju.
6. Kondisi geografis pulau Nuasa Tenggara. Keadaan goegrafis Nusa Tenggara Barat dan Timur berbukit-bukit dengan daratan tersebar secara sporadik pada gugusan yang sempit. Pada pulau yang dominan, permukaanya berbukit dan bergunung-gunung, diapit daratan tinggi atau perbukitan dengan kondisi kemiringan tanah yang curam. Dengan kondisi yang demikian, lahan untuk pertanian sangat terbatas, baik pertanian basah ataupun kering.

Hasil yang diharapkan

- Siswa termotivasi untuk belajar lebih jauh.
- Pengetahuan awal tentang kondisi geografis wilayah Indonesia.

- Keterampilan mengamati sebuah objek dengan cermat.
- mencari informasi dan mengomunikasikannya.

Ayo Berdiskusi

- Setelah mengetahui kondisi geografis masing-masing pulau di Indonesia, siswa membuat kesimpulan mengenai kondisi geografis Indonesia secara umum.

  Alternatif Jawaban

  Kondisi geografis wilayah Indonesia adalah kepulauan dengan duapertiga wilayahnya berupa perairan. Bentang alam Indonesia sangat lengkap dan bervariasi mulai dari pantai, dataran rendah, lembah, padang rumput, rawa, sungai, hutan, dataran tinggi, bukit dan perbukitan, serta gunung dan pegunungan. Di Indonesia juga banyak terdapat gunung berapi, danau, dan sungai, baik sungai besar maupun kecil, sungai panjang atau pun pendek. Antara pulau yang satu dengan pulau yang lainnya memiliki karakteristik kondisi geografis yang berbeda-beda. Demikian pula dengan hasil alamnya.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui kondisi geografis wilayah Indonesia.
- Cermat dan memiliki keterampilan untuk membuat informasi.

- Selesai membuat informasi tentang kondisi geografis wilayah Indonesia dan pulau-pulau yang ada di Indonesia, siswa membuat gambar peta wilayah tempat tinggalnya.
- Siswa diminta mengerjakan secara mandiri.
- Guru berkeliling dan memandu siswa yang mengalami kesulitan.

Catatan:

- Eksplorasi: Ajarkan siswa untuk mengeksplorasi sumber informasi secara detail.
- Pengumpulan Data: Ajarkan siswa agar terbiasa dalam mengolah data.
- Komunikasi: Ajarkan siswa untuk mengungkapkan hasil eksplorasi dalam bentuk gambar.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu membuat gambar peta wilayah tempat tinggalnya.
- Siswa mengenal wilayah tempat tinggalnya.
- Cermat, kreatif, Kerja keras dan bertanggung jawab.

Ayo Membaca

- Siswa membaca teks yang berjudul Gotong Royong Modal Dasar Pembangunan.

  Alternatif kegiatan membaca:

  1. Alternatif 1, guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.
  2. Alternatif 2, guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.
  3. Alternatif 3, bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.
- Selesai membaca siswa mencari dan menyebutkan ide pokok dari masing-masing paragraf.

Catatan:

- Guru menciptakan suasana yang penuh keakraban, sehingga muncul keberanian dan kepercayaan diri pada siswa untuk mengungkapakan pendapatnya.
- Guru mengapresiasi setiap jawaban siswa, termasuk jika ada jawaban yang kurang tepat.

Alternatif Jawaban:

1. Ide pokok Paragraf 1: Gotong royong merupakan modal terwujudnya suasan masyarakat yang harmonis.
2. Ide pokok paragraf 2 : Dalam gotong royong tidak ada perbedaan antara yang satu dengan yang lain.
3. Ide pokok paragraf 3: Prinsip-prinsip dalam gotong royong bisa menjadi modal pembangunan nasional.

Hasil yang diharapkan

- Siswa membaca salah satu contoh kebiasaan, sikap, dan perilaku masyarakat yang sesuai dengan nilai-nilai dalam sila-sila Pancasila.

- Siswa menemukan ide pokok masing-masing paragraf.
- Siswa cermat dalam menggali informasi dan menganalisis bacaan.

Ayo Berlatih

- Siswa membuat paragraf berdasarkan ide pokok yang ada pada buku siswa.
- Guru berkeliling dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan.
- Selesai membuat paragraf, guru menunjuk secara acak beberapa anak untuk menuliskan hasil paragraf yang dibuatnya di papan tulis.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf.

Ayo Renungkan

Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa: Sikap apa yang kamu pelajari pada hari ini? Apakah kamu sudah menerapkan dalam kehidupan sehari-hari?

- Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sduah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- Siswa mengemukakan pendapatnay sesuai dengan perilaku kesehariannya berkaitan dengan kompetensi-kompetensi yang sudah dipelajari, dalam hal ini berkaitan dengan kondisi geografis wilayah Indonesia dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Catatan:

- Merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada ativitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindaklanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan Remedial dan Pengayaan sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa.

Hasil yang diharapkan

- Siswa menindaklanjuti semua kompetensi yang sudah dipelajari dengan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa menceritakan perilakunya yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila

Hasil yang diharapkan

- Perilakunya sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila dalam Pancasila.
- Adanya kerja sama yang baik dengan orang tua.

Pengayaan

Isilah kolom-kolom berikut sesuai dengan pemahaman dan pengalamanmu sendiri!

Contoh Perilaku yang Sesuai Pancasila	Contoh Perilaku yang Tidak Sesuai Pancasila
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....
Dampak yang Ditimbulkan	**Dampak yang Ditimbulkan**
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....

Penilaian

A. Teknik Penilaian:

1. Penilaian Sikap: Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin
2. Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis
3. Penilaian Keterampilan: Unjuk kerja

B. Bentuk Instrumen Penilaian

1. Sikap
   a. Disiplin
   b. Tanggung jawab
   c. Peduli
   d. Percaya Diri

Catatan:
Bentuk instrumen penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

2. Pengetahuan
   Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku siswa.

   Format Penilaian

Nama siswa	Hasil Penilaian Pengetahuan			
	Aspek 1		Aspek 2	
	Tercapai (✓)	Belum Tercapai (✓)	Tercapai (✓)	Belum Tercapai (✓)

Keterangan:

1. Aspek 1: Mengenal perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur dalam sila-sila Pancasila.
2. Aspek 2: Mengidentifikasi kondisi geografis wilayah Indonesia.

3. Keterampilan

Penilaian Unjuk Kerja

a. Rubrik Mencari Tahu

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Informasi yang ditulis merepresentasikan isi, menunjukkan pengetahuan penulis yang menyeluruh atas materi.	Keseluruhan informasi dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca, serta disajikan dengan menarik.	Keseluruhan informasi dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.	Sebagian besar informasi dibuat dengan baik dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.	Hanya sebagian kecil informasi dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan informasi.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Keterampilan Penulisan: Ringkasan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

b. Mencari Ide Pokok Bacaan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Ketepatan	Menemukan keseluruhan ide pokok dengan tepat.	Hampir semua ide pokok ditemukan dengan tepat.	Ada beberapa ide pokok ang tidak tepat.	Sebagian ide pokok yang ditemukan tidak tepat.
Menunjukkan bukti pendukung	Mampu menunjukkan bukti pendukung,	Mampu menunjukkan hampir semua bukti pendukung.	Ada beberapa bukti pendukung yang ditunjukan tidak tepat.	Sebagian besar bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat.
Waktu	Keseluruah ide pokok ditemukan dengan sangat cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cukup cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat lambat.
Keterampilan Penulisan: Ringkasan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

c. Menuliskan Ide Pokok dari Bacaan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Rumusan ide pokok: Ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat (Subjek + Predikat).	Keseluruhan ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hampir semua ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Sebagian besar ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hanya sebagian kecil ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Ketepatan: Ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Hampir keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian besar ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian kecil ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.
Sikap: Ringkasan dibuat dengan cermat dan teliti, sesuai dengan tenggat waktu dan batasan materi yang ditugaskan.	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan, disertai juga dengan kreatifitas dalam bekerja menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik dan terpuji.	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik.	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih dapat terus ditingkatkan.	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih harus terus diperbaiki.

Pemetaan Kompetensi Dasar

Pembelajaran 5

Bahasa Indonesia

3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.

4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.

SBdP

3.1 Memahami gambar cerita.

4.1 Membuat gambar cerita.

IPA

3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.

4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.

Pembelajaran 5

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar , siswa dapat merangkai sebuah cerita dengan percaya diri.
2. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengetahui ciri-ciri hewan vertebrata dan avertebrata.
3. Dengan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok dari masing-masing paragraf dengan tanggung jawab.

Media/Alat Bantu Belajar

- Buku, materi, bacaan, gambar.

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pada awal pembelajaran, guru meminta siswa untuk mecermati gambar ilustrasi.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan terhadap gambar yang diamatinya.
- Setelah semua siswa memberikan tanggapan, guru memberikan penguatan dan penjelasan gambar dan kaitannya dengan materi yang akan dipelajari.
- Setelah semua siswa memahami apa yang dimaksud guru, siswa kembali mengamati gambar untuk kemudian dibandingkan.

Ayo Mengamati

- Siswa memerhatikan gambar kelinci yang merupakan hewan vertebrata dan hewan siput yang merupakan hewan avertebrata.
- Selesai mengamati gambar, siswa menuliskan perbandingan karakteristik kelinci dengan siput.

  Alternatif Jawaban:

  1. Karakteristik Kelinci
     a. vertebrata
     b. gerakannya lincah dan cepat
     c. berpindah tempat dengan berlari, berjalan, dan meloncat

2. Karakteristik siput
   a. avertebrata
   b. gerakannya lambat
   c. berpindah tempat seolah-olah merayap

Catatan:

- Eksplorasi: ajarkan siswa untuk mengeksplorasi secara detail sumber informasi.
- Pengumpulan Data: ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data.
- Komunikasi: ajarkan siswa untuk mengungkapkan hasil eksplorasi dalam bentuk tulisan.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengenal karakteristik kelinci yang merupakan vertebrata dan siput yang merupakan avertebrata.
- Siswa dapat memiliki keterampilan mengamati dan menganalisa suatu objek, dalam hal ini gambar.
- Mandiri dan berpikir kritis.

Ayo Mengamati

- Siswa mengamati rangka organ gerak berbagai hewan avertebrata secara seksama.
- Siswa mengidentifikasi organ gerak hewan avertebrata beserta fungsinya.
- Kegiatan ini bisa dilakukan dengan alternatif pembelajaran seperti berikut.
  - Siswa dapat mencari informasi dan data dengan melakukan studi pustaka, wawancara, maupun observasi.
  - Dilakukan dengan diskusi, dengan alternatif sebagai berikut.

    Alternatif 1:
    - Kegiatan berdiskusi dilakukan secara klasikal dan guru bertindak sebagai moderator. Jawaban dan pendapat siswa ditulis di papan tulis.

    Alternatif 2:
    - Diskusi dilakukan secara berkelompok. Bentuk kelompok-kelompok terdiri atas 4 siswa per kelompok. Setiap kelompok diminta mendiskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan tersebut dan

menuliskan hasilnya. Selanjutnya jawaban dari tiap kelompok didiskusikan bersama kelompok lain. Guru dapat bertindak sebagai moderator atau menunjuk salah satu siswa menjadi moderator.

Catatan:

- Guru membangun suasana belajar yang menyenangkan dan menantang dengan pendekatan interaktif.
- Jadikan jawaban-jawaban siswa sebagai media untuk mengetahui seberapa jauh siswa dalam mengidentifikasi perubahan-perubhan perilaku manusia.
- Apresiasi semua jawaban siswa, termasuk jika ada jawaban yang kurang tepat.

Hasil yang diharapkan

- Siswa dapat menyebutkan organ gerak hewan avertebrata beserta fungsinya.
- Bertanggung jawab terhadap tugas.

Ayo Berkreasi

- Siswa menggambar atau membuat model sederhana organ gerak siput.
- Agar kegiatan pembelajaran ini dapat berlangsung dengan menarik dan tidak membosankan, maka dapat dilakukan di luar kelas.

Ayo Berdiskusi

- Siswa menceritakan gambar yang telah dibuatnya dihadapan guru dan teman-temannya.

Alternatif pembelajaran

- Alternatif 1: Guru mempersilakan siswa secara mandiri dan sukarela atau yang bersedia untuk bercerita.
- Alternatif 2: Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk menceritakan gambarnya.
- Alternatif 3: Guru meminta siswa untuk bercerita satu per satu secara bergiliran.

Catatan:

- Guru membangun suasana belajar yang menyenangkan dan menantang dengan pendekatan interaktif.
- Jadikan hasil gambar dan cerita siswa sebagai media untuk mengukur sejauh mana keterampilan siswa dalam menggambar dan keterampilan dalam berkomunikasi melalui cerita.
- Apresiasi semua gambar dan cerita siswa, termasuk jika ada gambar dan cerita yang kurang tepat.

Hasil yang diharapkan

- Siswa terampil dalam membuat gambar.
- Siswa terampil dalam menuangkan ide, gagasan, maupun imajinasinya ke dalam bentuk gambar.
- Siswa terampil dalam berkomunikasi secara lisan dengan bercerita.
- Kemandirian, percaya diri, dan tekun.

Ayo Membaca

- Siswa membaca teks berjudul "Siput Bukanlah Hewan Lemah".

  Alternatif kegiatan membaca

  - Alternatif 1: Guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.
  - Alternatif 2: Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.
  - Alternatif 3: Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.
- Selesai membaca siswa menentukan dan menuliskan ide pokok masing-masing paragraf dari bacaan secara mandiri.
- Guru memberikan keleluasaan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya dan membantu siswa yang mengalami kesulitan.

  Alternatif Jawaban

  1. Ide pokok paragraf 1: Siput, menurut sebagian orang dianggap sebagai hewan yang lamban dan menjijikkan.

2. Ide pokok paragraf 2: Sebenarnya siput memiliki kelebihan dan keistimewaan.
3. Ide pokok paragraf 3: Siput merupakan hewan yang berjasa dalam penguraian serpihan daun-daunan.
4. Ide pokok paragraf 4: Siput adalah sang pengembara yang mandiri.
5. Ide paragraf 5: Siput memiliki pertahanan diri yang baik dalam beradaptasi dan juga dalam mempertahankan diri dari serangan predator.

Hasil yang diharapkan

- Siswa dapat memahami isi bacaan.
- Kecermatan dan ketelitian dalam menggali informasi dari bacaan.
- Terampil menentukan ide pokok bacaan.

Ayo Berkreasi

- Siswa mempelajari beberapa hal mengenai beragam gaya gambar dan ilustrasi
- Siswa membuat gambar ilustrasi yang bisa mewakili isi dan informasi bacaan berjudul "Siput Bukanlah Hewan Lemah" dengan gaya atau corak yang telah dipelajari.

Ayo Renungkan

- Siswa diminta untuk mengingat kegiatan pembelajaran hari ini dan kembali mengaitkan dengan tema yang sedang mereka pelajari. Siswa diminta menggambar organ gerak salah satu hewan avertebrata.
- Siswa diminta untuk merefleksikan penguasaan mereka tentang pembelajaran untuk kemudian di berikan catatan dan komentar orang tua.
- Merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.

- Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindaklanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan REMEDIAL dan PENGAYAAN sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa.

Hasil yang diharapkan

- Siswa dapat bersikap reflektif dan jujur dalam menyimpulkan penguasaan hasil pembelajaran mereka.Siswa dapat menindaklanjuti penguasaan materi mereka dengan catatan dan bimbingan orangtua di rumah.

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa bersama orang tuanya melakukan kegiatan mengamati hewan-hewan di sekitar rumah dan mengelompokkan hewan-hewan mana yang termasuk hewan avertebrata.

Hasil yang diharapkan

- Memahami benar jenis hewan avertebrata.
- Adanya kolaborasi dan kerja sama denagn orang tua.

Remedial

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apakah perbedaan organ gerak hewan vertebrata dan avertebrata?

   .....

   .....

2. Sebutkan hewan-hewan yang termasuk avertebrata!

   .....

   .....

   .....

3. Sebutkan organ gerak siput!

   .....

   .....

   .....

4. Sebutkan organ gerak cacing!

   .....

   .....

   .....

Pengayaan

Lakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai hewan. Ambillah salah satu jenis hewan, kemudian lakukan kajian secara mendalam mengenai hewan yang kamu pilih tersebut berkaitan dengan:

1. Karakteristiknya
2. Organ geraknya

Setelah membuat kajian, buatlah sebuah artikel dan tampilkan di majalah sekolah atau majalah dinding di sekolah.

Penilaian

A. Teknik Penilaian:

1. Penilaian Sikap: Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin
2. Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis
3. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja

B. Bentuk Instrumen Penilaian

1. Sikap
   a. Disiplin
   b. Tanggung jawab
   c. Peduli
   d. Percaya Diri

Catatan:
Bentuk instrumen penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

2. Pengetahuan

Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku siswa.

Format Penilaian

Nama siswa	Hasil Penilaian Pengetahuan			
	Aspek 1		Aspek 2	
	Tercapai (✓)	Belum Tercapai (✓)	Tercapai (✓)	Belum Tercapai (✓)

Keterangan:

1. Aspek 1: Menyebutkan organ gerak hewan avertebrata
2. Aspek 2: Menyebutkan ragam corak gambar ilustrasi.

3. Keterampilan

Penilaian uji unjuk kerja

a. Mencari ide pokok bacaan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Ketepatan	Menemukan keseluruhan ide pokok dengan tepat.	Hampir semua ide pokok ditemukan dengan tepat.	Ada beberapa ide pokok yang tidak tepat.	Sebagian ide pokok yang ditemukan tidak tepat.
Menunjukkan bukti pendukung	Mampu menunjukkan bukti pendukung,	Mampu menunjukkan hampir semua bukti pendukung.	Ada beberapa bukti pendukung yang ditunjukan tidak tepat.	Sebagian besar bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat.
Waktu	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cukup cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat lambat.
Keterampilan Penulisan: Ringkasan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

b. Menuliskan Ide Pokok dari Bacaan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Rumusan ide pokok: Ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat (Subjek + Predikat).	Keseluruhan ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hampir semua ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Sebagian besar ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hanya sebagian kecil ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Ketepatan: Ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Hampir keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian besar ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian kecil ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.

c. Rubrik Membuat Gambar

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Proporsi	Seluruh bagian gambar dibuat dengan proporsi yang tepat.	Hampir seluruh bagian gambar dibuat dengan proporsi yang tepat.	Sebagian besar gambar dibuat dengan proporsi yang tepat.	Sebagian kecil gambar dibuat dengan proporsi yang tepat.
Komposisi	Seluruh objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat.	Hampir seluruh objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat.	Sebagian besar objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat.	Sebagian kecil objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat.
Pewarnaan	Seluruh objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi.	Hampir seluruh objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi.	Sebagian besar objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi.	Sebagian kecil objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi.

d. Rubrik Membuat Model Sederhana Organ Gerak

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Proporsi	Seluruh anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Hampir seluruh anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Sebagian besar anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Sebagian kecil anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.
Anatomi	Seluruh bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat.	Hampir seluruh bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat.	Sebagian besar bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat.	Sebagian kecil bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat.
Hasil Akhir	Seluruh bagian model dikerjakan secara detail dan rapi.	Hampir seluruh bagian model dikerjakan secara detail dan rapi.	Sebagian besar bagian model dikerjakan dengan detail dan rapi.	Sebagian keecil bagian model dikerjakan dengan detail dan rapi.

Pemetaan Kompetensi Dasar

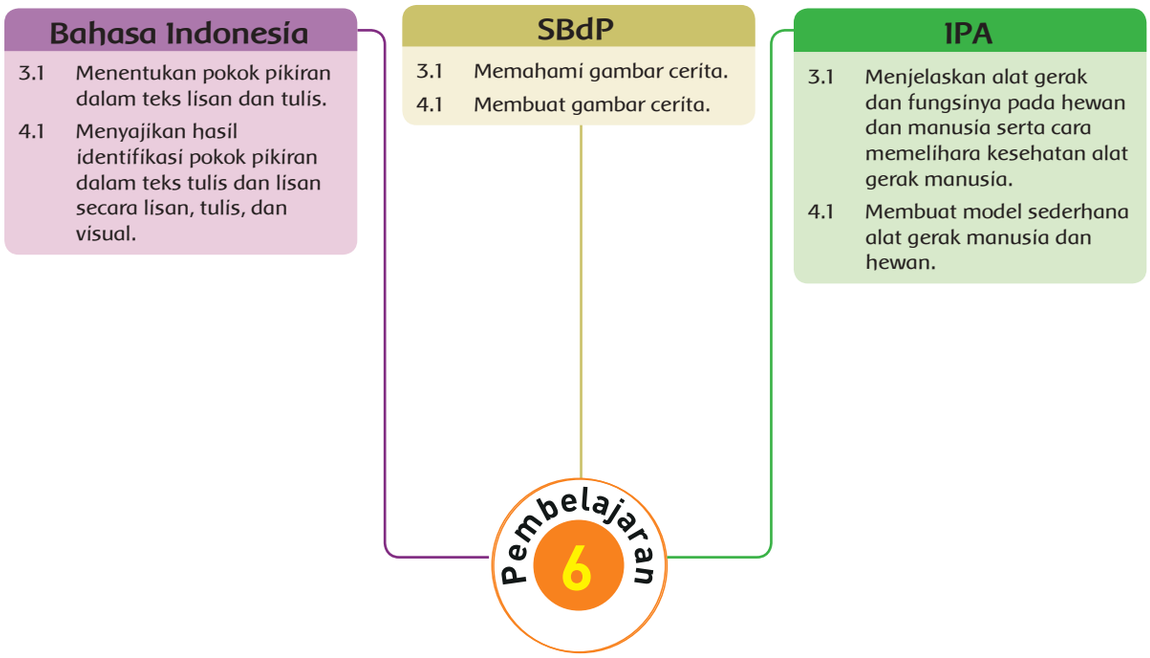

Pembelajaran 6

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar, siswa dapat menyusun cerita secara benar.
2. Dengan membaca, siswa dapat menemukan ide pokok masing-masing paragraf secara percaya diri.
3. Dengan membandingkan, siswa dapat menyebutkan organ gerak hewan vertebrata dan hewan avertebrata secara tepat.

Media/ Alat Bantu Belajar

- Buku, buku gambar, gambar, peralatan membuat model sederhana.

Langkah-Langkah Pembelajaran

Ayo Berkreasi

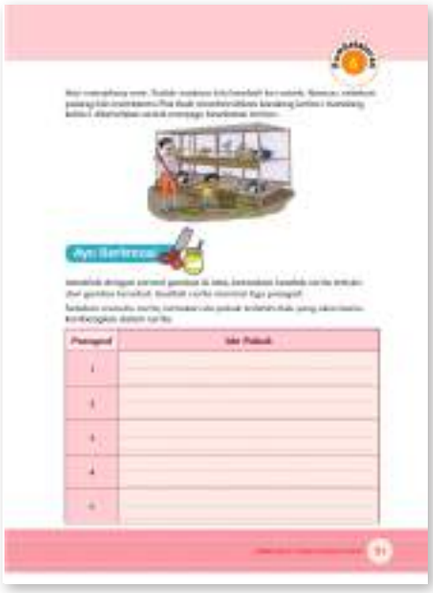

- Awal pembelajaran dimulai dengan kegiatan motivasi. Pergunakan gambar (pengamatan gambar) yang tersedia untuk menstimulus ide, gagasan, dan pendapat siswa. Kegiatan ini juga dapat digunakan untuk memancing pemahaman awal peserta didik mengenai gambar cerita.
- Tumbuhkan rasa ingin tahu siswa tentang pelajaran yang akan dilakukan
- Setelah mengamati gambar, siswa menyusun cerita berdasarkan gambar.
- Kegiatan menyusun cerita ini diawali dengan menentukan ide pokoknya terlebih dulu.

Catatan:

- Guru harus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan penuh keakraban dengan metode interaktif dan atraktif. Agar imajinasi dan kreativitas siswa dalam menyusun cerita dapat berkembang.

Hasil yang diharapkan

- Siswa termotivasi untuk belajar lebih jauh.
- Keterampilan mengamati gambar.
- Menggali informasi dari gambar.
- Menuangkan atau menyajikan informasi yang didapat melalui pengamatan gambar ke dalam bentuk cerita atau bacaan.

Ayo Membaca

- Siswa membaca teks Gerak Kupu-Kupu.

Catatan:

Alternatif Proses KBM

- Alternatif 1: Guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.
- Alternatif 2: Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan teks tersebut dengan nyaring dan meminta siswa lain menyimak.

- Selesai membaca, secara mandiri siswa mencari dan menuliskan ide pokok bacaan.

Alternatif jawaban

1. Paragraf 1 : Kupu-kupu adalah hewan yang lucu.
2. Paragraf 2 : Kupu-kupu termasuk hewan serangga.
3. Paragraf 3 : Tahukah kamu, sayap kupu kupu yang indah sebenarnya transparan?
4. Paragraf 4 : Kupu-kupu memiliki kemampuan terbang yang luar biasa.

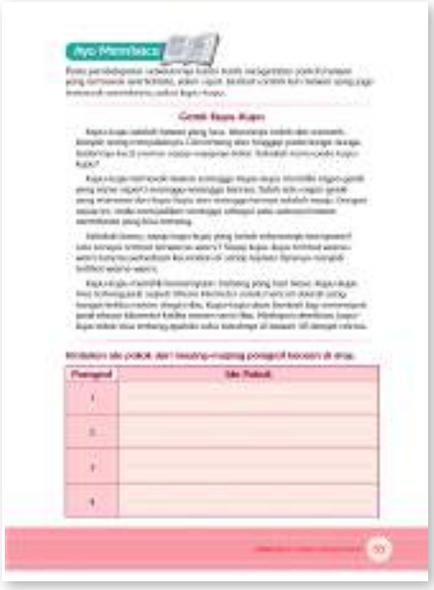

Hasil yang diharapkan

- Memiliki kecermatan dan keterampilan mengolah informasi yang terdapat pada bacaan.
- Menentukan ide pokok dari bacaan.
- Tekun, cermat, dan komunikatif.

Ayo Mengamati

- Guru memberikan kesempatan bagi masing-masing siswa untuk kembali mengingat tentang organ gerak hewan vertebrata dan avertebrata.
- Siswa membandingkan organ gerak hewan vertebrata dan hewan avertebrata

Alternatif Pembelajaran

- Alternatif 1: Guru memfasilitasi dengan menyediakan alat peraga berupa patung organ gerak, gambar, atau video.
- Alternatif 2: Ajaklah siswa keluar kelas untuk mencari inspirasi dengan mengamati hewan-hewan yang ada di sekitar.
- Berilah keleluasaan siswa untuk menjadikan alam sekitar sebagai bahan belajar dan sumber inspirasi mengenai organ gerak hewan.

Catatan:

Agar lebih menarik dan menyenangkan, guru dapat mengkreasi kegiatan pembelajaran dengan memadukannya dengan sebuah permainan.

Alternatif permainan LEMPAR-TANGKAP DAN JAWAB:

1. Siswa diminta melepar-tangkap bola kertas sambil menyanyikan sebuah lagu.
2. Di akhir lagu, siswa yang terakir memegang kertas harus menjawab pertanyaan guru berkaitan dengan organ gerak hewan.
3. Lakukan berulang-ulang hingga semua pernyataan di buku siswa terjawab.
4. Permainan ini lebih menunjukkan efek keterkejutan sehingga jawaban siswa cenderung akan jujur dan apa adanya.

Hasil yang diharapkan

- Siswa dapat menyebutkan organ gerak hewan
- Siswa dapat membandingkan organ gerak hewan vertebrata dan avertebrata.

Ayo Berkreasi

- Setelah membandingkan antara hewan vertebrata dengan avertebrata, siswa membuat model sederhana salah satu hewan yang termasuk vertebrata dan salah satu hewan yang termasuk avertebrata. Model sederhana ini dibuat dengan bahan kawat.
- Untuk memberikan suasana yang berbeda, kegiatan ini dapat dilakukan di luar kelas, misalnya di halaman, ruang kesenian, atau aula.

Hasil yang diharapkan

- Siswa dapat membandingkan organ gerak hewan vertebrata dengan hewan avertebrata.
- Siswa memiliki ketrampilan dan kreativitas dalam membuat model sederhana.

Ayo Renungkan

- Secara mandiri siswa mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- Siswa mengemukakan pendapatnya sesuai dengan perilaku kesehariannya berkaitan dengan kompetensi-kompetensi yang sudah dipelajari, dalam hal ini organ gerak hewan.
- Siswa dapat menunjukkan sikap dan perilaku menyayangi hewan.

Catatan:

- Merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindaklanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan Remedial dan Pengayaan sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa.

Hasil yang diharapkan

- Siswa menindaklanjuti semua kompetensi yang sudah dipelajari dengan menerapkannya dalam kehidupan sehari-harinya.

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa diminta untuk mengajak orang tua dan anggota keluarga lainnya untuk menyayangi hewan.
- untuk mengoptimalkan interaksi dengan orang tua, siswa dapat bekerja sama dengan orang tuanya.

Hasil yang diharapkan

- Menyayangi hewan
- Adanya kerja sama yang baik dengan orang tua.

Remedial

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Sebutkan pola gerak hewan-hewan berikut.
   a. Kelinci : .....
   b. Ikan : .....
   c. Siput : .....
   d. Burung : .....
   e. Cacing : .....
2. Mengapa otot disebut sebagai organ gerak aktif?
   .....
   .....
   .....

Pengayaan

- Buatlah seri gambar cerita dengan tema " Binatang Kesayanganku".
- Kumpulkan hasil gambarmu dan teman-teman satu kelas.
- Buatlah pameran gambar cerita di kelasmu dengan menyajikan hasil gambarmu dan teman-temanmu.
- Undanglah guru-guru di sekolah untuk memberikan tanggapan.

Penilaian

A. Teknik Penilaian:

1. Penilaian Sikap: Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin
2. Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis
3. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja

B. Bentuk Instrumen Penilaian

1. Sikap
   a. Disiplin
   b. Tanggung Jawab
   c. Peduli
   d. Percaya Diri

Catatan:
Bentuk instrumen penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

C. Format Penilaian

1. Pengetahuan

   Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku siswa.

   Format Penilaian

Nama siswa	Hasil Penilaian Pengetahuan			
	Aspek 1		Aspek 2	
	Tercapai (✓)	Belum Tercapai (✓)	Tercapai (✓)	Belum Tercapai (✓)

Keterangan:

1. Aspek 1: Membandingakn organ gerak hewan vertebrata dengan avertebrata.
2. Aspek 2: Mengidentifikasi unsur-unsur utama gambar ilustrasi.

2. Keterampilan

Penilaian Unjuk Kerja

a. Mencari Ide Pokok Bacaan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Ketepatan	Menemukan keseluruhan ide pokok dengan tepat.	Hampir semua ide pokok ditemukan dengan tepat.	Ada beberapa ide pokok yang tidak tepat.	Sebagian ide pokok yang ditemukan tidak tepat.
Menunjukkan Bukti Pendukung	Mampu menunjukkan bukti pendukung,	Mampu menunjukkan hampir semua bukti pendukung.	Ada beberapa bukti pendukung yang ditunjukan tidak tepat.	Sebagian besar bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat.
Waktu	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cukup cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat lambat.
Keterampilan Penulisan: Ringkasan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

b. Menuliskan Ide Pokok dari Bacaan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Rumusan ide pokok: Ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat (Subjek + Predikat).	Keseluruhan ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hampir semua ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Sebagian besar ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hanya sebagian kecil ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Ketepatan: Ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Hampir keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian besar ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian kecil ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.

c. Rubrik Membuat Gambar

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Proporsi	Seluruh bagian gambar dibuat dengan proporsi yang tepat.	Hampir seluruh bagian gambar dibuat dengan proporsi yang tepat.	Sebagian besar gambar dibuat dengan proporsi yang tepat.	Sebagian kecil gambar dibuat dengan proporsi yang tepat.
Komposisi	Seluruh objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat.	Hampir seluruh objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat.	Sebagian besar objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat.	Sebagian kecil objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat.
Pewarnaan	Seluruh objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi.	Hampir seluruh objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi.	Sebagian besar objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi.	Sebagian kecil objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi.

d. Rubrik Membuat Model Sederhana Organ Gerak

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Proporsi	Seluruh anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Hampir seluruh anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Sebagian besar anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Sebagian kecil anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.
Anatomi	Seluruh bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakuakn dengan tepat.	Hampir seluruh bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakuakn dengan tepat.	Sebagian besar bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakuakn dengan tepat.	Sebagian kecil bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakuakn dengan tepat.
Hasil Akhir	Seluruh bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.	Hampir seluruh bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.	Sebagian besar bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.	Sebagian keecil bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.

JURNAL PENILAIAN SISWA PER SUBTEMA

Nama Siswa:
Kelas :
Tema :
Sub Tema :

Sikap	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	Diisi oleh guru dalam kalimat positif tentang apa yang menonjol dan apa yang perlu usaha-usaha pengembangan untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan pada kelas yang diikutinya.				
	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dan cinta tanah air.	Diisi oleh guru dalam kalimat positif tentang apa yang menonjol dan apa yang perlu usaha-usaha pengembangan untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan pada kelas yang diikutinya.				
Pengetahuan	Mengingat dan memahami pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahu tentang: • dirinya • makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya • benda-benda lain di sekitarnya	Kompetensi	1	2	3	4
Keterampilan	Menyajikan kemampuan mengamati, menanya, dan mencoba dalam: • bahasa yang jelas, logis dan sistematis • karya yang estetis • gerakan anak sehat • tindakan anak beriman dan berakhlak mulia	Kompetensi	1	2	3	4

Jurnal penilaian siswa per subtema ini bisa digunakan sebagai data untuk pengisian rapot akademik siswa per semester. Dari data pencapaian siswa per subtema ini, guru dapat melihat dan mengukur pencapaian kompetensi siswa dan memberikan umpan balik yang konstruktif berdasarkan data penilaian autentik yang dimilikinya.

Organ Gerak Manusia

Pemetaan Kompetensi Dasar

IPA

3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.

4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.

IPS

3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.

4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.

PPKn

1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

2.1 Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila Pancasila.

3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

4.1 Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Subtema 2

SBdP

3.1 Memahami gambar cerita.

4.1 Membuat gambar cerita.

Bahasa Indonesia

3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.

4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	• Mengamati gambar yang berkaitan dengan aktivitas yang memanfaatkan kerja organ gerak manusia. • Membaca bacaan tentang kegiatan bersepeda dan manfaatnya. • Menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan. • Menulis dan mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf.	**Sikap:** • Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin. **Pengetahuan:** • Ide pokok dan organ gerak manusia. **Keterampilan:** • Menentukan ide pokok bacan, dan menulis serta mengembangkan ide pokok menjadi paragraf.
Pembelajaran 2	• Mengamati gambar tulang sebagai salah satu organ gerak manusia. • Menyebutkan dan menunjukkan berbagai jenis tulang sebagai organ gerak pada manusia. • Diskusi untuk memahami fungsi masing-masing tulang pada manusia. • Mengolah informasi dari bacaan dan menentukan ide pokok dari setiap paragraf. • Berkreasi membuat sampul buku.	**Sikap:** • Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin. **Pengetahuan:** • Menyebutkan organ gerak hewan vertebrata dan memahami gambar cerita. **Keterampilan:** • Terampil mengamati gambar, menceritakan gambar, membaca dan menulis ide pokok bacaan.
Pembelajaran 3	• Mengidentifikasi potensi kekayaan alam bangsa Indonesia. • Mengamati peta kepadatan penduduk tiap-tiap provinsi. • Mengamati peta asal suku-suku bangsa yang ada di Indonesia. • Diskusi tentang daerah-daerah persebaran agama di Indonesia pada peta. • Wawancara keberagaman penduduk di daerah tempat tinggalnya. • Membaca dan menulis untuk menentukan ide pokok dari bacaan.	**Sikap:** • Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin. **Pengetahuan:** • Mengidentifikasi keakayan dan keberagaman yang dimiliki bangsa Indonesia, mengetahui kepadatan penduduk, persebaran agama, dan daerah asal suku-suku bangsa yang ada di Indonesia. **Keterampilan:** • Menunjukkan pada peta kepadatan penduduk, daerah asal suku-suku bangsa yang ada di Indoensia, dan daerah persebarang agama , menemukan dan menuliskan ide pokok bacaan.
Pembelajaran 4	• Mengamati gambar kenampakan alam buatan dan kenampakan alam. • Menyebutkan bentang alam masing-masing pulau besar di Indonesia. • Memahami kondisi iklim di Indonesia. • Mengidentifikasi keragaman flora dan fauna di Indonesia. • Mengidentifikasi perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. • Dapat menemukan ide pokok bacaan.	**Sikap:** • Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin. **Pengetahuan:** • Mengetahui kenampakan alam buatan dan kenampakan alam, menyebutkan bentang alam masing-masing pulau besar di Indonesia, kondisi iklim di Indonesia, mengidentifikasi keragaman flora dan fauna di Indonesia, mengidentifikasi perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. **Keterampilan:** • Studi pustaka untuk mencari informasi mengenai kondisi geografis Indonesia dan menuliskan ide pokok bacaan.

Pembelajaran 5	• Mengidentifikasi manfaat fungsi dan macam-macam otot manusia. • Menentukan ide pokok dari masing-masing paragraf. • Membuat model sederhana dengan bahan *styrofoam*.	**Sikap:** • Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin. **Pengetahuan:** • Mengidentifikasi manfaat organ gerak manusia, mengetahui jenis-jenis otot manusia beserta bentuk, letak , dan fungsinya. **Keterampilan:** • Membuat gambar dan menuliskan ide pokok masing-masing paragraf dalam bacaan.
Pembelajaran 6	• Menyebutkan macam-macam gerak otot. • Menemukan ide pokok masing-masing paragraf. • Membuat karya *cover* sesuai bacaan. • Membuat model sederhana dengan bahan *styrofoam*.	**Sikap:** • Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin. **Pengetahuan:** • Menentukan ide pokok bacaan dan menyebutkan macam gerak otot manusia. **Keterampilan:** • Membuat *cover* sesuai dengan isi bacaan, menuliskan ide pokok masing-masing paragraf dalam bacaan.

Pemetaan Kompetensi Dasar

IPA

3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.

4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.

Bahasa Indonesia

3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.

4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.

Pembelajaran 1

Pembelajaran 1

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengetahui aktivitas-aktivitas manusia yang memanfaatkan organ manusia secara rinci.
2. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara percaya diri.
3. Dengan menulis, siswa dapat mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf secara tanggung jawab.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Buku, teks bacaan, gambar tentang aktivitas yang memanfaatkan kerja organ gerak manusia.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

- Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar.
- Guru menstimulus pengetahuan dan daya analisa siswa dengan mengajukan pertanyaan yang ada dalam buku siswa.
- Biarkan siswa mengembangkan jawabannya secara mandiri dan mampu menjadikan benda-benda atau peristiwa-peristiwa yang ada dan terjadi di sekitarnya sebagai sumber inspirasi.
- Kegiatan ini dimaksudkan sebagai pra-test dan merangsang keingintahuan siswa untuk belajar lebih jauh lagi. Dengan demikian kegiatan awal pembelajaran ini dilakukan secara menarik dan interaktif.

Catatan:

1. **Eksplorasi**: Ajarkan siswa untuk mengeksplorasi gambar secara cermat untuk menggali informasi.
2. **Pengumpulan Data**: Ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data menjadi sebuah informasi yang berguna melalui konsep pelaporan tertulis.
3. **Komunikasi**: Rangsang keingintahuan siswa dengan dialog interaktif.

Hasil yang Diharapkan

- Siswa terangsang untuk ingin tahu dan mempelajari lebih lanjut tentang organ gerak manusia.
- Siswa memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap organ gerak manusia.

Ayo Membaca

- Siswa membaca bacaan berjudul "Bersepeda".

  Alternatif kegiatan membaca:

  1. Alternatif 1, guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.
  2. Alternatif 2, guru menunjuk satu siswa untuk membacakan teks tersebut dan meminta siswa lain menyimak.
  3. Alternatif 3, bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.

Ayo Berlatih

- Selesai membaca dan memahami isi bacaan, siswa menentukan dan menuliskan ide pokok bacaan.
- Siswa mengerjakan secara mandiri.
- Guru berkeliling membantu siswa yang mengalami kesulitan.

Hasil yang diharapkan

- Siswa gemar membaca.
- Siswa memiliki keterampilan untuk menggali informasi dari sebuah bacaan.
- Memiliki keterampilan menemukan dan menuliskan ide pokok bacaan.

Ayo Menulis

- Secara mandiri siswa mencoba membuat paragraf berdasarkan ide pokok yang telah ditentukan.

  Alternatif jawaban:

  1. Paragraf 1: Salah satu kegiatan yang menyenangkan sekaligus membuat badan sehat adalah bersepeda.

Bersepeda sendirian atau dilakukan bersama dengan teman-teman sama-sama menyenangkan. Kita dapat menikmati banyak pemandangan indah sambil bernyanyi, berbagi cerita, dan tertawa bersama.

2. Paragraf 2: Bersepeda dapat melatih kelenturan otot-otot tubuh. Otot-otot tubuh yang sehat dan terlatih membuat kita lincah bergerak, mampu melakukan pekerjaan-pekerjaan berat, dan tidak mudah mengalami cidera. Jika dilakukan bersama dengan teman-teman, bersepeda akan menjadi kegiatan yang seru dan menggembirakan.
3. Paragraf 3: Selama ini banyak orang mengira, bersepeda hanya melatih otot betis dan kaki saja. Padahal sebenarnya, bersepeda juga bermanfaat untuk melatih hampir seluruh otot pada organ gerak di tubuh kita. Bersepeda juga berguna untuk melatih otot-otot lengan, perut, dan mengencangkan otot-otot tubuh bagian belakang. Jika dilakukan secara rutin, bersepeda juga meningkatkan stamina. Dengan stamina yang baik kita mampu melakukan berbagai kegiatan fisik secara lebih baik dan tidak mudah lelah. Untuk mendapatkan bentuk tubuh dengan berat badan yang ideal, bersepeda termasuk salah satu pilihan cara yang baik. Kegiatan bersepeda mampu membakar kelebihan lemak dalam tubuh kita.
4. Paragraf 4: Bersepeda juga berguna untuk membakar kalori. Banyak penyakit yang penyebab awalnya adalah kelebihan kalori. Timbunan kalori di dalam tubuh akan memicu peningkatan kadar gula dalam darah. Kadar gula berlebihan dalam darah adalah penyebab timbulnya penyakit diabetes. Jika tidak segera teratasi, diabetes akan memicu timbulnya penyakit-penyakit yang menyerang bagian tubuh lain seperti kulit, jantung, mata, dan ginjal.
5. Paragraf 5: Kegiatan bersepeda yang menyenangkan mampu menghibur dan membuat kita selalu ceria, terhindar dari depresi dan stres. Karena kegiatannya tidak dilakukan di satu tempat yang tetap dan tertutup, bersepeda adalah kegiatan hiburan sekaligus olah raga yang baik dan banyak manfaatnya.

Hasil yang diharapkan

- Siswa memiliki keterampilan mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf.
- Siswa dapat mandiri, bertanggung jawab, serta tekun dalam mengerjakan tugas.

Ayo Renungkan

- Siswa mengisi tabel mengenai kompetensi yang sudah dipelajari, berkaitan dengan aktivitas fisik yang berkaitan dengan organ gerak.

Catatan:

- Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada ativitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindaklanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan REMEDIAL dan PENGAYAAN sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa.

Hasil yang diharapkan

- Siswa meningkatkan kegiatan belajarnya sesuai dengan tingkat pencapaian yang dicapainya.

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Dengan bantuan orang tuanya, siswa mengamati aktivitas kesehariannya dan orang-orang sekitarnya yang memanfaatkan kerja organ gerak. Misalnya berjalan, berlari, memegang, memanjat, dan lain-lain.

Hasil yang diharapkan

- Mengetahui organ gerak manusia.
- Rasa ingin tahu.
- Kerja sama.
- Keterampilan mengumpulkan dan mengolah data atau informasi melalui kegiatan pengamatan.

Penilaian

Teknik Penilaian

1. **Penilaian Sikap**: Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin
2. **Penilaian Pengetahuan**: Tes Tertulis
3. **Penilaian Keterampilan**: Unjuk Kerja

D. Bentuk Instrumen Penilaian

1. Sikap
   a. Disiplin
   b. Tanggung jawab
   c. Peduli
   d. Percaya Diri

Catatan: Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

2. Pengetahuan
   Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku siswa.

Format Penilaian

Nama siswa	Hasil Penilaian Pengetahuan			
	Aspek 1		Aspek 2	
	Tercapai (✓)	Belum Tercapai (✓)	Tercapai (✓)	Belum Tercapai (✓)

Keterangan:

1. Aspek 1: Menemukan ide pokok dari sebuah bacaan.
2. Aspek 2: Mengetahui beragam aktivitas yang menyehatkan tubuh.

3. Keterampilan

Penilaian Uji Unjuk Kerja

a. Rubrik Membuat Bacaan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Siswa menunjukkan pemahaman materi yang sangat tinggi.	Siswa menunjukkan pemahaman materi cukup tinggi.	Siswa menunjukkan pemahaman materi yang cukup tinggi namun membutuhkan sedikit bantuan guru dalam pengerjaannya.	Siswa menunjukkan pemahaman materi yang kurang dan membutuhkan banyak bantuan guru dalam pengerjaannya.
Kemandirian & Manajemen Waktu (*attitude*)	Sangat mandiri mengerjakan tugas bahkan selesai sebelum waktunya.	Mandiri mengerjakan tugas dan selesai tepat waktu.	Masih perlu diingatkan sesekali untuk menyelesaikan tugas.	Tidak menyelesaikan tugas tepat pada waktunya.
Keterampilan	Bacaan disampaikan dengan menggunakan tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.	Terdapat satu atau dua kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.	Terdapat tiga atau empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.	Terdapat lebih dari empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.

b. Mencari Ide Pokok Bacaan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Ketepatan	Menemukan keseluruhan ide pokok dengan tepat.	Hampir semua ide pokok ditemukan dengan tepat.	Ada beberapa ide pokok yang tidak tepat.	Sebagian ide pokok yang ditemukan tidak tepat.
Menunjukkan Bukti Pendukung	Mampu menunjukkan bukti pendukung,	Mampu menunjukkan hampir semua bukti pendukung.	Ada beberapa bukti pendukung yang ditunjukan tidak tepat.	Sebagian besar bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat.
Waktu	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cukup cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat lambat.
Keterampilan Penulisan: Ringkasan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

c. Menuliskan Ide Pokok dari Bacaan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Rumusan Ide Pokok: Ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat (Subjek + Predikat).	Keseluruhan ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hampir semua ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Sebagian besar ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hanya sebagian kecil ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Ketepatan: Ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Hampir keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian besar ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian kecil ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.

Pemetaan Kompetensi Dasar

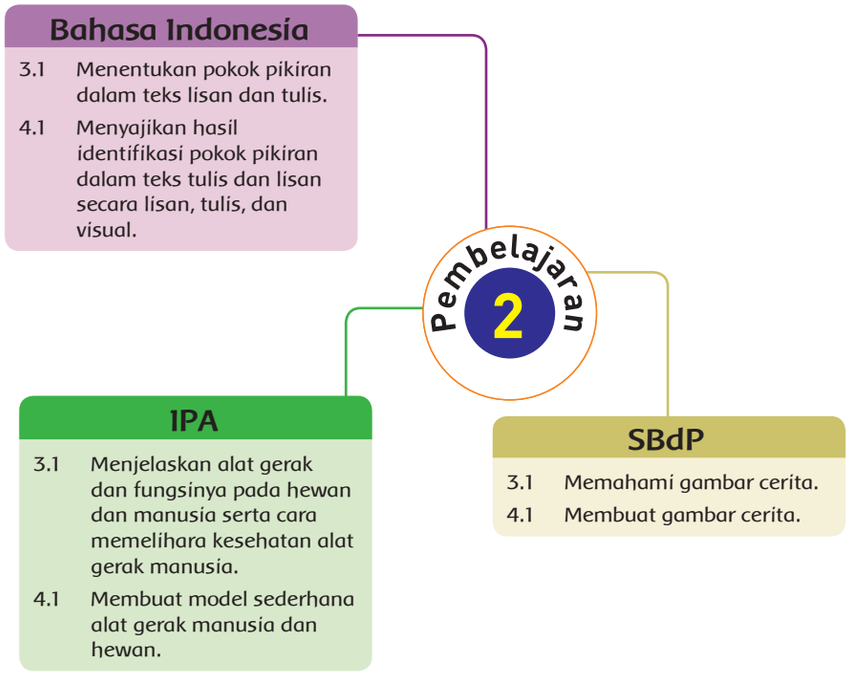

Pembelajaran 2

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar, siswa mampu memahami tulang sebagai salah satu organ gerak manusia secara benar.
2. Dengan membaca, siswa mampu mengolah informasi dari bacaan dan menentukan ide pokok dari setiap paragraf secara bertanggung jawab.
3. Dengan mengamati gambar, siswa mampu menyebutkan dan menunjukkan berbagai jenis tulang sebagai organ gerak pada manusia secara tepat.
4. Dengan diskusi, siswa dapat memahami fungsi masing-masing tulang pada manusia secara benar.

Media/Alat Bantu Belajar

- Buku Siswa, gambar tentang rangka manusia.

Langkah-Langkah Pembelajaran

Ayo Mengamati

- Siswa mengamati secara saksama gambar yang terdapat pada buku siswa.
- Fokus pengamatan siswa pada gambar dan penjelasan gambar.
- Siswa menyajikan dan mengomunikasikan hasil pengamatannya secara tertulis dengan panduan pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa.

Catatan:

- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan mengamati.
- Kegiatan ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif penilaian dengan melihat ketepatan jawaban siswa.

Hasil yang diharapkan

- Merangkai sebuah cerita berdasarkan gambar.
- Kemampuan mengidentifikasi berdasarkan pengamatan terhadap suatu objek, dalam hal ini berupa gambar.

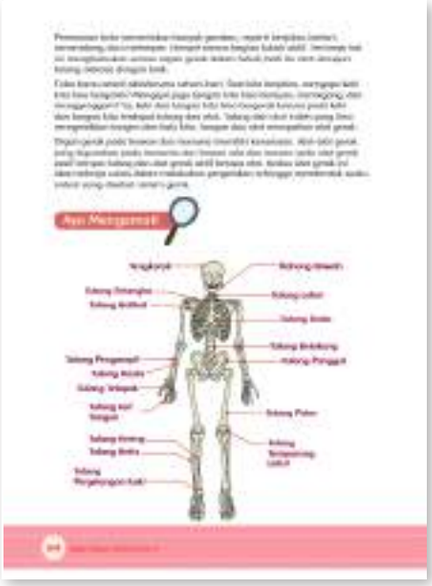

- Siswa mengamati rangka organ gerak manusia.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau memberikan tanggapan.

Alternatif kegiatan

1. Alternatif 1, guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta mengamati gambar dan membaca keterangan dalam hati.
2. Alternatif 2, guru menunjuk gambar dan menjelaskan gambar bagian-bagian organ gerak manusia secara klasikal untuk dipahami murid. Setelah menjelaskan, guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya dan berpendapat.

Hasil yang diharapkan

- Mengetahui rangka manusia dan fungsi-fungsinya.
- Cermat dan teliti dalam mengamati gambar.
- Mampu mengumpulkan informasi dan data dari gambar yang diamati.
- Berani dan percaya diri mengemukakan pendapat.

Ayo Mencoba

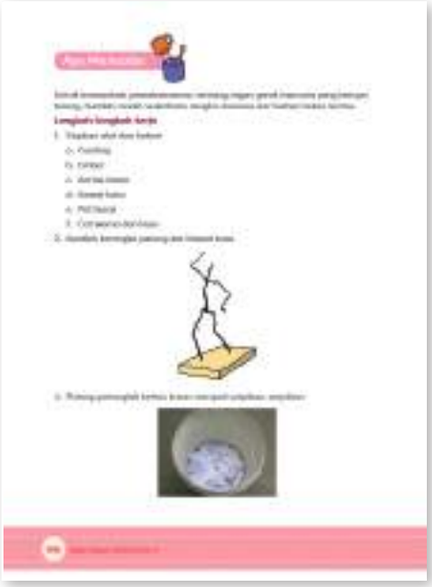

- Guru membimbing dan mengawasi siswa membuat model sederhana organ gerak manusia dari bahan kawat dan bubur kertas.
- Guru selalu menekankan kebersihan, kerapian, dan keselamatan kerja selama kegiatan berlangsung.
- Meskipun model sederhana, namun kerangka organ gerak manusia ini harus dibuat dengan memperhatikan proporsi dan anatominya.

Hasil yang diharapkan

- Mengetahui organ gerak manusia.
- Cermat, teliti, dan percaya diri dalam mengerjakan tugas.

Ayo Berdiskusi

- Guru memberikan sebuah narasi informasi secara menarik dengan konsep interaktif untuk mengulang kembali bagian-bagian organ gerak manusia dan fungsinya.

Alternatif Pelaksanaan Diskusi:

1. Guru menciptakan suasana interaktif dan atraktif dengan mengajak siswa melaksanakan diskusi secara klasikal.
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih para petugas diskusi, seperti pembawa acara, sekretaris/notulis, dan lain-lain. Sementara anak-anak yang lain bertindak sebagai peserta diskusi.
3. Pembawa acara bertanggung jawab atas jalannya diskusi. Pembawa acara juga bertugas untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan untuk didiskusikan oleh peserta.
4. Notulis bertugas untuk mencatat kejadian-kejadian yang terjadi saat diskusi berlangsung, seperti pendapat-pendapat yang disampaikan oleh peserta diskusi. Notulis juga bertugas untuk membuat laporan dan kesimpulan hasil diskusi.
5. Setiap peserta diskusi berhak mengemukakan pendapatnya berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pembawa acara.
6. Setelah siswa memberikan pendapatnya, guru mengonfirmasi pendapat-pendapat siswa. Kemudian guru memandu siswa untuk menarik kesimpulan.
7. Masing-masing siswa menulis jawaban sesuai pertanyaan pada buku siswa berdasarkan hasil diskusi.

Tips dan Saran

- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan eksplorasi, pengumpulan data, dan komunikasi.
- Kegiatan ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif penilaian, dengan melihat kedalaman dan kebenaran jawaban siswa serta kelengkapan data/informasi yang dikumpulkan siswa.

Hasil yang diharapkan

- Mengetahui nama, letak, dan fungsi tulang pada manusia.
- Menggali informasi dari gambar.
- melakukan pengamatan dengan cermat.
- Menggali informasi dan data dari objek yang diamati, dalam hal ini berupa gambar.

Ayo Membaca

- Pada kegiatan **Ayo Membaca**, Siswa diminta untuk membaca teks tentang Penyandang Cacat yang Sukses.

Alternatif kegiatan membaca

1. Alternatif 1, guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.
2. Alternatif 2, guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.
3. Alternatif 3, bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.

Alternatif Jawaban

Paragraf	Ide Pokok
1	Sidik lahir dengan kondisi yang memprihatinkan, ia tak memiliki kedua kaki mulai dari pangkal paha.
2	Meski tubuhnya tak sempurna, sejak kecil Sidik tidak mau merepotkan orang lain.
3	Setelah bertahun-tahun bekerja di Yayasan Swa Prasidya Purna tapi tak menghasilkan materi berarti, Sidik memilih keluar dan mencari pekerjaan lain.
4	Modalnya ketika itu sumbangan dari Pemda DKI sebesar satu juta rupiah.
5	Ia juga sudah punya merek lengkap dengan cap di pembungkus produknya.
6	Beruntung ada seorang pengusaha lokal yang melihat kegigihan Sidik dan akhirnya menyumbangkan sebuah sepeda motor untuk operasional usaha.
7	Saat ini Sidik terus mengembangkan pemasaran produknya.
8	Kini, dari hasil usahanya Sidik mengantungi keuntungan berkisar 1 sampai 2 juta rupiah perbulan.

Tips dan Saran

- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan eksplorasi, pengumpulan data, dan komunikasi.
- Kegiatan ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif penilaian, dengan melihat kedalaman dan kebenaran jawaban siswa serta kelengkapan data/informasi yang dikumpulkan siswa.

Hasil yang diharapkan

- Gemar membaca.
- Mampu menggali informasi dari bacaan.
- Mampu menentukan ide pokok dari bacaan.

Ayo Berkreasi

- Secara interaktif guru menjelaskan salah satu jenis gambar ilustrasi, yaitu gambar *cover*.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berpendapat.
- Guru memastikan siswa memahami arti dan unsur-unsur gambar cover.
- Setelah benar-benar paham, siswa mencoba membuat gambar cover berdasarkan bacaan yang berjudul Penyandang Cacat yang Sukses.
- Tekankan pada siswa untuk selalu memperhatikan unsur-unsur gambar cover buku. Semua unsur gambar cover harus termuat dalam gambar yang dibuat siswa.

Catatan:

Selama kegiatan, guru memberikan porsi yang lebih kepada siswa untuk kemampuan diri dalam menggambar.

- Berikan keleluasaan siswa untuk bertanya.
- Untuk merangsang daya imajinasi siswa berkaitan dengan cerita yang akan dituangkan melalui gambar, berikan pertanyaan-pertanyaan pancingan serta contoh-contoh cerita.

Hasil yang diharapkan

- Mengetahui gambar cerita yang berupa cover.
- Membuat gambar cerita.
- Mengembangkan imajinasi sekaligus menuangkannya ke dalam bentuk gambar.

Ayo Renungkan

- Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- Guru mengidentifikasi dan menganalisa jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat keterampilan siswa untuk mengembangkan ide pokok menjadi sebuah bacaan serta memahami organ gerak manusia yang berupa tulang dan cara menjaganya.

Catatan:

- Merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindaklanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan REMEDIAL dan PENGAYAAN sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa.

Hasil yang diharapkan

- Siswa memahami tulang sebagai organ gerak manusia dan manfaat sayuran bagi tubuh manusia.
- Siswa mampu mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf.
- Siswa mampu membuat cerita gambar.

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Bersama orang tua, siswa melakukan aktivitas sehari-hari di rumah sambil menentukan organ gerak apa yang digunakan pada saat melakukan

aktivitas tersebut.

- Untuk mengoptimalkan kerja sama, siswa dapat berbagi peran dan tugas dengan orang tuanya.

Hasil yang diharapkan

- Mampu melakukan gerakan menendang, menerima, dan menggiring bola.
- Mampu bekerja sama dengan orang lain.
- Menjaga hubungan baik dengan orang tua.

Remedial

Sebutkan jenis-jenis tulang pada manusia.

Rangka Tubuh Manusia	
Tulang pada lengan manusia	Tulang pada kaki manusia

Pengayaan

Bersama dalam kelompok siswa, buatlah rangka manusia secara sederhana. Fokuskan pada rangka organ gerak manusia.

Siswa bisa memilih bahan-bahan berikut:

1. Styrofoam
2. Tanah liat
3. Plastisin atau lilin malam

Penilaian

A. Teknik Penilaian:

1. Penilaian Sikap: Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin
2. Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis
3. Penilaian Keterampilan: Unjuk kerja

B. Bentuk Instrumen Penilaian

1. Sikap
   a. Disiplin
   b. Tanggung jawab
   c. Peduli
   d. Percaya Diri

Catatan: Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

2. Pengetahuan

Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku siswa.

Format Penilaian

Nama siswa	Hasil Penilaian Pengetahuan			
	Aspek 1		Aspek 2	
	Tercapai (✓)	Belum Tercapai (✓)	Tercapai (✓)	Belum Tercapai (✓)

Keterangan:

1. Aspek 1: Menyebutkan organ gerak hewan vertebrata.
2. Aspek 2: Menjelaskan pengertian dan ragam gambar ilustrasi

3. Keterampilan

Penilaian Unjuk Kerja

a. Rubrik Menulis Berdasarkan Pengamatan Gambar

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Hasil yang ditulis sesuai dengan kejadian atau peristiwa yang tampak pada gambar yang diamati	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan benar mengelompokkan jawaban.	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban.	Sebagian besar jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban.	Hanya sebagian kecil jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan hanya sebagian kecil benar dalam mengelompokkan jawaban.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.

b. Mencari Ide Pokok Bacaan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Ketepatan	Menemukan keseluruhan ide pokok dengan tepat.	Hampir semua ide pokok ditemukan dengan tepat.	Ada beberapa ide pokok yang tidak tepat.	Sebagian ide pokok yang ditemukan tidak tepat.
Menunjukkan bukti pendukung	Mampu menunjukkan bukti pendukung,	Mampu menunjukkan hampir semua bukti pendukung.	Ada beberapa bukti pendukung yang ditunjukan tidak tepat.	Sebagian besar bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat.
Waktu	Keselurhan ide pokok ditemukan dengan sangat cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cukup cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat lambat.
Keterampilan Penulisan: Ringkasan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

c. Menuliskan Ide Pokok dari Bacaan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Rumusan Ide Pokok: Ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat (Subjek + Predikat).	Keseluruhan ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hampir semua ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Sebagian besar ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hanya sebagian kecil ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang bBaik dan Benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Ketepatan: Ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Hampir keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian besar ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian kecil ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.

d. Rubrik Membuat Gambar *Cover*

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Proporsi	Seluruh bagian gambar dibuat dengan proporsi yang tepat.	Hampir seluruh bagian gambar dibuat dengan proporsi yang tepat.	Sebagian besar gambar dibuat dengan proporsi yang tepat.	Sebagian kecil gambar dibuat dengan proporsi yang tepat.
Komposisi	Seluruh objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat.	Hampir seluruh objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat.	Sebagian besar objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat.	Sebagian kecil objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat.
Pewarnaan	Seluruh objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi.	Hampir seluruh objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi.	Sebagian besar objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi.	Sebagian kecil objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi.

e. Rubrik Membuat Model Sederhana Organ Gerak

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Proporsi	Seluruh anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Hampir seluruh anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Sebagian besar anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Sebagian kecil anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.
Anatomi	Seluruh bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat.	Hampir seluruh bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat.	Sebagian besar bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat.	Sebagian kecil bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat.
Hasil akhir	Seluruh bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.	Hampir seluruh bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.	Sebagian besar bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.	Sebagian keecil bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.

Pemetaan Kompetensi Dasar

PPKn

1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

2.1 Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila Pancasila.

3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

4.1 Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

IPS

3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.

4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.

Bahasa Indonesia

3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.

4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.

Pembelajaran 3

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati peta, siswa mampu mengidentifikasi potensi kekayaan alam bangsa Indonesia secara seksama.
2. Dengan mengamati peta, siswa mampu mengidentifikasi kepadatan penduduk tiap-tiap provinsi secara kritis.
3. Dengan mengamati peta, siswa mampu menunjukkan asal suku-suku bangsa yang ada di Indonesia secara tepat.
4. Dengan diskusi, siswa mampu menunjukkan daerah-daerah persebaran agama di Indonesia pada peta secara benar.
5. Dengan wawancara, siswa mengidentifikasi keberagaman penduduk di daerah tempat tinggalnya secara bertanggung jawab.
6. Dengan membaca dan menulis, siswa menentukan ide pokok dari bacaan secara tepat.

Media/ Alat Bantu Belajar

- Buku, gambar, teks.

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan menunjukan gambar dan memberikan narasi tentang kekayaan yang dimiliki oleh bangsa Indonesia.
- Secara interaktif, guru memberikan penjelasan mengenai kekayaan sumber daya alam dan manusia yang dimiliki oleh bangsa Indonesia.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan pendapat.

Catatan:

- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan mengemukakan pendapat.

Hasil yang diharapkan

- Siswa termotivasi untuk belajar lebih jauh.
- Siswa dapat mengidentifikasi kekayaan dan keanekaragaman yang dimiliki oleh bangsa Indonesia
- Keterampilan mengidentifikasi.

Ayo Mengamati

- Siswa mengamati gambar peta tentang kepadatan penduduk di Indonesia.
- Setelah siswa selesai mengamati peta, secara demonstrasi dan interaktif, guru memberikan penjelasan mengenai kepadatan penduduk di Indonesia.
- Guru memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk bertanya dan memberikan tanggapan terhadap penjelasan guru.

Ayo Mencoba

- Selesai mengamati peta, siswa menjawab pertanyaan pada buku siswa yang berkaitan dengan peta yang sudah diamatinya.

Catatan:

- Selama kegiatan, guru memberikan porsi yang lebih kepada siswa
- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan eksplorasi dan analisa.

Alternatif jawaban

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pulau manakah yang paling padat penduduknya di Indonesia?	*Pulau terpadat penduduknya adalah Pulau Jawa*
2.	Pulau manakah yang paling sedikit penduduknya di Indonesia?	*Pulau yang paling sedikit penduduknya adalah pulau Papua*
3.	Berapakah jumlah kepadatan penduduk provinsi lampung?	*Jumlah kepadatan penduduk Provinsi Lampung adalah 50 -100 orang per km²*
4.	Berapakah jumlah kepadatan penduduk provinsi Papua Barat?	*Jumlah kepadatan penduduk Provinsi Papua Barat adalah kurang dari 10 orang per km²*
5.	Berapakah jumlah kepadatan penduduk provinsi tempat tinggalmu?	*Sesuai jawaban siswa*

Catatan:

- Guru menciptakan suasana yang penuh keakraban, sehingga muncul keberanian dan kepercayaan diri pada siswa untuk mengungkapakan pendapatnya.
- Guru mengapresiasi setiap jawaban siswa, termasuk jika ada jawaban yang kurang tepat.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu menunjukkan kepadatan penduduk di Indonesia.
- Siswa mampu mengenali asal suku-suku bangsa yang ada di Indonesia.
- Mandiri, cermat, dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas.

Ayo Berdiskusi

- Setelah siswa diminta menunjukkan pada peta daerah-daerah persebaran agama di Indonesia.

Alternatif Pelaksanaan Diskusi

1. Guru menciptakan suasana interaktif dan atraktif dengan mengajak siswa melaksanakan diskusi secara klasikal.
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih para petugas diskusi seperti pembawa acara, sekretaris/notulis, dan lain-lain. Sementara anak-anak yang lain bertindak sebagai peserta diskusi.
3. Pembawa acara bertanggung jawab atas jalannya diskusi. Pembawa acara juga bertugas untuk membacakan materi diskusi.
4. Notulis bertugas untuk mencatat kejadian-kejadian yang terjadi saat diskusi berlangsung, seperti pendapat-pendapat yang disampaikan oleh peserta diskusi. Notulis juga bertugas untuk membuat laporan dan kesimpulan hasil diskusi.
5. Setiap peserta diskusi berhak mengemukakan pendapatnya berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pembawa acara.
6. Setelah siswa memberikan pendapatnya, guru mengonfirmasi pendapat-pendapat siswa. Kemudian guru memandu siswa untuk

menarik kesimpulan.

Catatan:

- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan eksplorasi, pengumpulan data, dan komunikasi.
- Kegiatan ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif penilaian dengan melihat kedalaman dan kebenaran jawaban siswa serta kelengkapannya.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu menunjukan pada peta daerah-daerah persebaran agama di Indonesia.
- Siswa mampu bekerja sama, menghargai pendapat orang lain, dan berani mengemukakan pendapatnya.

Ayo Mengamati

- Siswa melakukan wawancara terhadap orang tua, perangkat RT dan RW, Kepala desa, atau tokoh masyarakat untuk menggali informasi tentang keberagaman penduduk di lingkungan tempat tinggalnya.
- Sebelum memulai wawancara lakukan dulu berbagai persiapan diantaranya:
  1. Tentukan tempat dan waktu wawancara.
  2. Tentukan korespondenya.
  3. Tentukan tugas masing-masing anggota.
  4. Siapkan peralatan.
  5. Susunlah pertanyaan-pertanyaan dengan baik.
- Siswa bisa memperhatikan perilaku orang-orang di sekitarnya, baik di sekolah, rumah, maupun masyarakat.

Catatan:

- Guru dapat mensimulasikan terlebih dahulu proses pelaksanaan wawancara. Dengan demikian siswa memiliki gambaran atau model wawancara yang kemudian dapat diterapkan saat siswa melakukan wawancara langsung.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengenali kondisi keberagaman penduduk di tempat tinggalnya.
- Siswa memiliki kemampuan komunikasi yang baik secara lisan maupun tulis.

- Siswa peka dalam mengamati perilaku orang-orang di sekitarnya.
- Percaya diri, mandiri dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas.

Ayo Membaca

- Siswa membaca bacaan berjudul Kerukunan Umat Beragama di Indonesia.

  Alternatif kegiatan membaca:

  1. Alternatif 1, guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.
  2. Alternatif 2, guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.
  3. Alternatif 3, bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.
- Selesai membaca, siswa mencari dan menentukan ide pokok tiap paragraf dari bacaan yang telah dibacanya

  Alternatif jawaban:

  1. Paragraf 1: Kerukunan umat beragama merupakan bentuk hubungan antarmanusia yang damai berkat adanya toleransi beragama.
  2. Paragraf 2: Kerukunan umat beragama sangat penting bagi bangsa Indonesia untuk mencapai kesejahteraan hidup.
  3. Paragraf 3: Tri Kerukunan Umat Beragama merupakan program yang dicanangkan pemerintah untuk menciptakan kehidupan beragama damai dan rukun.
  4. Paragraf 4: Tri Kerukunan Umat Beragama bertujuan agar masyarakat Indonesia bisa hidup dalam kebersamaan, meskipun banyak perbedaan.
  5. Paragraf 5: Tri Kerukunan Umat Beragama dimulai dengan kerukunan antarumat beragama dalam satu agama (intern umat baragama).
  6. Paragraf 6: Tri Kerukunan Umat Beragama selanjutnya adalah kerukunan antarumat beragama yang memiliki pengertian kehidupan yang rukun antarmasyarakat meskipun berbeda agama dan keyakinan.
  7. Paragraf 7: Tri Kerukunan Umat Beragama yang terakhir adalah kerukunan antar umat beragama dengan pemerintah mengandung pengertian bahwa tiap-tiap umat beragama dapat bekerja sama dan bermitra secara baik dengan pemerintah dalam menjaga kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Hasil yang diharapkan

- Siswa memiliki keterampilan berbahasa Indonesia dengan baik dan benar khususnya dalam memahami bacaan dan menentukan ide pokok bacaan.
- Siswa mampu menentukan ide pokok bacaan.

Ayo Mencoba

- Siswa bersama kelompoknya berdiskusi membandingkan nikai-nilai luhur setiap sila dalam Pancasila.
- Guru berkeliling dan memandu siswa yang mengalami kesulitan.
- Guru mengonfirmasi dan mengapresiasi setiap jawaban siswa.

Alternatif Jawaban

SILA	Nilai Luhur
1	Bebas mememeluk agama dan menjalankan ibadah, rajin beribadah, tidak memaksakan agama kepada orang lain, menghormati orang lain yang sedang beribadah dan merayakan hari besar agamanya.
2	Berteman tanpa membeda-bedakan latar belakangnya, tidak berpihak sebelah dalam menyelesaikan masalah, menjenguk orang yang sakit, membantu orang lain yang kesusahan.
3	Gotong royong, kerja kelompok, mempelajari kebudayaan dari daerah lain, mencintai kebudayaan asli daerahnya sendiri, mencintai produk-produk buatan dalam negeri.
4	Pemilu, musyawarah untuk mufakat, pemilihan kepala desa, menghargai pendapat orang lain, tidak memaksakan kehendak dan pendapat kepada orang lain, melaksanakan keputusan bersama secara ikhlas dan bertanggung jawab.
5	Memiliki kedudukan yang sama di muka hukum, melaksanakan pembangunan dan menikmati hasil-hasil pembangunan nasional secara bertanggung jawab

Hasil yang diharapkan

- Siswa dapat mengidentifikasikan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila-sila Pancasila.
- Mampu bekerja sama dengan orang lain dalam mengerjakan tugas.

Ayo Renungkan

Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa

- Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- Siswa mengemukakan pendapatnya sesuai dengan perilaku kesehariannya berkaitan dengan kompetensi-kompetensi yang sudah dipelajari.

Catatan:

- Merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindaklanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan REMEDIAL dan PENGAYAAN sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa.

Hasil yang diharapkan

- Siswa menindaklanjuti semua kompetensi yang sudah dipelajari dengan menerapkannya dalam kehidupan sehari-harinya.

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Bersama dengan orang tua, siswa mengamati dan mengidentifikasi kondisi perilaku orang-orang di sekitar tempat tinggalnya berkaitan dengan perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai dalam Pancasila
- Untuk mengoptimalkan kerja sama, siswa dapat berbagai peran dan tugas dengan orang tuanya.

Hasil yang diharapkan

- Mengidentifikasi kondisi geografis wilayah tempat tinggalnya.
- Adanya kerja sama yang baik dengan orang tua.

Remedial

Tuliskan kembali perilaku-perilaku yang sesuai dan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai dalam sila-sila Pancasila

Perilaku dan SIkap	
Perilaku yang Sesuai	Perilaku yang Tidak Sesuai

Pengayaan

1. Mengapa Pancasila menjadi Pandangan Hidup Bangsa Indonesia?

   .....

   .....

   .....

2. Apa dampak positif dari luas dan letak wilayah Indonesia terhadap pola perilaku masyarakat Indonesia?

   .....

   .....

   .....

Penilaian

A. Teknik Penilaian:

1. Penilaian Sikap: Rasa ingin tahu, percaya diri, peduli terhadap lingkungan dan budaya sekitar.
2. Penilaian Pengetahuan: Tes tertulis
3. Penilaian Keterampilan: Unjuk kerja

B. Bentuk Instrumen Penilaian

1. Sikap

Catatan: Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

2. Pengetahuan

   Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku siswa.

Format Penilaian

Nama siswa	Hasil Penilaian Pengetahuan			
	Aspek 1		Aspek 2	
	Tercapai (✓)	Belum Tercapai (✓)	Tercapai (✓)	Belum Tercapai (✓)

Keterangan:

1. Aspek 2: Mengidentifikasi persebaran penduduk dan suku-suke serta agama di Indonesia.
2. Aspek 3: Menyebutkan sikap-sikap yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai sila Pancasila.

3. Keterampilan

Penilaian Unjuk kKerja

a. Rubrik Wawancara

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Isi dan hasil wawancara sesuai dengan topik yang diberikan	Wawancara dilakukan dengan sangat menarik dan sesuai topik dan tujuan yang diberikan menunjukkan penguasaan dan pemahaman pewawancara atas materi tugas yang diberikan.	Wawancara dilakukan sesuai topik dan tujuan yang diberikan menunjukkan penguasaan dan pemahaman pewawancara atas materi tugas yang diberikan.	Sebagian besar wawancara dilakukan sesuai topik dan tujuan yang diberikan menunjukkan penguasaan dan pemahaman pewawancara atas materi tugas yang diberikan.	Sebagian kecil wawancara dilakukan sesuai topik dan tujuan yang diberikan menunjukkan penguasaan dan pemahaman pewawancara atas materi tugas yang diberikan.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam wawancara	Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan sangat efektif digunakan dalam keseluruhan wawancara.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam keseluruhan wawancara.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam sebagian besar wawancara.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam sebagian kecil wawancara.
Keterampilan Wawancara: Teknik dan urutan wawancara yang dilakukan menunjukkan kemampuan wawancara yang baik	Teknik wawancara dan urutan wawancara yang dilakukan benar dan dilakukan dengan pendekatan yang sesuai dengan situasi dan kondisi responden.	Teknik wawancara dan urutan wawancara yang dilakukan benar menunjukkan penguasaan dan ketrampilan wawancara yang dimiliki.	Sebagian besar teknik wawancara dan urutan wawancara yang dilakukan benar menunjukkan penguasaan dan ketrampilan wawancara yang dimiliki.	Sebagian kecil teknik wawancara dan urutan wawancara yang dilakukan benar menunjukkan penguasaan dan ketrampilan wawancara yang dimiliki.

b. Mencari Ide Pokok Bacaan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Ketepatan	Menemukan keseluruhan ide pokok dengan tepat.	Hampir semua ide pokok ditemukan dengan tepat.	Ada beberapa ide pokok yang tidak tepat.	Sebagian ide pokok yang ditemukan tidak tepat.
Menunjukkan bukti pendukung	Mampu menunjukkan bukti pendukung,	Mampu menunjukkan hampir semua bukti pendukung.	Ada beberapa bukti pendukung yang ditunjukan tidak tepat.	Sebagian besar bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat.
Waktu	Keselurhan ide pokok ditemukan dengan sangat cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cukup cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat lambat.
Keterampilan Penulisan: Ringkasan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

c. Menuliskan Ide Pokok dari Bacaan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Rumusan Ide Pokok: Ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat (Subjek + Predikat).	Keseluruhan ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hampir semua ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Sebagian besar ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hanya sebagian kecil ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Ketepatan: Ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Hampir keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian besar ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian kecil ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.
Sikap: Ringkasan dibuat dengan cermat dan teliti, sesuai dengan tenggat waktu dan batasan materi yang ditugaskan.	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan, disertai juga dengan kreatifitas dalam bekerja menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik dan terpuji.	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik.	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih dapat terus ditingkatkan.	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih harus terus diperbaiki.

Pemetaan Kompetensi Dasar

Pembelajaran 4

Bahasa Indonesia

3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.

4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.

IPS

3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.

4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.

PPKn

1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

2.1 Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila Pancasila.

3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

4.1 Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran 4

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi kenampakan alam buatan dan kenampakan alam dengan percaya diri.
2. Dengan mengamati gambar pada peta, siswa dapat menyebutkan kondisi geografis masing-masing pulau besar di Indonesia dengan percaya diri.
3. Dengan mengamati peta, siswa dapat memahami kondisi iklim di Indonesia dengan peduli.
4. Dengan membaca, siswa mengidentifikasi keragaman flora dan fauna di Indonesia dengan tanggung jawab.
5. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dengan peduli.
6. Dengan membaca, siswa dapat menemukan ide pokok bacaan dengan tanggung jawab.
7. Dengan berlatih, siswa melakukan opersi pangkat dua bilangan cacah dengan disiplin.

Media/Alat Bantu Belajar

- Buku, gambar, teks, peta geografis pulau-pulau di Indonesia.

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan awal pembelajaran

Ayo Mengamati

- Pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan meminta siswa untuk mengamati gambar pada buku siswa.
- Ciptakan suasana yang menyenangkan, sehingga siswa percaya diri, teliti, dan memiliki imajinasi yang tepat dalam mengamati gambar.

Ayo Berlatih

- Siswa diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan berdasarkan gambar yang diamati.
- Siswa mengidentifikasi dan mengklasifikasikan gambar ke dalam kenampakan alam dan buatan yang ada di Indonesia.
- Guru menunjuk beberapa siswa untuk mengemukakan jawabannya.
- Guru mengkonfimasi dan mengapresiasi jawaban-jawaban siswa.
- Gunakan jawaban-jawaban siswa sebagai pengetahuan awal untuk melakukan kegiatan-kegiatan pembelajaran berikutnya.

Catatan:

- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan eksplorasi, pengumpulan data, dan komunikasi.
- Kegiatan ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif penilaian dengan melihat kedalaman dan kebenaran jawaban siswa serta kelengkapan data/informasi yang dikumpulkan siswa.

Alternatif jawaban

1. Kenampakan alam yang nampak pada gambar adalah danau, gunung, dan sungai.
2. Kenampakan buatan yang nampak pada gambar adalah bendungan
3. Kenampakan alam adalah lingkungan alami yang merupakan ciptaan Tuhan.
4. Kenampakan buatan adalah lingkungan yang merupakan buatan manusia.

Hasil yang diharapkan

- Siswa termotivasi untuk belajar lebih jauh.
- Pengetahuan awal tentang kondisi geografis wilayah Indonesia.
- Keterampilan mengamati sebuah objek dengan cermat.
- Mencari informasi dan mengomunikasikannya.

Ayo Mengamati

- Siswa mengamati peta Pulau Papua. Siswa juga membaca gambaran umum kondisi geografis Pulau Papua.
- Guru menstimulus pemahaman siswa mengenai kondisi geografis Pulau Papua dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan pancingan.
- Siswa melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai kondisi geografis secara umum pulau-pulau besar yang ada di Indonesia.
- Studi pustaka ini dapat dilakukan secara berkelompok maupun mandiri

Hasil yang diharapkan

- Mengetahui kondisi geografis wilayah Indonesia.
- Keterampilan mengamati sebuah objek dengan cermat.
- Mencari informasi dan mengomunikasikannya.

Ayo Berlatih

- Siswa menuliskan kondisi geografis provinsi tempat tinggalnya.
- Guru mempersilahkan siswa untuk melakukan studi pustaka dengan mencari sumber-sumber referensi.

Catatan:

- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan mengamati.
- Kegiatan ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif penilaian, dengan melihat ketepatan jawaban siswa.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui kondisi geografis wilayah Indonesia, khususnya provinsi tempat tinggalnya.
- Cermat dan memiliki keterampilan menggali informasi dari objek yang diamati.

Ayo Berlatih

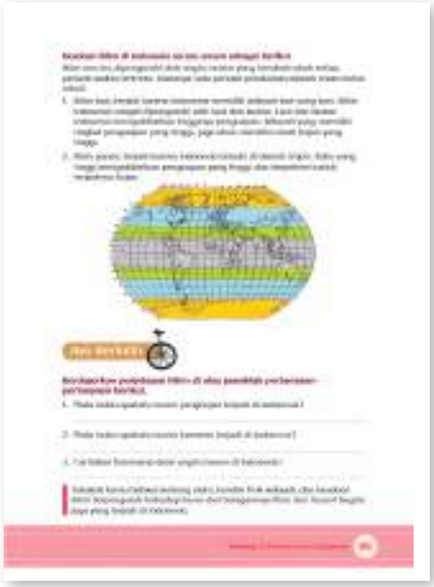

- Siswa mengisi soal-soal yang berhubungan dengan kondisi iklim yang ada di Indonesia.
- Siswa diminta mengerjakan secara mandiri.
- Guru berkeliling dan memandu siswa yang mengalami kesulitan.
- Pembelajaran ini dapat juga dilakukan dengan diskusi.

Alternatif Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran:

1. Guru menciptakan suasana interaktif dan atraktif dengan mengajak siswa melaksanakan diskusi secara klasikal.
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih para petugas diskusi, seperti pembawa acara, sekretaris/notulis, dan lain-lain. Sementara anak-anak yang lain bertindak sebagai peserta diskusi.
3. Pembawa acara bertanggung jawab atas jalannya diskusi. Pembawa acara juga bertugas untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan untuk didiskusikan oleh peserta.
4. Notulis bertugas untuk mencatat kejadian-kejadian yang terjadi saat diskusi berlangsung, seperti pendapat-pendapat yang disampaikan oleh peserta diskusi. Notulis juga bertugas untuk membuat laporan dan kesimpulan hasil diskusi.
5. Setiap peserta diskusi berhak mengemukakan pendapatnya berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pembawa acara.
6. Setelah siswa memberikan pendapatnya, guru mengonfirmasi pendapat-pendapat siswa. Kemudian guru memandu siswa untuk menarik kesimpulan.
7. Masing-masing siswa menulis jawaban sesuai pertanyaan pada buku siswa berdasarkan hasil diskusi.

Catatan:

- **Eksplorasi**: ajarkan siswa untuk mengeksplorasi secara detail sumber informasi.
- **Pengumpulan Data**: ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data.
- **Komunikasi**: ajarkan siswa untuk mengungkapkan hasil eksplorasi dalam bentuk tulis.

Alternatif Jawaban

1. Musim penghujan di Indonesia terjadi pada bulan Oktober sampai dengan April.
2. Musim kemarau di Indonesia terjadi pada bulan April sampai dengan Oktober.
3. Angin muson disebut juga dengan angin musim adalah angin periodik yang terjadi di samudra Hindia dan di sebelah selatan Asia. Angin ini bertiup dari arah barat daya India dan wilayah-wilayah sekitarnya ditandai dengan curah hujan yang tinggi.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu mengidentifikasi keadaan iklim di Indonesia
- Cermat, Kreatif, Kerja keras dan Bertanggung jawab.

Ayo Membaca

- Siswa membaca bacaan berjudul Beragamnya Flora dan Fauna Indonesia.

Alternatif kegiatan membaca

1. Alternatif 1, guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.
2. Alternatif 2, guru menunjuk satu siswa untuk membacakan teks tersebut dan meminta siswa lain menyimak.
3. Alternatif 3, teks tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.

- Selesai membaca, siswa mencari dan menentukan ide pokok tiap paragraf dari teks yang telah dibacanya.

Alternatif jawaban

1. Paragraf 1: Indonesia sangat kaya dengan keragaman flora dan fauna.
2. Paragraf 2: Banyak faktor yang menyebabkan kaya dan beragamnya flora dan fauna di Indonesia, seperti iklim. Iklim memiliki peranan penting bagi persebaran flora dan fauna di setiap daerah.
3. Paragraf 3: Faktor penyebab kaya dan beragamnya flora dan fauna di Indonesia adalah tanah.
4. Paragraf 4: Air juga merupakan faktor penting yang menyebabkan kaya dan beragamnya flora dan fauna di Indonesia.

5. Paragraf 5: Selain iklim, tanah, dan air yang merupakan faktor abiotik, ada juga faktor biotik yang mempengaruhi kaya dan beragamnya flora dan fauna di Indonesia, yakni manusia.
6. Paragraf 6 : Di sisi lain, manusia juga mempengaruhi keberlangsungan hidup flora dan fauna.
7. Paragraf 7 : Faktor biotik selain manusia adalah hewan dan tumbuhan itu sendiri.

Hasil yang diharapkan

- Siswa memiliki keterampilan berbahasa Indonesia dengan baik dan benar khususnya dalam memahami bacaan dan menentukan ide pokok bacaan.
- Siswa mampu menentukan ide pokok bacaan.

Ayo Mengamati

- Secara mandiri dan cermat siswa mengamati gambar-gambar yang menujukkan perilaku orang-orang yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.
- Secara demontrasi dan interaktif, guru memberikan penjelasan pancingan terhadap gambar-gambar ang diamati siswa.
- Guru memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk bertanya dan memberikan tanggapan terhadap penjelasan guru.
- Selesai mengamati gambar, siswa mengidentifikasi dan mengklasifikasikan perilaku yang nampak pada gambar sesuai ataukah tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Catatan:

- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan eksplorasi dan analisa, sehingga dapat memahami perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu mengidentifikasi dan mengklasifikasikan perilaku-perilaku yang sesuai dan yang yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.
- Rasa ingin tahu, fokus, dan teliti.

Ayo Berlatih

- Siswa secara mandiri memasangkan pernyataan yang mencerminkan pengamalan nila-nilai dalam sila Pancasila dengan Sila-Sila Pancasila yang tepat.
- Guru memberikan kesempatan kepada beberapa murid secara sukarela untuk mengemukakan jawabannya.
- Guru mengapresiasi semua jawaban siswa.

Alternatif Jawaban

1. Nilai Sila I : Mempersilahkan teman untuk melaksanakan ibadah.
2. Nilai Sila II : Menjenguk teman yang sakit.
3. Nilai Sila III : Belajar kesenian dari daerah lain.
4. Nilai Sila IV : Menggunakan hak pilih dalam pemilu.
5. Nilai Sila V : Mengadili dan menghukum sesuai dengan undang-undang meskipun terhadap seorang pejabat yang bersalah.

Hasil yang diharapkan

- Siswa menyebutkan sikap yang mencerminkan nilai-nilai dalam sila-sila Pancasila.
- Siswa cermat dalam menggali informasi melalui proses indentifikasi

Ayo Renungkan

Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa:

- Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- Siswa mengemukakan pendapatnya sesuai dengan perilaku kesehariannya berkaitan dengan kompetensi-kompetensi yang sudah dipelajari.

Catatan:

- Merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindaklanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan Remedial dan Pengayaan sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa.

Hasil yang diharapkan

- Siswa menindaklanjuti semua kompetensi yang sudah dipelajari dengan menerapkannya dalam kehidupan sehari-harinya.

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa bersama dengan orang tuanya membersihkan selokan dan saluran air yang ada di rumahnya. Kegiatan ini mencerminkan pengamalan nilai-nilai Pancasila terutama sila ke III, yakni bergotong royong.

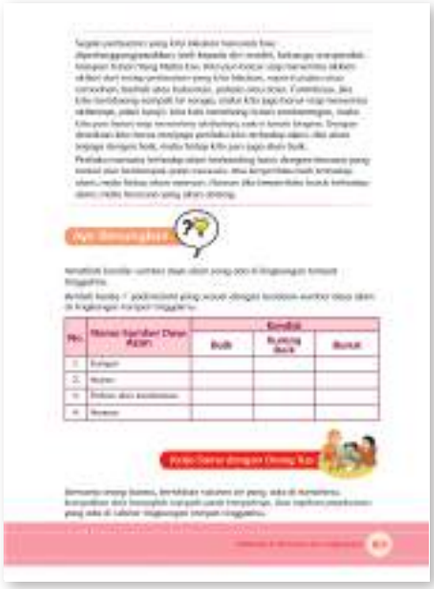

Hasil yang diharapkan

- Perilakunya sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila dalam Pancasila.
- Adanya kerja sama yang baik dengan orang tua.

Pengayaan

Isilah kolom-kolom berikut sesuai dengan pemahaman dan pengalamanmu sendiri!

Kondisi Geografis di Indonesia	Kondisi iklim di Indonesia
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....

Pengaruhnya terhadap Keragaman Flora dan Fauna	Pengaruhnya terhadap Keragaman Flora dan Fauna
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....

Penilaian

A. Teknik Penilaian:

1. Penilaian Sikap: Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin
2. Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis
3. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja

B. Bentuk Instrumen Penilaian

1. Sikap
   a. Disiplin
   b. Tanggung jawab
   c. Peduli
   d. Percaya Diri

Catatan:
Bentuk instrumen penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

2. Pengetahuan
   Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku siswa.

   Format Penilaian

Nama siswa	Hasil Penilaian Pengetahuan			
	Aspek 1		Aspek 2	
	Tercapai (✓)	Belum Tercapai (✓)	Tercapai (✓)	Belum Tercapai (✓)

Keterangan:

1. Aspek 1: Mengenal perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur dalam sila-sila Pancasila.
2. Aspek 2: Mengidentifikasi kondisi geografis wilayah Indonesia.

3. Keterampilan

Penilaian Unjuk Kerja

a. Mencari Ide Pokok Bacaan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Ketepatan	Menemukan keseluruhan ide pokok dengan tepat.	Hampir semua ide pokok ditemukan dengan tepat.	Ada beberapa ide pokok yang tidak tepat.	Sebagian ide pokok yang ditemukan tidak tepat.
Menunjukkan Bukti Pendukung	Mampu menunjukkan bukti pendukung,	Mampu menunjukkan hampir semua bukti pendukung.	Ada beberapa bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat.	Sebagian besar bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat.
Waktu	Keseluruah ide pokok ditemukan dengan sangat cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cukup cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat lambat.
Keterampilan Penulisan: Ringkasan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

b. Menuliskan Ide Pokok dari Bacaan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Rumusan ide pokok: Ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat (Subjek + Predikat).	Keseluruhan ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hampir semua ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Sebagian besar ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hanya sebagian kecil ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Ketepatan: Ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Hampir keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian besar ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian kecil ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.

c. Rubrik Mengamati Gambar

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Hasil pengamatan ditulis lengkap, menunjukkan pengetahuan siswa tentang materi yang disajikan	Hasil pengamatan gambar ditulis lengkap, dan pertanyaan – pertanyaan yang berkaitan dengan gambar, secara keseluruhan dijawab dengan benar.	Hasil pengamatan gambar ditulis lengkap, dan pertanyaan – pertanyaan yang berkaitan dengan gambarsebagian besar dijawab dengan benar.	Hasil pengamatan ditulis cukup lengkap, dan pertanyaan – pertanyaan yang berkaitan dengan gambar beberapa dijawab dengan benar.	Hasil pengamatan ditulis kurang lengkap, dan pertanyaan – pertanyaan yang berkaitan dengan gambar hanya sedikit yang dijawab dengan benar.
Sikap: Ketelitian dalam mengamati gambar dan melihat perbedaan	Teliti dan detail dalam mengamati perbedaan yang terdapat pada gambar. Mampu menandai gambar dan menambahkan informasi.	Teliti dan detail dalam mengamati perbedaan yang terdapat pada gambar.	Teliti dan detail dalam mengamati sebagian perbedaan yang terdapat pada gambar.	Teliti dan detail mengamati sebagian gambar.
Keterampilan mengomunika-sikan hasil	Penjelasan mudah dipahami, pemilihan kata sesuai dengan bahasa Indonesia baku.	Penjelasan mudah dipahami, pemilihan beberapa kata sesuai dengan bahasa Indonesia baku.	Penjelasan kurang dipahami, pemilihan beberapa kata sesuai/tidak sesuai dengan bahasa Indonesia baku.	Penjelasan sulit dipahami, pemilihan kata tidak sesuai dengan bahasa Indonesia baku.

Pemetaan Kompetensi Dasar

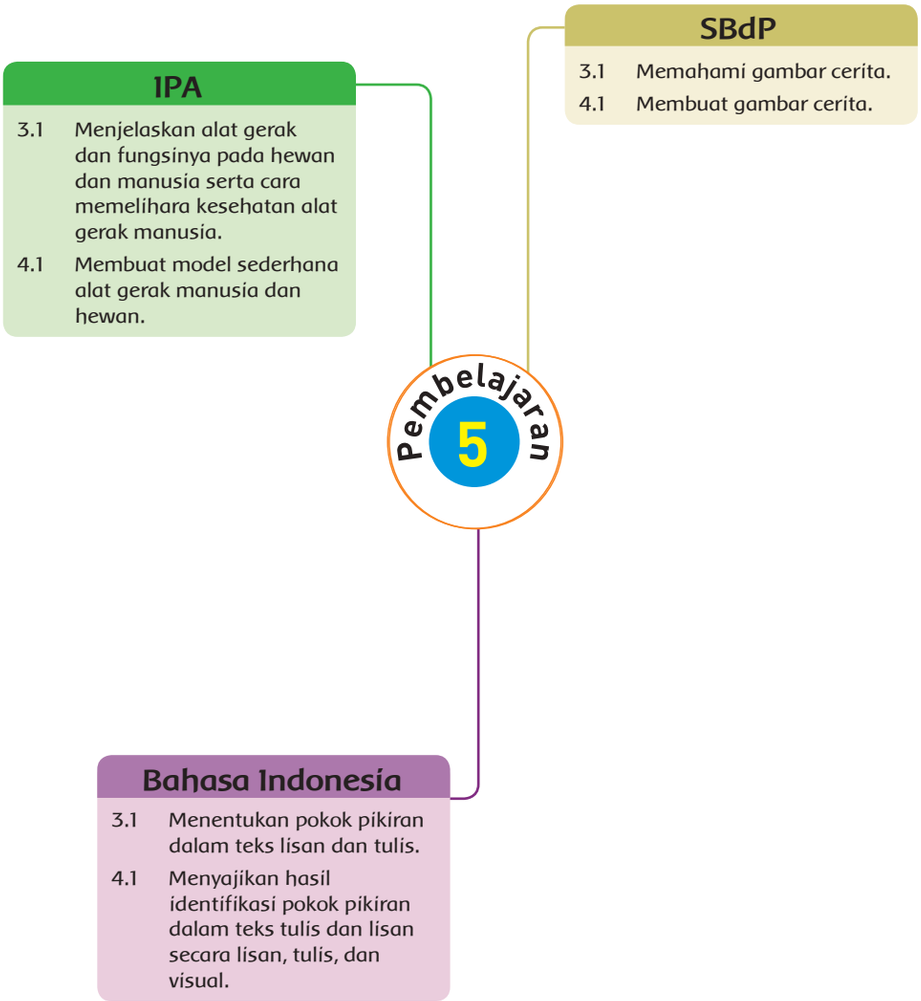

Pembelajaran 5

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar, siswa dapat merangkai sebuah cerita dengan percaya diri.
2. Dengan membaca, siswa dapat mengetahui macam-macam otot pada manusia.
3. Dengan berkreasi, siswa dapat membuat desain *cover* buku.
4. Dengan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok dari masing-masing paragraf dengan tanggung jawab.

Media/Alat Bantu Belajar

- Buku, materi, bacaan, gambar.

Langkah-Langkah Pembelajaran

Ayo Mengamati

- Pada awal pembelajaran, guru meminta siswa untuk mencermati gambar ilustrasi.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan terhadap gambar yang diamatinya.
- Setelah semua siswa memberikan tanggapan, guru memberikan penguatan dan penjelasan gambar beserta kaitannya dengan materi yang akan dipelajari.
- Setelah semua siswa memahami apa yang dimaksud guru, siswa kembali mengamati gambar untuk kemudian dibandingkan.
- Siswa memerhatikan berbagai aktivitas dan mengetahui bagian otot yang bekerja dalam melakukan aktivitas sehari-hari.
- Selesai mengamati gambar, mempelajari fungsi macam-macam otot manusia beserta fungsinya.

Catatan:

- Eksplorasi: ajarkan siswa untuk mengeksplorasi secara detail sumber infromasi.
- Pengumpulan Data: ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data.
- Komunikasi: ajarkan siswa untuk mengungkapkan hasil eksplorasi dalam bentuk tulisan.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengenal karakteristik kelinci yang merupakan vertebrata dan siput yang merupakan avertebrata.
- Siswa dapat memiliki keterampilan mengamati dan menganalisa suatu objek, dalam hal ini gambar.
- Mandiri dan berpikir kritis.

- Siswa mengamati rangka otot sebagai salah satu organ gerak manusia.
- Secara interaktif guru menjelaskan tentang jenis-jenis otot yang ada pada rangka tubuh manusia.
- Agar lebih menarik, guru dapat menggunakan media gambar, patung torso, maupun video untuk menjelaskan materi tentang otot.
- Guru memberikan kesedmatan siswa untuk bertanya dan memberikan pendapat.
- Kegiatan ini bisa dilakukan dengan alternatif pembelajaran seperti berikut.
  - Siswa dapat mencari informasi dan data dengan melakukan studi pustaka, wawancara, maupun observasi.
  - Dilakukan dengan diskusi, dengan alternatif sebagai berikut:

    Alternatif 1:
    - Kegiatan berdiskusi dilakukan secara klasikal dan guru bertindak sebagai moderator. Jawaban dan pendapat siswa ditulis di papan tulis.

    Alternatif 2:
    - Diskusi dilakukan secara berkelompok. Setiap kelompok diminta mendiskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan tersebut dan menuliskan hasilnya. Selanjutnya, jawaban dari tiap kelompok didiskusikan bersama kelompok lain. Guru dapat bertindak sebagai moderator atau menunjuk salah satu siswa menjadi moderator.

Catatan:

- Guru membangun suasana belajar yang menyenangkan dan menantang dengan pendekatan interaktif.
- Jadikan jawaban-jawaban siswa sebagai media untuk mengetahui seberapa jauh siswa dalam mengidentifikasi perubahan-perubhan perilaku manusia.
- Apresiasi semua jawaban siswa, termasuk jika ada jawaban yang kurang tepat.

Hasil yang diharapkan

- Siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis otot pada tubuh manusia
- Tekun dan cermat dalam menerima dan menggali informasi dari berbagai sumber.

Ayo Mencoba

- Siswa menyebutkan letak dan wujud jenis-jenis otot yang terdapat pada tubuh manusia.
- Siswa memasangkan gambar dengan pernyataan dengan menggunakan garis.
- Guru membiarkan siswa mengerjakan secara mandiri.
- Guru berkeliling dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan.

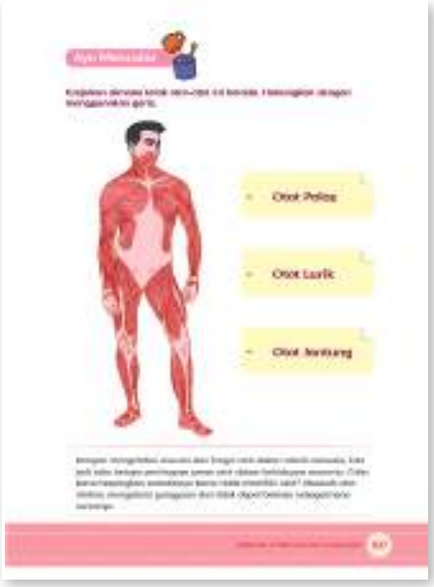

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu menyebutkan dan menunjukkan letak jenis-jenis otot manusia.
- Cermat dan teliti dalam mengamati gambar.

Ayo Berkreasi

- Siswa membuat model sederhana rangka otot manusia dengan menggunakan bahan kawat.
- Kegiatan dapat dilakukan di luar kelas agar pembelajaran ini dapat berlangsung dengan menarik dan tidak membosankan.

- Guru selalu menekankan kebersihan, kerapian, dan keselamatan kerja selama kegiatan berlangsung.
- Meskipun model sederhana, namun kerangka organ gerak manusia ini harus dibuat dengan memperhatikan proporsi dan anatominya.

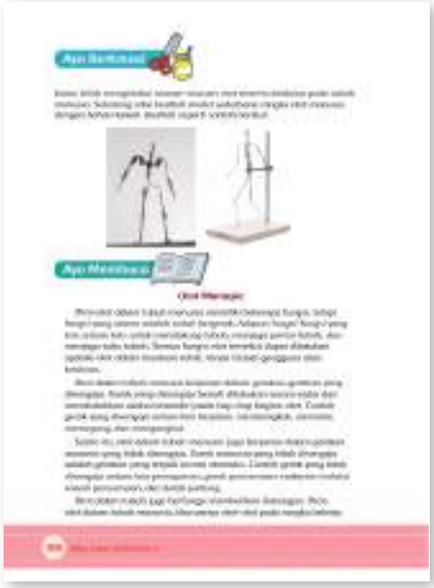

Hasil yang diharapkan

- Siswa terampil dalam membuat model sederhana organ gerak manusia.
- Siswa terampil dalam menuangkan ide, gagasan, maupun imajinasinya ke dalam bentuk model sederhana.
- Kemandirian, percaya diri, dan tekun.

Ayo Membaca

- Siswa membaca teks berjudul "Otot Manusia".

Alternatif Kegiatan Membaca

- Alternatif 1: Guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.
- Alternatif 2: Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.
- Alternatif 3: Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.

- Selesai membaca siswa menentukan dan menuliskan ide pokok masing-masing paragraff dari bacaan secara mandiri.
- Guru memberikan keleluasaan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya dan membantu siswa yang mengalami kesulitan.

Alternatif Jawaban

- Ide pokok paragraf 1: Otot-otot dalam tubuh manusia memiliki beberapa fungsi, namun fungsi yang utama adalah untuk bergerak.
- Ide pokok paragraf 2: Otot dalam tubuh manusia berperan dalam gerakan-gerakan yang disengaja.

- Ide pokok paragraf 3: Selain itu, otot dalam tubuh manusia juga berperan dalam gerakan manusia yang tidak disengaja.
- Ide pokok paragraf 4: Otot dalam tubuh juga berfungsi memberikan dukungan.
- Ide pokok paragraf 5: Fungsi lain dari otot adalah untuk mempertahankan postur tubuh.
- Ide pokok paragraf 6: Otot juga berperan dalam menjaga suhu tubuh secara keseluruhan.

Hasil yang diharapkan

- Siswa dapat memahami isi bacaan.
- Kecermatan dan ketelitian dalam menggali informasi dari bacaan.
- Terampil menentukan ide pokok bacaan.

Ayo Berkreasi

- Guru menjelasakan ragam desain gambar cover dengan mengunakan peraga contoh gambar cover.
- Siswa membuat gambar cover bacaan yang berjudul Otot Manusia sesuai dengan imajinasi dan kreativitasnya masing-masing.
- Agar kegiatan pembelajaran ini dapat berlangsung dengan meanri dan tidak membosankan, maka dapat dilakukan di luar kelas.
- Siswa menceritakan gambar yang telah dibuatnya di hadapan guru dan teman-teman.

Alternatif pembelajaran:

- Alternatif 1: Guru mempersilahkan kepada siwa secara mandiri dan sukarela atau yang bersedia untuk bercerita.
- Alternatif 2: Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk menceritakan gambarmya.
- Alternatif 3: Guru meminta siswa untuk bercerita satu per satu secara bergiliran.

Catatan:

- Guru membangun suasana belajar yang menyenangkan dan menantang dengan pendekatan interaktif.
- Jadikan hasil gambar dan cerita siswa sebagai media untuk mengukur sejauh mana keterampilan siswa dalam menggambar dan keterampilan dalam berkomunikasi melalui cerita.
- Apresiasi semua gambar dan cerita siswa tanpa terkecuali.

Hasil yang diharapkan

- Siswa terampil dalam membuat gambar.
- Siswa termapil dalam menuangkan. ide, gagasan, maupun imajinasinya ke dalam bentuk gambar.
- Siswa terampil dalam berkomunikasi secara lisan dengan bercerita.
- Kemandirian, percaya diri, dan tekun.

Ayo Renungkan

- Siswa diminta untuk mengingat kegiatan pembelajaran hari ini dan kembali mengaitkan dengan tema yang sedang mereka pelajari.
- Siswa diminta untuk merefleksikan penguasaan mereka tentang pembelajaran untuk kemudian di berikan catatan dan komentar orng tua.
- Merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada ativitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindaklanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan Remedial dan Pengayaan sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa.

Hasil yang diharapkan

- Siswa dapat bersikap reflektif dan jujur dalam menyimpulkan penguasaan hasil pembelajaran mereka.
- Siswa dapat menindaklanjuti penguasaan materi mereka dengan catatan dan bimbingan orangtua di rumah.

Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat model rangka manusia bersama orang tua.

Hasil yang diharapkan

- Dapat membuat model rangka organ gerak manusia dengan baik.
- Dapat berkreasi membuat karya *cover* yang baik.
- Adanya kerjasama yang baik dengan orang tua.

Remedial

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Sebutkan perbedaan organ gerak hewan dengan organ gerak manusia.

   .....

   .....

   .....

   .....

2. Sebutkan jenis-jenis otot pada manusia!

   .....

   .....

   .....

3. Jelaskan fungsi otot!

   .....

   .....

   .....

Pengayaan

Lakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai jenis-jenis otot. Ambillah salah satu jenis otot. Kemudian lakukan kajian secara mendalam mengenai jenis otot yang kamu pilih tersebut, berkaitan dengan:

1. Karakteristiknya
2. Fungsinya

Setelah membuat kajian, buatlah sebuah artikel dan tampilkan di majalah sekolah atau majalah dinding di sekolahmu.

Penilaian

A. Teknik Penilaian:

1. Penilaian Sikap: Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin
2. Penilaian Pengetahuan: Tes tertulis
3. Penilaian Keterampilan: Uji unjuk kerja

B. Bentuk Instrumen Penilaian

1. Sikap
   a. Disiplin
   b. Tanggung jawab
   c. Peduli
   d. Percaya Diri

Catatan:
Bentuk instrumen penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

2. Pengetahuan
   Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku siswa.

Format Penilaian

Nama siswa	Hasil Penilaian Pengetahuan			
	Aspek 1		Aspek 2	
	Tercapai (✓)	Belum Tercapai (✓)	Tercapai (✓)	Belum Tercapai (✓)

Keterangan:
1. Aspek 1: Menyebutkan macam-macam otot dan fungsinya.
2. Aspek 2: Menyebutkan macam-macam desain *cover*.

3. Keterampilan

Penilaian Unjuk Kerja

a. Mencari Ide Pokok Bacaan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Ketepatan	Menemukan keseluruhan ide pokok dengan tepat.	Hampir semua ide pokok ditemukan dengan tepat.	Ada beberapa ide pokok yang tidak tepat.	Sebagian ide pokok yang ditemukan tidak tepat.
Menunjukkan Bukti Pendukung	Mampu menunjukkan bukti pendukung,	Mampu menunjukkan hampir semua bukti pendukung.	Ada beberapa bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat.	Sebagian besar bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat.
Waktu	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cukup cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat lambat.
Keterampilan Penulisan: Ringkasan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

b. Menuliskan Ide Pokok dari Bacaan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Rumusan ide pokok: Ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat (Subjek + Predikat).	Keseluruhan ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hampir semua ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Sebagian besar ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hanya sebagian kecil ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Ketepatan: Ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Hampir keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian besar ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian kecil ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.

c. Rubrik Membuat *Cover*

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Proporsi	Seluruh bagian gambar dibuat dengan proporsi yang tepat.	Hampir seluruh bagian gambar dibuat dengan proporsi yang tepat.	Sebagian besar gambar dibuat dengan proporsi yang tepat.	Sebagian kecil gambar dibuat dengan proporsi yang tepat.
Komposisi	Seluruh objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat.	Hampir seluruh objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat.	Sebagian besar objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat.	Sebagian kecil objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat.
Pewarnaan	Seluruh objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi.	Hampir seluruh objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi.	Sebagian besar objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi.	Sebagian kecil objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi.

d. Rubrik Membuat Model Sederhana Rangka Manusia

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Proporsi	Seluruh anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Hampir seluruh anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Sebagian besar anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Sebagian kecil anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.
Anatomi	Seluruh bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakuakn dengan tepat.	Hampir seluruh bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakuakn dengan tepat.	Sebagian besar bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakuakn dengan tepat.	Sebagian kecil bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakuakn dengan tepat.
Hasil akhir	Seluruh bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.	Hampir seluruh bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.	Sebagian besar bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.	Sebagian keecil bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.

Bahasa Indonesia

3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.

4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.

SBdP

3.1 Memahami gambar cerita.

4.1 Membuat gambar cerita.

IPA

3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.

4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.

Pembelajaran 6

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar, siswa dapat menyebutkan macam-macam gerak otot dengan percaya diri.
2. Dengan membaca, siswa dapat menemukan ide pokok masing-masing paragraf dengan tanggung jawab.
3. Dengan menggambar, siswa dapat menggali informasi dari bacaan untuk dituangkan ke dalam bentuk gambar cerita dengan disiplin
4. Dengan menggambar, siswa dapat menyebutkan organ gerak manusia dengan peduli.

Media/ Alat Bantu Belajar

- Buku Siswa, buku dan peralatan menggambar, model sederhana organ gerak manusia.

Langkah-Langkah Pembelajaran

Ayo Berkreasi

- Awal pembelajaran dimulai dengan kegiatan motivasi. Pergunakan gambar (pengamatan gambar) dan narasi yang tersedia untuk menstimulus ide, gagasan, dan pendapat siswa. Kegiatan ini juga dapat digunakan untuk memancing pemahaman awal siswa mengenai gambar cerita.
- Tumbuhkan rasa ingin tahu siswa tentang pelajaran yang akan dilakukan.

Catatan:

- Guru harus menciptalkan suasana belajar yang menyenangkan dan penuh keakraban dengan metode interaktif dan atraktif. Agar siswa termotivasi untuk belajar lebih lanjut.

Hasil yang diharapkan

- Siswa termotivasi untuk belajar lebih jauh.
- Keterampilan mengamati gambar.
- Menggali informasi dari gambar dan narasi.
- Menuangkan atau menyajikan informasi yang didapat.

Ayo Mengamati

- Siswa mengamati gambar dan mengidentifikasi bermacam-macam gerak

Catatan:

Agar lebih menarik dan menyenangkan, guru dapat mengkreasi kegiatan pembelajaran dengan memadukannya dengan sebuah permainan.

Alternatif permainan LEMPAR-TANGKAP DAN JAWAB:

1. Siswa diminta melepar-tangkap bola kertas sambil menyanyikan sebuah lagu.
2. Di akhir lagu, siswa yang terakir memegang kertas harus menjawab pertanyaan guru berkaitan dengan macam gerak otot manusia.
3. Lakukan berulang-ulang hingga semua pernyataan di buku siswa terjawab.
4. Permainan ini lebih menunjukkan efek keterkejutan sehingga jawaban yang siswa cenderung akan jujur dan apa adanya.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu mengidentifikasi macam gerak otot manusia.
- Cermat dalam mengidentifikasi objek.

Ayo Berkreasi

- Siswa membuat model sederhana organ gerak manusia. Model sederhana ini dibuat dengan *styrofoam*.
- Untuk memberikan suasana yang berbeda, kegiatan ini dapat dilakukan di luar kelas, misalnya di halaman, ruang kesenian, atau aula.

Hasil yang diharapkan

- Siswa dapat membuat model sederhana rangka organ gerak manusia
- Siswa memiliki ketrampilan dan kreatiivitas dalam membuat model.

Ayo Membaca

- Siswa membaca bacaan "Ade Rai, Binaragawan Perkasa Indonesia".

Catatan:

Alternatif Proses KBM

- Alternatif 1: Guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.
- Alternatif 2: Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dengan nyaring dan meminta siswa lain menyimak.

- Selesai membaca, secara mandiri siswa mencari dan menuliksan ide pokok bacaan.

Alternatif Jawaban:

1. Paragraf 1: Ade Rai adalah binaragwan yang tidak hanya terkenal di Indonesia, tetapi juga di dunia.
2. Paragraf 2: Pada waktu kecil, Ade Rai hanya serorang anak kecil yang memiliki tubuh kurus, bahkan bisa dibilang sangat kurus.
3. Paragraf 3: Ade Rai memiliki minat yang tinggi dalam bidang olahraga.
4. Paragraf 4: Prestasi pertama Ade Rai dalam bidang binaraga diraih pada tahun 1995.
5. Paragraf 5: Prestasi yang diraih Ade Rai tidak perlu diragukan lagi.
6. Paragraf 6: Berkat prestasi-prestasinya itulah, Ade Rai turut mempromosikan binaraga di Indonesia.
7. Paragraf 7: Setelah pensiun sebagai atlet, Ade Rai masih tetap berkecimpung dalam dunia binaraga.

Hasil yang diharapkan

- Memiliki kecermatan danketerampilan mengolah infaoramsi yang terdapat pada bacaa.
- Menentukan ide pokok dari bacaan
- Tekun, cermat, dan komunikatif.

Ayo Berkreasi

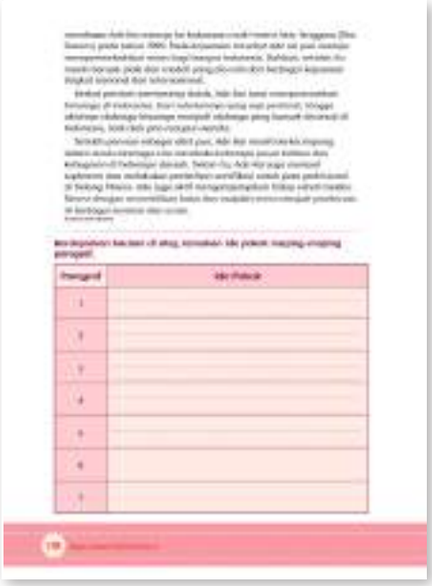

- Siswa kembali mengingat arti, unsur, dan ragam desain gambar *cover*.
- Untuk mengetahui daya ingat dan pemahaman siswa, guru dapat menunjuk siswa secara spontan dan acak untuk menjelaskan arti, unsur, dan ragam desain gambar *cover*.
- Guru memastikan bahwa siswa benar-benar memahami arti, unsur, dan ragam desain gambar *cover*.
- Selesai mengingat, siswa membuat gambar cover bacaan yang berjudul "Ade Rai, Binaragawan Perkasa Indonesia".
- Untuk memberikan suasana yang berbeda, kegiatan ini dapat dilakukan di luar kelas, misalnya di halaman, ruang kesenian, atau aula.

Hasil yang diharapkan

- Siswa dapat mengambar cerita secara menarik.
- Siswa dapat menuangkan informasi dari bacaan ke dalam bentuk gambar.
- Siswa memiliki keterampilan dan kreativitas dalam membuat gambar cerita.

Ayo Renungkan

- Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa, secara mandiri siswa mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- Siswa mengemukakan pendapatnya sesuai dengan perilaku kesehariannya berkaitan dengan kompetensi-kompetensi yang sudah dipelajari.

Hasil yang diharapkan

- Siswa menindaklanjuti semua kompetensi yang sudah dipelajari dengan menerapkannya dalam kehidupan sehari-harinya.

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa diminta untuk menjalin hubungan baik dengan orang tua dengan memperhatikan kondisi orang tua dengan menjaga dan merawat orang tua seperti pada saat kelelahan sehabis bekerja.
- Untuk mengoptimalkan interaksi dengan orang tua, siswa dapat bekerja sama dengan orang tuanya.

Hasil yang diharapkan

- Menumbuhkan cinta kasih dan sayang antara orang tua dengan anak.
- Adanya kerja sama yang baik dengan orang tua.

Remedial

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Sebutkan jenis-jenis otot yang bekerja pada saat aktivitas berikut.
   a. Berjalan : .....
   b. Memanjat : .....
   c. Memegang : .....
   d. Merangkak : .....
   e. Melempar : .....
2. Mangapa otot disebut sebagai organ gerak aktif?
   .....
   .....
   .....

Pengayaan

- Buatlah seri gambar cerita dengan tema " Aktivitas Gerakku".
- Kumpulkan hasil gambarmu dan teman-teman satu kelasmu.
- Buatlah pameran untuk menyajikan hasil gambarmu dant eman-temanmu.
- Undanglah guru-guru di sekolah untuk memberikan tanggapan.

Penilaian

A. Teknik Penilaian:

1. Penilaian Sikap: Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin
2. Penilaian Pengetahuan: Tes tertulis
3. Penilaian Keterampilan: Uji unjuk kerja

B. Bentuk Instrumen Penilaian

1. Sikap
   a. Disiplin
   b. Tanggung jawab
   c. Peduli
   d. Percaya Diri

Catatan:
Bentuk instrumen penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

C. Format Penilaian

1. Pengetahuan

   Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengaaan pada buku siswa.

   Format Penilaian

Nama siswa	Hasil Penilaian Pengetahuan			
	Aspek 1		Aspek 2	
	Tercapai (✓)	Belum Tercapai (✓)	Tercapai (✓)	Belum Tercapai (✓)

Keterangan:

1. Aspek 1: Menyebutkan organ gerak manusia beserta fungsinya.
2. Aspek 2: Menjelaskan kembali arti, unsur, dan ragam desain gambar *cover*.

2. Keterampilan

Penilaian Unjuk Kerja

a. Mencari Ide Pokok Bacaan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Ketepatan	Menemukan keseluruhan ide pokok dengan tepat.	Hampir semua ide pokok ditemukan dengan tepat.	Ada beberapa ide pokok yang tidak tepat.	Sebagian ide pokok yang ditemukan tidak tepat.
Menunjukkan bukti pendukung	Mampu menunjukkan bukti pendukung,	Mampu menunjukkan hampir semua bukti pendukung.	Ada beberapa bukti pendukung yang ditunjukan tidak tepat.	Sebagian besar bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat.
Waktu	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cukup cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat lambat.
Keterampilan Penulisan: Ringkasan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

b. Menuliskan Ide Pokok dari Bacaan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Rumusan ide pokok: Ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat (Subjek + Predikat).	Keseluruhan ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hampir semua ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Sebagian besar ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hanya sebagian kecil ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Ketepatan: Ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Hampir keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian besar ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian kecil ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.

c. Rubrik Membuat *Cover*

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Proporsi	Seluruh bagian gambar dibuat dengan proporsi yang tepat.	Hampir seluruh bagian gambar dibuat dengan proporsi yang tepat.	Sebagian besar gambar dibuat dengan proporsi yang tepat.	Sebagian kecil gambar dibuat dengan proporsi yang tepat.
Komposisi	Seluruh objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat.	Hampir seluruh objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat.	Sebagian besar objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat.	Sebagian kecil objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat.
Pewarnaan	Seluruh objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi.	Hampir seluruh objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi.	Sebagian besar objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi.	Sebagian kecil objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi.

d. Rubrik Membuat Model Sederhana Organ Gerak

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Proporsi	Seluruh anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Hampir seluruh anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Sebagian besar anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Sebagian kecil anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.
Anatomi	Seluruh bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakuakn dengan tepat.	Hampir seluruh bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakuakn dengan tepat.	Sebagian besar bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakuakn dengan tepat.	Sebagian kecil bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakuakn dengan tepat.
Hasil akhir	Seluruh bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.	Hampir seluruh bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.	Sebagian besar bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.	Sebagian keecil bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.

JURNAL PENILAIAN SISWA PER SUBTEMA

Nama Siswa:
Kelas :
Tema :
Sub Tema :

Sikap	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	Diisi oleh guru dalam kalimat positif tentang apa yang menonjol dan apa yang perlu usaha-usaha pengembangan untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan pada kelas yang diikutinya.
	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dan cinta tanah air.	Diisi oleh guru dalam kalimat positif tentang apa yang menonjol dan apa yang perlu usaha-usaha pengembangan untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan pada kelas yang diikutinya.

		Kompetensi	1	2	3	4
Pengetahuan	Mengingat dan memahami pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahu tentang: • dirinya • makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya • benda-benda lain di sekitarnya					

		Kompetensi	1	2	3	4
Keterampilan	Menyajikan kemampuan mengamati, menanya, dan mencoba dalam: • bahasa yang jelas, logis dan sistematis • karya yang estetis • gerakan anak sehat • tindakan anak beriman dan berakhlak mulia					

Jurnal penilaian siswa per subtema ini bisa digunakan sebagai data untuk pengisian rapot akademik siswa per semester. Dari data pencapaian siswa per subtema ini, guru dapat melihat dan mengukur pencapaian kompetensi siswa dan memberikan umpan balik yang konstruktif berdasarkan data penilaian autentik yang dimilikinya.

Pemetaan Kompetensi Dasar

IPA

3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.

4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.

IPS

3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.

4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.

PPKn

1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

2.1 Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila Pancasila.

3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

4.1 Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Subtema 3

SBdP

3.1 Memahami gambar cerita.

4.1 Membuat gambar cerita.

Bahasa Indonesia

3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.

4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.

Lingkungan dan Manfaatnya

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	• Menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan. • Mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf.	**Sikap:** • Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin. **Pengetahuan:** • Ide pokok dan organ gerak manusia. **Keterampilan:** • Menentukan ide pokok bacan, menulis dan mengembangkan ide pokok menjadi paragraf.
Pembelajaran 2	• Mengamati gambar berbagai kelainan tulang sebagai salah satu organ gerak manusia. • Mengolah informasi dari bacaan dan menentukan ide pokok dari setiap paragraf. • Menyebutkan dan menunjukkan berbagai jenis tulang sebagai organ gerak pada manusia. • Membuat model penderita kelainan tulang.	**Sikap:** • Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin. **Pengetahuan:** • Menyebutkan macam-macam kelainan pada tulang. **Keterampilan:** • Mengamati gambar, menceritakan gambar, dan membaca serta menulis ide pokok bacaan.
Pembelajaran 3	• Mengidentifikasi potensi kekayaan alam bangsa Indonesia. • Mengidentifikasi pengaruh kondisi geografis bangsa Indonesia sebagai negara maritim dan kepulauan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat. • Membuat kliping pengaruh kondisi geografis bangsa Indonesia sebagai negara maritim dan kepulauan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat. • Membaca dan menulis, serta menentukan ide pokok dari bacaan. • Membuat laporan tentang perilaku yang seusai dengan nilai-nilai Pancasila.	**Sikap:** • Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin. **Pengetahuan:** • Mengidentifikasi kekayaan dan keberagaman yang dimiliki bangsa Indonesia, pengaruh kondisi geografis bangsa Indonesia sebagai negara maritim dan kepualauan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat, perilaku yang seusai dengan nilai-nilai Pancasila. **Keterampilan:** • Membuat laporan dan membuat kliping.
Pembelajaran 4	• Siswa dapat menyebutkan asal daerah beberapa identitas budaya. • Menyebutkan nama bandara dan pelabuhan yang ada di Indonesia. • Mengidentifikasi pengaruh kondisi geografis Indonesia terhadap budaya masyarakat. • Mengidentifikasi perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. • Menemukan ide pokok bacaan.	**Sikap:** • Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin. **Pengetahuan:** • Menyebutkan asal daerah beberapa identitias budaya, menyebutkan nama bandara dan pelabuahan yang ada di Indonesia, mengidentifikasi pengaruh kondisi geografis Indonesia terhadap budaya masyarakat, mengidentifikasi perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. **Keterampilan:** • Studi pustaka untuk mencari informasi mengenai kondisi geografis indonesia, menuliskan ide pokok bacaan.

Pembelajaran 5	• Mengidentifikasi macam-macam kelainan, gangguan, atau penyakit pada otot. • Menentukan ide pokok dari masing-masing paragraf. • Membuat komik.	**Sikap:** • Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin. **Pengetahuan:** • Mengidentifikasi kelainan otot pada manusia. **Keterampilan:** • Membuat gambardan menuliskan ide pokok masing-masing paragraf dalam bacaan.
Pembelajaran 6	• Menyebutkan macam-macam gerak otot. • Menemukan ide pokok masing-masing paragraf. • Menggambar gambar cerita. • Menggambar komik sesuai teks.	**Sikap:** • Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin. **Pengetahuan:** • Menentukan ide pokok bacaan, menyebutkan macam gerak otot manusia. **Keterampilan:** • Membuat gambar dan menuliskan ide pokok masing-masing paragraf dalam bacaan.

Pemetaan Kompetensi Dasar

IPA

3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.

4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.

Bahasa Indonesia

3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.

4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.

Pembelajaran 1

Pembelajaran 1

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara percaya diri
2. Dengan menulis, siswa dapat mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf secara tanggung jawab.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Buku, teks bacaan, gambar tentang aktivitas yang memanfaatkan kerja organ gerak manusia.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

- Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan gambar ilustrasi.
- Guru menstimulus pengetahuan dan daya analisa siswa dengan mengajukan pertanyaan pada buku siswa
- Kegiatan ini dimaksudkan sebagai pra-test dan merangsang keingintahuan siswa untuk belajar lebih jauh lagi. Dengan demikian kegiatan awal pembelajaran awal ini dilakukan secara menarik dan interaktif.

Catatan:

1. **Eksplorasi**: Ajarkan siswa untuk mengeksplorasi gambar secara cermat untuk menggali informasi.
2. **Pengumpulan Data**: ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data menjadi sebuah informasi yang berguna melalui konsep pelaporan tertulis.
3. **Komunikasi**: Rangsang keingintahuan siswa dengan dialog interaktif.

Ayo Mengamati

- Siswa secara seksama mengamati rangkaian gambar.
- Siswa dibiarkan mengembangkan daya imajinasinya terhadap gambar.
- Selesai mengamati, arahkan siswa untuk menyajikan hasil pengamatan gambarnya menjadi ide-ide pokok

- Setelah berhasil menentukan ide-ide pokok, siswa mengembangkannya menjadi sbeuah bacaan.
- Berikan kesemmpatan kepada tiap-tiap siswa untuk membacakan bacaannya. Untuk kemudian diberikan apresiasi dan penguatan.

Hasil yang Diharapkan

- Siswa terangsang untuk ingin tahu dan mempelajari lebih lanjut.
- Siswa memiliki kemampuan untuk menggali informasi dan data dari objek yang diamati dan mengomunikasikan menjadi ide pokok.
- Siswa mampu mengembangkan ide pokok menjadi sebuah bacaan
- Ketelitian, imajinasi, dan kominikasi dalam bahasa tulis.

Ayo Membaca

- Siswa membaca bacaan berjudul "Gerabah Dari Pulau Madura".

  Alternatif kegiatan membaca:

  1. Alternatif 1, guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.
  2. Alternatif 2, guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.
  3. Alternatif 3, bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.

- Selesai membaca, siswa menuliskan ide pokok dari tiap-tiap paragraf.

  Alternatif Jawaban:

  1. Paragraf 1: Salah satu di antara warisan karya budaya yang sangat tua, luas persebaranya, dan mampu bertahan hingga sekarang adalah gerabah, yakni barang pecah belah

dari tanah bakar yang dibuat secara tradisional.

2. Paragraf 2: Pada situs-situs kebudayaan dan purbakala, banyak dijumpai gerabah atau tembikar yang difungsikan sebagai peralatan atau perkakas rumah tangga dan untuk keperluan peribadahan serta penguburan mayat.
3. Paragraf 3: Tak terkecuali di Pulau Madura, gerabah dibuat untuk difungsikan sebagai peralatan sehari-hari masyarakat setempat, yang dilakukan secara tradisional seperti apa yang dilakukan oleh para pendahulunya.
4. Paragraf 4: Gerabah-gerabah yang dihasilkan oleh para pengrajain di Madura adalah gerabah yang dibuat dari tanah liat yang berwarna kuning dengan pasir halus.
5. Paragraf 5: Beberapa daerah di Madura menjadi penghasil gerabah seperti di Mandala Andulyang, Duko Ru Baru, Yangkatan Kyangean, Baragung, Pademawa, Dalpenyang Pakaporan, Blega Byangkalan, dan lain-lain.
6. Paragraf 6: Memang tidak semua daerah di Madura menghasilkan gerabah.
7. Paragraf 7: Di antara daerah-daerah penghasil gerabah tersebut ada semacam perjanjian kerja untuk membuat baryang-baryang yang sudah ditentukan secara turun temurun atau spesilaisasi.
8. Paragraf 8: Peralatan pengrajin gerabah Madura adalah alat-alat tradisional yang tak jauh bedanya dengan yang sudah digunakan pada zaman prasejarah.
9. Paragraf 9: Adapun proses pembuatan gerabah dilakukan dengan tahapan-tahapan yang harus dilakukan secara berurutan.
10. Paragraf 10 : Keberadaan pengrajin gerabah di Madura ini telah banyak memberikan manfaat, baik untuk pengrajin, pemakai maupun untuk masyarakat umum.
11. Paragraf 11: Meski gerabah masih tetap diproduksi, namun dalam perkembangannya dihadapkan pada produk-produk modern.

Hasil yang diharapkan

- Siswa gemar membaca.
- Siswa memiliki keterampilan untuk menggali informasi dari sebuah bacaan.

Ayo Menulis

- Siswa selesai membaca, dan mencari serta menentukan ide pokok tiap paragraf dari bacaan yang telah dibacanya. Siswa menulis bacaan berdasarkan ide-ide pokok yang ada pada buku siswa.

  Alternatif jawaban:

  1. Paragraf 1: Salah satu jenis tanah yang banyak memiliki manfaat adalah tanah liat. Selain sebagai media tanam bagi berbagai jenis tanaman, tanah liat juga dapat dijadikan sebagai bahan dasar pembuatan gerabah.
  2. Paragraf 2: Agar dapat menghasilkan gerabah, tanah liat haruslah melalui beberapa proses produksi terlebih dulu. Tanah liat dibuat adonan dengan mencampur air kemudian diaduk dan dibolak-balik agar lebih pekat dan lengket. Tujuannnya adalah untuk mengeluarkan udara dalam tanah, agar mudah dibentuk, dan hasilnya tidak mudah retak. Setelah adonan tanah liat jadi, baru kemudian masuk pada tahap pembentukan dengan menggunakan berbagai macam teknik dan alat. Hingga pada akhirnya tanah liat yang sudah berbentuk tersebut dibakar dalam waktu dan suhu tertentu.
  3. Paragraf 3: Banyak barang-barang di sekitar kita yang terbuat dari tanah liat. Seperti asbak, vas bunga, kendi, teko dan cangkir. Bahkan ada juga meja dan kursi yang terbuat dari tanah liat. Barang-barang yang terbuat dari tanah liat memiliki nilai seni dan keindahan tersendiri dibandingkan dengan barang-barang yang terbuat dari bahan lainnya.

Hasil yang diharapkan

- Siswa memiliki keterampilan berbahasa Indonesia dengan baik dan benar khususnya dalam memahami bacaan dan menentukan ide pokok bacaan.
- Siswa mampu mengembangkan ide pokok menjadi sebuah bacaan.
- Kemandirian dan kecermatan serta ketelitian dalam mengerjakan tugas.

Ayo Renungkan

- Siswa mengisi tabel mengenai kompetensi yang sudah dipelajari berkaitan dengan bacaan tentang gerabah.

Catatan:

- Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindaklanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan REMEDIAL dan PENGAYAAN sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa.

Hasil yang diharapkan

- Siswa meningkatkan kegiatan belajarnya sesuai dengan tingkat pencapaian yang dicapainya.

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa meminta orang tuanya untukmenceritakan tentang profesinya.
- Siswa menyusun bacaan berdasarkan cerita orang tuanya secara menarik.

Hasil yang diharapkan

- Rasa ingin tahu.
- Kerja sama.
- Keterampilan mengumpulkan dan mengolah data atau informasi melalui kegiatan pengamatan.

Penilaian

Teknik Penilaian:

1. **Penilaian Sikap**: Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin
2. **Penilaian Pengetahuan**: Tes Tertulis
3. **Penilaian Keterampilan**: Ujuk Kerja

D. Bentuk Instrumen Penilaian

1. Sikap
   a. Disiplin
   b. Tanggung jawab
   c. Peduli
   d. Percaya Diri

Catatan: Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

2. Pengetahuan
   Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku siswa.

Format Penilaian

Nama siswa	Hasil Penilaian Pengetahuan			
	Aspek 1		Aspek 2	
	Tercapai (✓)	Belum Tercapai (✓)	Tercapai (✓)	Belum Tercapai (✓)

Keterangan:

1. Aspek 1: Mengetahui ide pokok bacaan.
2. Aspek 2: Mengembangkan ide pokok menjadi paragraf.

3. Keterampilan

Penilaian Unjuk Kerja

a. Rubrik Menulis Berdasarkan Pengamatan Gambar

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Hasil yang ditulis sesuai dengan kejadian atau peristiwa yang tampak pada gambar yang diamati.	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan benar mengelompokkan jawaban.	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban.	Sebagian besar jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban.	Hanya sebagian kecil jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan hanya sebagian kecil benar dalam mengelompokkan jawaban.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Keterampilan Penulisan: Tulisan hasil pengamatan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Keseluruhan hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

b. Mencari ide pokok bacaan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Ketepatan	Menemukan keseluruhan ide pokok dengan tepat.	Hampir semua ide pokok ditemukan dengan tepat.	Ada beberapa ide pokok ang tidak tepat.	Sebagian ide pokok yang ditemukan tidak tepat.
Menunjukkan bukti pendukung	Mampu menunjukkan bukti pendukung,	Mampu menunjukkan hampir semua bukti pendukung.	Ada beberapa bukti pendukung yang ditunjukan tidak tepat.	Sebagian besar bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat.
Waktu	Keseluruah ide pokok ditemukan dengan sangat cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cukup cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat lambat.
Keterampilan Penulisan: Ringkasan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

c. Menuliskan Ide Pokok dari Bacaan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Rumusan Ide Pokok: Ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat (Subjek + Predikat).	Keseluruhan ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hampir semua ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Sebagian besar ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hanya sebagian kecil ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Ketepatan: Ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Hampir keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian besar ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian kecil ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.

Pemetaan Kompetensi Dasar

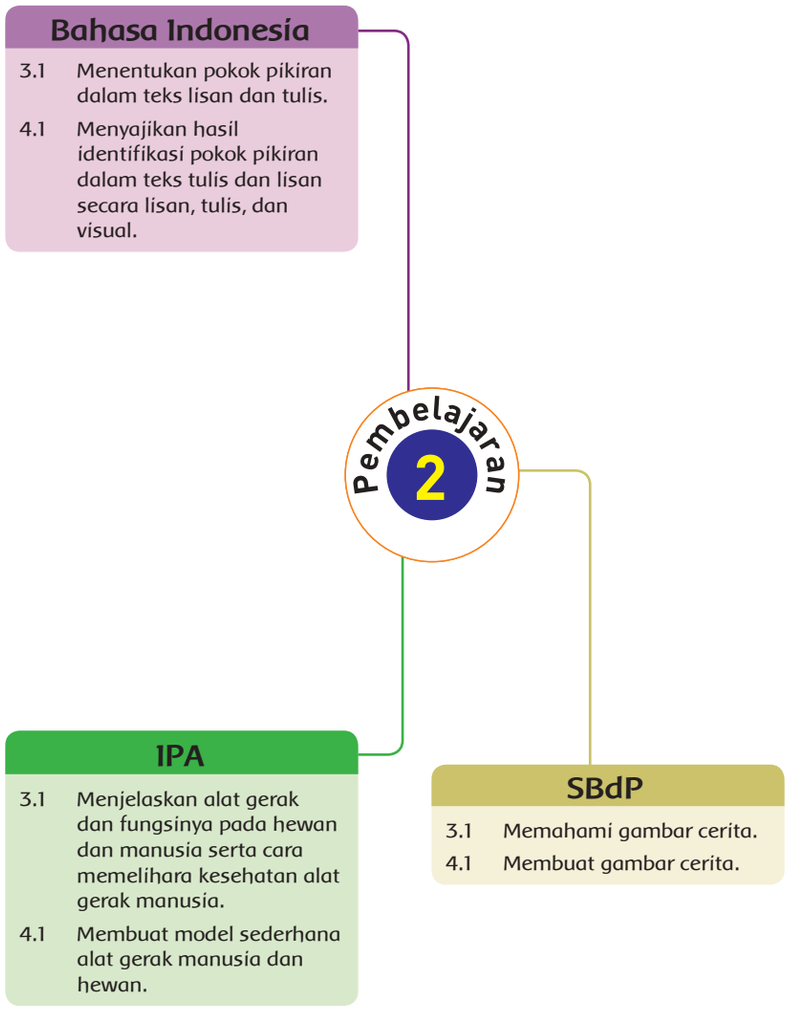

Pembelajaran 2

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar, siswa mampu memahami kelainan tulang sebagai salah satu organ gerak manusia dengan peduli.
2. Dengan membaca, siswa mampu mengolah informasi dari bacaan dan menentukan ide pokok dari setiap paragraf dengan tanggung jawab.
3. Dengan menggambar, siswa dapat membuat komik dengan baik percaya diri.

Media/Alat Bantu Belajar

- Buku, gambar tentang kelainan tulang manusia, teks, peralatan menggambar.

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Siswa mengamati gambar dan membaca penjelasan kelainan organ gerak tulang manusia.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau memberikan tanggapan.

Alternatif kegiatan :

1. Alternatif 1: Guru memberikan waktu selama 15 menit dan siswa diminta mengamati gambar dan membaca keterangan dalam hati.
2. Alternatif 2: Guru menunjuk gambar kelainan tulang pada organ gerak dan menjelaskan bagian-bagian organ gerak manusia secara klasikal untuk dipahami murid. Setelah menjelaskan, guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya dan berpendapat.

Hasil yang diharapkan

- Mengetahui kelainan organ gerak tulang manusia.
- Cermat dan teliti dalam mengamati gambar.
- Mampu mengumpulkan informasi dan data dari gambar yang diamati.
- Berani dan percaya diri mengemukakan pendapat.

Ayo Berlatih

- Guru membimbing dan mengawasi siswa membuat model sederhana gangguan atau kelainan organ gerak manusia dari bahan tanah liat.
- Guru selalu menekankan kebersihan, kerapian, dan keselamatan kerja selama kegiatan berlangsung.
- Meskipun model sederhana, namun kelainan kerangka organ gerak manusia ini harus dibuat dengan memperhatikan proporsi dan anatominya.

Hasil yang diharapkan

- Mengetahui gangguan atau kelainan organ gerak manusia.
- Cermat, teliti, dan percaya diri dalam mengerjakan tugas.

Ayo Membaca

- Siswa diminta untuk membaca teks tentang "Posisi dan Sikap Duduk yang Benar dan Sehat".

Alternatif kegiatan membaca.

1. Alternatif 1: Guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.
2. Alternatif 2: Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.
3. Alternatif 3: Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.

- Selesai membaca, secara mandiri siswa menuliskan ide pokok dari masing-masing paragraf.

Alternatif Jawaban.

Paragraf	Ide Pokok
1	Kadang saya merasa heran dengan Pak John yang sering mengeluh punggungnya nyeri dan pegal.
2	Pada suatu sore, Pak John mengeluh lagi tentang sakitnya.
3	Berbagai posisi yang tidak tepat dapat mengakibatkan otot-otot tertentu bekerja secara berlebihan.
4	Tulang punggung merupakan bagian tubuh yang memiliki peranan besar dalam menjaga kestabilan tubuh.
5	Lalu bagaimanakah posisi duduk yang benar untuk mencegah terjadinya nyeri dan pegal pada punggung, bahu, dan leher itu?
6	Meskipun sudah dapat melakukan posisi dan sikap duduk ergonomis, namun juga tidak boleh duduk dengan jangka waktu yang lama.
7	Selain itu, pada saat duduk jika ingin mengambil sesuatu yang berada di belakang, jagan sampai memuntir punggung.
8	Memenuhi kebutuhan cairan tubuh juga dapat menjaga kesehatan tulang kita.
9	Ada yang tidak kalah pentingnya lagi, yakni pilihlah meja dan kursi yang tepat pula.

Hasil yang diharapkan

- Gemar membaca.
- Mampu menggali informasi dari bacaan.
- Mampu menentukan ide pokok dari bacaan.

Ayo Berkreasi

- Secara mandiri siswa mengamati contoh gambar cerita (komik) berdasarkan bacaan.
- Biarkan imajinasi dan rasa ingin tahu siswa terhadap komik berkembang dengan sendirinya terlebih dahulu.

- Guru menstimulus siswa untuk menarik kesimpulan tentang gambar komik berdasarkan hasil pengamatannya terhadap contoh.
- Guru dengan siswa merumuskan pengertian komik secara bersama-sama.
- Setelah siswa memahami pengertian komik, siswa mencoba membuatnya dengan memilih salah satu tema yang telah ditentukan pada buku siswa.

Catatan:

- Selama kegiatan, guru memberikan porsi yang lebih kepada siswa untuk kemampuan diri dalam menggambar.
- Berikan keleluasaan siswa untuk bertanya.
- Untuk merangsang daya imajinasi siswa berkaitan dengan cerita yang akan dituangkan melalui gambar, berikan pertanyaan-pertanyaan pancingan disertai contoh-contoh cerita.

Hasil yang diharapkan

- Mengetahui gambar cerita (komik).
- Membuat gambar cerita (komik).
- Mengembangkan imajinasi sekaligus menuangkannya kedalam bentuk gambar.

Ayo Renungkan

- Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- Guru mengidentifikasi dan menganalisa jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat keterampilan mengungkapkan caranya menjaga organ gerak.

Catatan:

- Merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan Remedial dan Pengayaan sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa.

Hasil yang diharapkan

- Siswa memahami cara menjaga kesehatan organ gerak manusia.
- Siswa mampu mengungkapkan pendapat.
- Percaya diri.

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Bersama orang tuanya, siswa membuat gambar cerita berdasarkan perilaku-perilaku keseharian anggota keluarganya.
- Untuk mengoptimalkan kerja sama, siswa dapat berbagai peran dan tugas dengan orang tuanya.

Hasil yang diharapkan

- Mampu membuat gambar cerita dengan baik.
- Mampu bekerja sama dengan orang lain.
- Menjaga hubungan baik dengan orang tua.

Remedial

Sebutkan jenis-jenis kelainan tulang pada manusia.

Kelainan Tulang Manusia	
Jenis atau Nama Kelainan	Keterangan

Pengayaan

- Presentasikan hasil gambar ceritamu (komik) yang didasarkan pada perilaku-perilaku keseharian anggota keluargamu. Presentasikan di depan guru dan teman-temanmu.
- Pada akhir prsentasi, mintalah pendapat dan tanggapan dari guru dan teman-temanmu

Penilaian

A. Teknik Penilaian:

1. Penilaian Sikap: Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin
2. Penilaian Pengetahuan: Tes tertulis
3. Penilaian Keterampilan: Uji unjuk kerja

B. Bentuk Instrumen Penilaian

1. Sikap
   a. Disiplin
   b. Tanggung jawab
   c. Peduli
   d. Percaya Diri

Catatan: Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

2. Pengetahuan
   Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku siswa.

Format Penilaian

Nama siswa	Hasil Penilaian Pengetahuan			
	Aspek 1		Aspek 2	
	Tercapai (✓)	Belum Tercapai (✓)	Tercapai (✓)	Belum Tercapai (✓)

Keterangan:

1. Aspek 1: Menyebutkan gangguan atau kelainan pada organ gerak, yakni tulang manusia.
2. Aspek 2: Menjelaskan pengertian komik.

3. Keterampilan

Penilaian Unjuk Kerja

a. Rubrik Menulis Berdasarkan Pengamatan Gambar

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Hasil yang ditulis sesuai dengan kejadian atau peristiwa yang tampak pada gambar yang diamati	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan benar mengelompokkan jawaban.	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban.	Sebagian besar jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban.	Hanya sebagian keciljawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan hanya sebagian kecil benar dalam mengelompokkan jawaban.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.

b. Mencari Ide Pokok Bacaan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Ketepatan	Menemukan keseluruhan ide pokok dengan tepat.	Hampir semua ide pokok ditemukan dengan tepat.	Ada beberapa ide pokok yang tidak tepat.	Sebagian ide pokok yang ditemukan tidak tepat.
Menunjukkan Bukti Pendukung	Mampu menunjukkan bukti pendukung.	Mampu menunjukkan hampir semua bukti pendukung.	Ada beberapa bukti pendukung yang ditunjukan tidak tepat.	Sebagian besar bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat.
Waktu	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cukup cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat lambat.
Keterampilan Penulisan: Ringkasan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

c. Menuliskan Ide Pokok dari Bacaan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Rumusan ide pokok: Ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat (Subjek + Predikat).	Keseluruhan ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hampir semua ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Sebagian besar ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hanya sebagian kecil ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Ketepatan: Ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Hampir keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian besar ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian kecil ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.

d. Rubrik Membuat Gambar Komik

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Proporsi	Seluruh bagian gambar dibuat dengan proporsi yang tepat.	Hampir seluruh bagian gambar dibuat dengan proporsi yang tepat.	Sebagian besar gambar dibuat dengan proporsi yang tepat.	Sebagian kecil gambar dibuat dengan proporsi yang tepat.
Komposisi	Seluruh objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat.	Hampir seluruh objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat.	Sebagian besar objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat.	Sebagian kecil objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat.
Pewarnaan	Seluruh objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi.	Hampir seluruh objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi.	Sebagian besar objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi.	Sebagian kecil objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi.
Unsur-Unsur Gambar Komik	Seluruh unsur utama gambar komik termuat.	Hampir seluruh unsur utama gambar komik termuat.	Sebagian besar unsur utama gambar komik termuat.	Sebagian kecilunsur utama gambar komik termuat.

e. Rubrik Membuat Model Sederhana Gannguan atau Kelainan pada Organ Gerak Manusia

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Proporsi	Seluruh anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Hampir seluruh anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Sebagian besar anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Sebagian kecil anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.
Anatomi	Seluruh bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat.	Hampir seluruh bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat.	Sebagian besar bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat.	Sebagian kecil bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat.
Hasil Akhir	Seluruh bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.	Hampir seluruh bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.	Sebagian besar bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.	Sebagian keecil bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.

Pemetaan Kompetensi Dasar

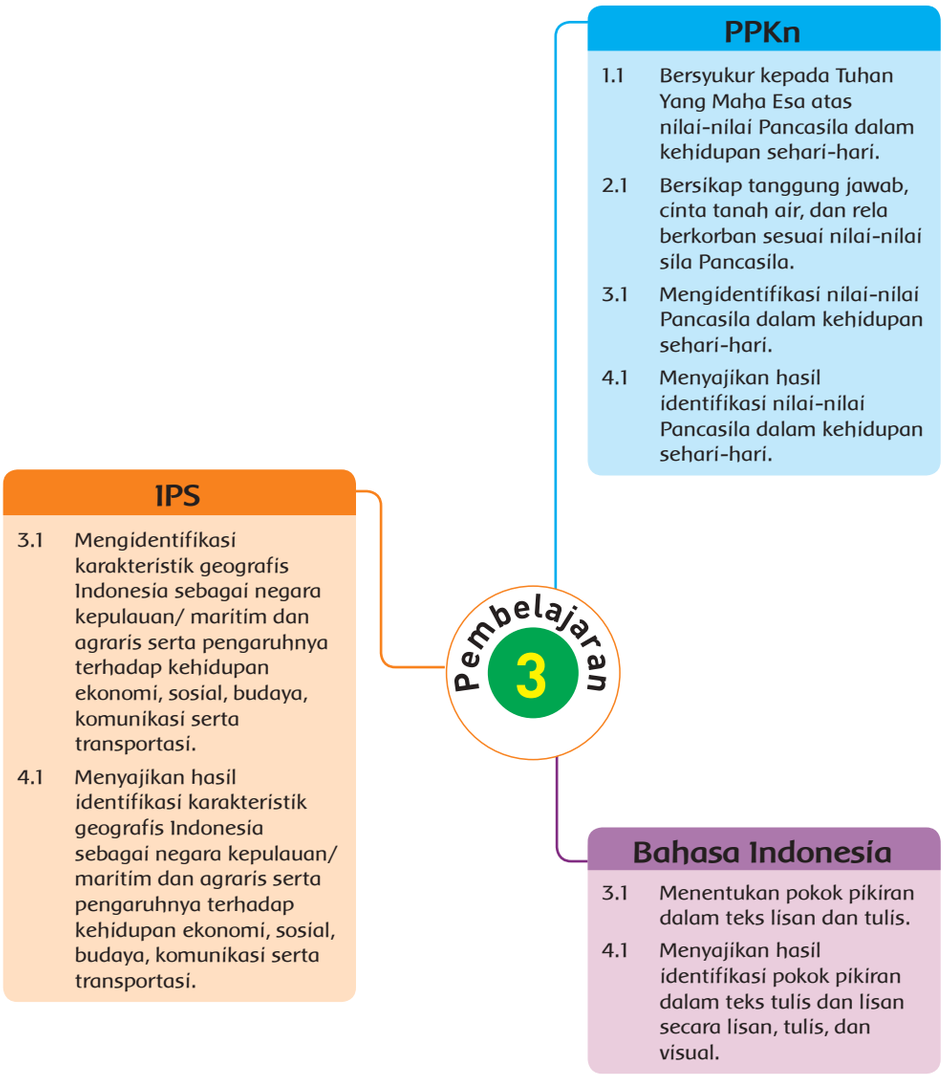

Pembelajaran 3

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengidentifikasi pengaruh kondisi geografis bangsa Indonesia sebagai negara maritim dan kepualauan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat secara peduli.
2. Dengan membuat kliping, siswa mampu membedakan pengaruh kondisi geografis bangsa Indonesia sebagai negara maritim dan kepulauan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat secara bertanggung jawab.
3. Dengan membaca dan menulis, siswa menentukan ide pokok dari bacaan secara percaya diri.
4. Dengan membuat laporan, siswa menyebutkan perilaku yang seusai dengan nilai-nilai Pancasila dengan percaya diri.

Media/ Alat Bantu Belajar

- Buku, gambar, teks, peta Indonesia, atlas.

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan menunjukan gambar dan memberikan narasi tentang potensi dan kondisi geografis Pulau Madura sebagai contoh kecil potensi.

Ayo Mengamati

- Secara interaktif, guru memberikan penjelasan mengenai kekayaan sumber daya alam dan manusia yang dimiliki oleh bangsa Indonesia serta pengaruh kondisi geografis Indonesia sebagai negara maritim terhadap kehidupan ekonomi masyarakat.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan pendapat.

Catatan:

- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan mengemukakan pendapat.

Hasil yang diharapkan

- Siswa termotivasi untuk belajar lebih jauh.
- Siswa dapat mengidentifikasi kekayaan sumber daya alam dan manusia yang dimiliki oleh bangsa Indonesia seerta pengaruh kondisi geografis Indonesia sebagai negara maritim terhadap kehidupan ekonomi masyarakat
- Keterampilan menggali informasi dan data dari objek yang didengar, dibaca, dan diamati.

Ayo Berlatih

- Siswa mengisi kolom tentang berbagai jenis pekerjaan yang berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya laut.
- Siswa diminta mengerjakan secara mandiri.
- Guru berkeliling dan memandu siswa yang mengalami kesulitan.
- Pembelajaran ini dapat juga dilakukan dengan diskusi.

Alternatif Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

1. Guru menciptakan suasana interaktif dan atraktif dengan mengajak siswa melaksanakan diskusi secara klasikal.
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih para petugas diskusi, seperti pembawa acara, sekretaris/notulis, dan lain-lain. Sementara anak-anak yang lain bertindak sebagai peserta diskusi.
3. Pembawa acara bertanggung jawab atas jalannya diskusi. Pembawa acara juga bertugas untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan untuk didiskusikan oleh peserta.
4. Notulis bertugas untuk mencatat kejadian-kejadian yang terjadi saat diskusi berlangsung, seperti pendapat-pendapat yang disampaikan oleh peserta diskusi. Notulis juga bertugas untuk membuat laporan dan kesimpulan hasil diskusi.
5. Setiap peserta diskusi berhak mengemukakan pendapatnya berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pembawa acara.
6. Setelah siswa memberikan pendapatnya, guru mengonfirmasi pendapat-pendapat siswa. Kemudian guru memandu siswa untuk menarik kesimpulan.
7. Masing-masing siswa menulis jawaban sesuai pertanyaan pada buku siswa berdasarkan hasil diskusi.

Catatan:

- Eksplorasi: ajarkan siswa untuk mengeksplorasi secara detail sumber informasi.
- Pengumpulan Data: ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data.
- Komunikasi: ajarkan siswa untuk mengungkapkan hasil eksplorasi dalam bentuk tulis.

Alternatif Jawaban

No.	Berbagai Jenis Pekerjaan yang Berkaiatan dengan Pemanfaatan Sumber Daya Laut
1.	Nelayan
2.	Pertambangan minyak lepas pantai
3.	Berbagai sektor usaha wisata: pegawai hotel, warung makan, toko cinderamata, penyewaan perahu dan aat-alat permainan air, penjual tiket, pemandu wisata, dan lain-lain
4.	Pelayaran
5.	Berbagai sektor usaha di pelabuhan

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu menyebutkan berbagai jenis pekerjaan yang berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya laut.
- Mandiri, cermat, dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas.

- Secara interaktif, guru memberikan penjelasan mengenai pengaruh kondisi geografis Indonesia sebagai negara maritim terhadap kehidupan sosial masyarakat.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan pendapat.

Ayo Menulis

- Siswa secara mandiri mengisi kolom pada buku siswa tentang dampak positif dan negatif letak dan kondisi geografis bangsa Indonesia sebagai negara maritim dan kepulauan.
- Guru berkeliling dan memandu siswa yang mengalami kesulitan.

Dampak Positif	Dampak Negatif
Memiliki keberagaman potensi alam dan hasilnya, memiliki keberagaman dan kekayaan budaya, memiliki keberagaman sumber daya manusia.	Tidak meratanya potensi alam dan sumberdaya manusia, tidak meratanya pembangunan dan pemerataan hasil-hasilnya, rentan terhadap terjadinya konflik kedaerahan.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu menyebutkan dampak posiitif dan negatif sebagai akibat dari letak dan kondisi geografis bangsa Indonesia sebagai negara maritim dan kepulauan.

Ayo Berkreasi

- Bersama kelompknya, siswa membuat kliping gambar tentang kondisi ekonomi dan sosial masyarakat sebagai akibat dari kondisi geografis bangsa Indonesia sebagai negara maritim.
- Kegiatan ini bisa menjadi alternatif kegiatan untuk dikerjakan di rumah.

Ayo Menulis

- Selesai membuat kliping, siswa menyusun laporan tentang isi kliping yang berkaitan kondisi ekonomi dan sosial masyarakat sebagai akibat dari kondisi geografis bangsa Indonesia sebagai negara maritim.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil kliping dan laporan yang telah dibuat.
- Pada akhir presentasi, siswa meminta pendapat dan tanggapan dari guru dan teman-temannya.

Catatan:

- Eksplorasi: ajarkan siswa untuk mengeksplorasi gambar secara cermat untuk menggali informasi.
- Pengumpulan Data: ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data menjadi sebuah informasi yang berguna melalui konsep pelaporan tertulis.
- Komunikasi: rangsang keingintahuan siswa dengan dialog interaktif.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengenali kondisi ekonomi dan sosial masyarakat sebagai akibat dari kondisi geografis bangsa Indonesia sebagai negara maritim.
- Siswa memiliki kemampuan komunikasi yang baik secara lisan maupun tulis.
- Mampu bekerja sama dalam kelompok.

Ayo Membaca

- Siswa membaca bacaan berjudul Kejayaan Bahari Masa Lalu.

  Alternatif kegiatan membaca:

  - Alternatif 1: Guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.
  - Alternatif 2: Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.
  - Alternatif 3: Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.
- Selesai membaca, siswa mencari dan menentukan ide pokok tiap paragraf dari bacaan yang telah dibacanya.

  Alternatif jawaban:

  1. Paragraf 1: Kejayaan bahari bangsa Indonesia telah ada sejak sebelum kemerdekaan.
  2. Paragrfaf 2: Penemuan situs prasejarah di gua-gua Pulau Muna, Seram, dan Arguni yang dipenuhi oleh lukisan-lukisan perahu layar menggambarkan bahwa nenek moyang bangsa Indonesia merupakan bangsa pelaut.
  3. Paragraf 3: Kerajaan Sriwijaya bahkan memiliki armada laut yang besar dan kuat.
  4. Paragraf 4: Kerajaan Mataram Kuno di Jawa Tengah mampu membangun Candi Borobudur.

  5. Paragraf 5: Kerajaan Singosari di bawah kepemimpinan Raja Kertanegara pun juga memiliki armada kapal dagang yang mampu mengadakan hubungan-hubungan dagang lintas laut.
  6. Paragraf 6: Pada masa itulah, Raden Wijaya mendirikan Kerajaan Majapahit, kemudian berkembang menjadi kerajaan maritim yang besar.

7. Paragraf 7: Dengan bukti-bukti sejarah inilah tidak bisa dielakkan bahwa kejayaan bahari bangsa Indonesia telah ada sejak zaman dahulu.
8. Paragraf 8: Pada masa kolonial Belanda, masyarakat Indonesia dibatasi berhubungan dengan laut, misalnya larangan berdagang selain dengan pihak Belanda, padahal sebelumnya telah muncul beberapa kerajaannahari nusantara.
9. Paragraf 9: Pada masa kolonial Belanda juga terjadi pengikisan semangat bahar Bangsa Indonesia, dikarenakan pemerintahan kolonial lebih mementingkan bidang agraris untuk kepentingan mereka dibandingkan dengan bidang kemaritiman.

Hasil yang diharapkan

- Siswa memiliki keterampilan berbahasa Indonesia dengan baik dan benar khususnya dalam memahami bacaan dan menentukan ide pokok bacaan.
- Siswa mampu menentukan ide pokok bacaan.

Ayo Berlatih

- Siswa mandiri, siswa menyebutkan perilaku-perilaku yang mencerminkan kesatuan sila-sila Pancasila
- Guru berkeliling dan memandu siswa yang mengalami kesulitan.
- Guru mengkonfirmasi dan mengapresiasi setiap jawaban siswa.

Hasil yang diharapkan

- Siswa dapat mengidentifikasikan perilaku-perilaku yang mencerminkan kesatuan sila-sila Pancasila.
- Percaya diri mengemukakan pendapat.

Ayo Menulis

- Selesai membuat kliping, siswa menyusun laporan tentang isi kliping yang berkaitan kondisi ekonomi dan sosial masyarakat sebagai akibat dari kondisi geografis bangsa Indonesia sebagai negara maritim.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil kliping dan laporan yang telah dibuat.
- Pada akhir presentasi, siswa meminta pendapat dan tanggapan dari guru dan teman-temannya.

- Setelah siswa diminta menganilisa sikap-sikap yang sesuai dengan sila-sila Pancasila.

Alternatif Pelaksanaan Diskusi

- Guru menciptakan suasana interaktif dan atraktif dengan mengajak siswa melaksanakan diskusi secara klasikal.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih para petugas diskusi, seperti pembawa acara, sekretaris/notulis, dan lain-lain. Sementara anak-anak yang lain bertindak sebagai peserta diskusi.
- Pembawa acara bertanggung jawab atas jalannya diskusi. Pembawa acara juga bertugas untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan untuk didiskusikan oleh peserta.
- Notulis bertugas untuk mencatat kejadian-kejadian yang terjadi saat diskusi berlangsung, seperti pendapat-pendapat yang disampaikan oleh peserta diskusi. Notulis juga bertugas untuk membuat laporan dan kesimpulan hasil diskusi.
- Setiap peserta diskusi berhak mengemukakan pendapatnya berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pembawa acara.
- Setelah siswa memberikan pendapatnya, guru mengonfirmasi pendapat-pendapat siswa. Kemudian guru memandu siswa untuk menarik kesimpulan.

Catatan:

- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan eksplorasi, pengumpulan data, dan komunikasi.
- Kegiatan ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif penilaian, dengan melihat kedalaman dan kebenaran jawaban siswa serta kelengkapan.

Hasil yang diharapkan

- Siswa memahami bentuk-bentuk pengambilan keputusan bersama yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila.
- Kemandirian dan kecermatan serta ketelitian dalam mengerjakan tugas.

Ayo Renungkan

- Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- Siswa mengemukakan pendapatnya sesuai dengan perilaku kesehariannya berkaitan dengan kompetensi-kompetensi yang sudah dipelajari.

Catatan:

- Merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindaklanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan Remedial dan Pengayaan sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa.

Hasil yang diharapkan

- Siswa menindaklanjuti semua kompetensi yang sudah dipelajari dengan menerapkannya dalam kehidupan sehari-harinya.

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Bersama dengan orang tua siswa mengamati dan mengidentifikasi kondisi perilaku orang-orang di sekitar tempat tinggalnya berkaitan dengan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai dalam Pancasila
- Untuk mengoptimalkan kerja sama, siswa dapat berbagi peran dan tugas dengan orang tuanya.

Hasil yang diharapkan

- Mengenal perilaku orang-orang di sekitarnya.
- Mengidentifikasi perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai dalam Pancasila.
- Adanya kerja sama yang baik dengan orang tua.

Remedial

Tuliskan kembali pengaruh kondisi geografis bangsa Indonesia sebagai negara maritim pada bidang ekonomi dan sosial masyarakat.

Pengaruh Kondisi Geografis Bangsa Indonesia sebagai Negara Maritim	
Kondisi Ekonomi	Kondisi Sosial

Pengayaan

Buatlah timeline atau garis waktu tentang kejayaan bahari bangsa Indonesia dari masa ke masa.

Masa Kerajaan	Masa Penjajahan	Masa Kemerdekaan
.....	.....	.....
.....	.....	.....
.....	.....	.....
.....	.....	.....
.....	.....	.....
.....	.....	.....
.....	.....	.....
.....	.....	.....
.....	.....	.....
.....	.....	.....

Penilaian

A. Teknik Penilaian:

1. Penilaian Sikap: Rasa ingin tahu, percaya diri, peduli terhadap lingkungan dan budaya sekitar.
2. Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis
3. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja

B. Bentuk Instrumen Penilaian

1. Sikap

Catatan: Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

2. Pengetahuan

   Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku siswa.

Format Penilaian

Nama siswa	Hasil Penilaian Pengetahuan			
	Aspek 1		Aspek 2	
	Tercapai (✓)	Belum Tercapai (✓)	Tercapai (✓)	Belum Tercapai (✓)

Keterangan:

1. Aspek 1: Mengidentifikasi luas dan letak serta kondisi geografis wilayah Indonesia.
2. Aspek 2: Menyebutkan sikap-sikap yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai sila Pancasila.

3. Keterampilan

Penilaian Uji Unjuk Kerja

a. Rubrik Membuat Laporan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Isi laporan lengkap, menunjukkan pengetahuan penulis yang baik atas materi yang disajika.	Laporan yang lengkap dan infomatif dan memudahkan pembaca memahami keseluruhan materi. Beberapa gambar dan keterangan lain yang diberikan memberikan tambahan informasi berguna bagi pembaca.	Laporan yang lengkap dan infomatif dan memudahkan pembaca memahami keseluruhan materi.	Laporan yang lengkap dan infomatif dan memudahkan pembaca memahami sebagian besar materi.	Laporan yang lengkap dan infomatif dan memudahkan pembaca memahami beberapa bagian dari materi.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan laporan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan sangat efektif digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam laporan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam laporan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan sebagian besar kalimat dalam laporan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan beberapa bagian dari laporan.
Keterampilan Penulisan: Laporan dibuat dengan benar, sistematis, dan menarik menunjukkan keterampilan pembuatan laporan yang baik.	Keseluruhan laporan yang sangat menarik, jelas dan benar , menunjukkan ketrampilan membuat laporan yang tinggi dari pembuatnya.	Keseluruhan laporan yang menarik, jelas dan benar , menunjukkan ketrampilan membuat laporan yang baik dari pembuatnya.	Sebagian besar laporan yang dibuat dengan menarik, jelas dan benar , menunjukkan ketrampilan membuat laporan yang terus berkembang dari pembuatnya.	Bagian-bagian laporan yang dibuat dengan menarik, jelas dan benar , menunjukkan ketrampilan membuat laporan yang dapat terus ditingkatkan.

b. Rubrik Mencari Ide Pokok Bacaan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Ketepatan	Menemukan keseluruhan ide pokok dengan tepat.	Hampir semua ide pokok ditemukan dengan tepat.	Ada beberapa ide pokok yang tidak tepat.	Sebagian ide pokok yang ditemukan tidak tepat.
Menunjukkan bukti pendukung	Mampu menunjukkan bukti pendukung,	Mampu menunjukkan hampir semua bukti pendukung.	Ada beberapa bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat.	Sebagian besar bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat.
Waktu	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cukup cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat lambat.
Keterampilan Penulisan: Ringkasan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

c. Menuliskan Ide Pokok dari Bacaan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Rumusan Ide Pokok: Ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat (Subjek + Predikat).	Keseluruhan ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hampir semua ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Sebagian besar ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hanya sebagian kecil ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Ketepatan: Ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Hampir keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian besar ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian kecil ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.

Pemetaan Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis

4.1 Menyajikan pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.

IPS

3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.

4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.

PPKn

3.1 Memahami nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila secara utuh sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.

4.1 Mengambil keputusan bersama tentang kegiatan yang mencerminkan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila.

Pembelajaran 4

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar pada peta, siswa dapat menyebutkan asal daerah beberapa identitas budaya secara peduli.
2. Dengan mengamati peta, siswa dapat menyebutkan nama bandara dan pelabuhan yang ada di Indonesia secara percaya diri
3. Dengan membaca, siswa mengidentifikasi pengaruh kondisi geografis Indonesia terhadap budaya masyarakat secara tanggung jawab
4. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila secara disiplin.
5. Dengan membaca, siswa dapat menemukan ide pokok bacaan secara percaya diri.

Media/Alat Bantu Belajar

Buku, gambar, teks, peta geografis pulau-pulau di Indonesia, atlas.

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan awal pembelajaran:

- Pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan meminta siswa untuk mengamati gambar dan lagu pada buku siswa.
  - Siswa bersama guru menyanyikan lagu Nenek Moyangku Seorang Pelaut
  - Ciptakan suasana yang menyenangkan, sehingga siswa percaya diri, teliti, dan memiliki imajinasi yang tepat dalam menyanyikan lagu.

Ayo Membaca

- Siswa diminta untuk membaca teks tentang "Kapal Phinisi, Kapal Penjelajah Dunia".

  Alternatif kegiatan membaca

  - Alternatif 1: Guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.

- Alternatif 2: Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan teks tersebut dan meminta siswa lain menyimak.
- Alternatif 3: Teks tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.

• Selesai membaca, secara mandiri siswa menuliskan ide pokok dari masing-masing paragraf.

Catatan:

- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan eksplorasi, pengumpulan data, dan komunikasi.
- Kegiatan ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif penilaian dengan melihat kedalaman dan kebenaran jawaban siswa serta kelengkapan data/informasi yang dikumpulkan siswa.

Alternatif jawaban:

1. Paragraf 1: Kapal Phinisi adalah sebuah kapal layar kebanggaan masyarakat Sulawesi Selatan, bahkan juga menjadi kapal kebanggaan bangsa Indonesia.
2. Paragraf 2: Konon, Phinisi ini diambil dari nama seseorang yang bernama Phinisi.
3. Paragraf 3 : Kapal phinisi adalah kapal istimewa.
4. Paragraf 4: Banyak upacara atau ritual yang dilakukan dalam membuat kapal Phinisi.
5. Paragraf 5: Peluncuran kapal Phinisi dilakukan pada saat air laut pasang dan matahari sedang naik.
6. Paragraf 6: Walaupun terbuat dari kayu, kapal ini mampu bertahan dari terjangan ombak besar di laut lepas
7. Paragraf 7: Kapal Phinisi sendiri umumnya memiliki dua tiang layar utama dan tujuh buah layar
8. Paragraf 8: Ada beberapa jenis kapal Phinisi, namun yang pada umumnya Phinisi ada dua jenis.
9. Paragraf 9: Kapal phinisi biasanya digunakan sebagai kapal pengangkut bayang antarpulau, namun di era modern seperti sekarang ini, Phinisi sebagai kapal barang berubah fungsi menjadi kapal pesiar mewah.

10. Paragraf 10: Kapal Phinisi juga dijadikan lambang salah satu gerakan WWF, yakni SOSharks.

Hasil yang diharapkan

- Siswa termotivasi untuk belajar lebih jauh.
- Pengetahuan awal tentang kondisi geografis wilayah Indonesia sebagai negara maritim dan kepulauan
- Menentukan ide pokok dari bacaan.
- Keterampilan mengamati sebuah objek dengan cermat.
- Mencari informasi dan mengomunikasikannya.

• Siswa membaca bacaan berjudul "Pengaruh Kondisi Geografis Indonesia sebagai Negara Maritim terhadap Budaya Masyarakat'.

• Kegiatan ini dapat dikemas dalam bentuk diskusi.

Alternatif Pelaksanaan Diskusi

1. Guru menciptakan suasana interaktif dan atraktif dengan mengajak siswa melaksanakan diskusi secara klasikal.
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih para petugas diskusi, seperti pembawa acara, sekretaris/notulis, dan lain-lain. Sementara anak-anak yang lain bertindak sebagai peserta diskusi.
3. Pembawa acara bertanggung jawab atas jalannya diskusi. Pembawa acara juga bertugas untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan untuk didiskusikan oleh peserta.
4. Notulis bertuga untuk mencatat kejadian-kejadian yang terjadi saat diskusi berlangsung, seperti pendapat-pendapat yang disampaikan oleh peserta diskusi. Notulis juga bertugas untuk membuat laporan dan kesimpulan hasil diskusi.
5. Setiap peserta diskusi berhak mengemukakan pendapatnya berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pembawa acara.
6. Setelah siswa memberikan pendapatnya, guru mengonfirmasi pendapat-pendapat siswa. Kemudian guru memandu siswa untuk menarik kesimpulan.
7. Masing-masing siswa menulis jawaban sesuai pertanyaan pada buku siswa berdasarkan hasil diskusi.

Catatan:

• Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan eksplorasi, pengumpulan data, dan komunikasi.

• Kegiatan ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif penilaian, dengan melihat kedalaman dan kebenaran jawaban siswa serta kelengkapan.

Ayo Mengamati

- Siswa mengamati gambar-gambar pada buku siswa.
- Siswa mengidentifikasi dan mengklasifikasikan gambar-gambar tersebut ke dalam budaya asli Indonesia dan budaya hasil percampuran dari negara lain.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui kondisi geografis wilayah Indonesia sebagai negara maritim dan pengaruhnya terhadap kondisi budaya masyarakat.
- Menyebutkan budaya asli Indonesia dan budaya hasil percampuran dengan budaya dari negara lain.
- Cermat dan memiliki keterampilan menggali informasi dari objek yang diamati.

Ayo Berlatih

- Dengan peta, siswa menghubungkan identitas budaya dengan daerah asalnya dengan menarik garis.
- Siswa mengisi tabel nama-nama bandara dan pelabuhan yang ada di Indoenesia.
- Untuk memudahkan kerja siswa, guru mempersilahkan siswa untuk melakukan studi pustaka dengan mencari informasi dan data dari berbagai sumber buku dan artikel serta majalah dan surat kabar.
- Siswa diminta mengerjakan secara mandiri.
- Guru berkeliling dan memandu siswa yang mengalami kesulitan.
- Pembelajaran ini dapat juga dilakukan dengan diskusi.

Alternatif Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran:

1. Guru menciptakan suasana interaktif dan atraktif dengan mengajak siswa melaksanakan diskusi secara klasikal.
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih para petugas diskusi, seperti pembawa acara, sekretaris/notulis, dan lain-lain. Sementara anak-anak yang lain bertindak sebagai peserta diskusi.
3. Pembawa acara bertanggung jawab atas jalannya diskusi. Pembawa acara juga bertugas untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan untuk didiskusikan oleh peserta.
4. Notulis bertugas untuk mencatat kejadian-kejadian yang terjadi saat diskusi berlangsung, seperti pendapat-pendapat yang disampaikan oleh peserta diskusi. Notulis juga bertugas untuk membuat laporan dan kesimpulan hasil diskusi.
5. Setiap peserta diskusi berhak mengemukakan pendapatnya berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pembawa acara.
6. Setelah siswa memberikan pendapatnya, guru mengonfirmasi pendapat-pendapat siswa. Kemudian guru memandu siswa untuk menarik kesimpulan.
7. Masing-masing siswa menulis jawaban sesuai pertanyaan pada buku siswa berdasarkan hasil diskusi.

Catatan:

- Eksplorasi: ajarkan siswa untuk mengeksplorasi secara detail sumber infromasi.
- Pengumpulan data: ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data.
- Komunikasi: ajarkan siswa untuk mengungkapkan hasil eksplorasi dalam bentuk tulis.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu mengidentifikasi identitas budaya dan daerah asalnya.
- Siswa mampu menyebutkan nama bandara dan pelabuhan yang ada di Indonesia.
- Cermat, kreatif, Kerja keras, dan bertanggung jawab.

Ayo Mengamati

- Secara mandiri dan cermat siswa mengamati perilaku orang-orang di sekitarnya yang menujukkan perilaku orang-orang yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila
- Secara demontrasi dan interaktif, guru memberikan penjelasan pancingan terhadap perilaku yang diamati siswa
- Guru memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk bertanya dan memberikan tanggapan terhadap penjelasan guru.
- Selesai mengamati gambar, siswa mengidentifikasi dan mengklasifikasikan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Catatan:

- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan eksplorasi dan analisa, sehingga dapat memahami perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu mengidentifikasi dan mengklasifikasikan perilaku-perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila
- Rasa ingin tahu, fokus, dan teliti.

Ayo Berlatih

- Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa:
  - Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
  - Siswa mengemukakan pendapatnya sesuai dengan pegamatannya tentang kondisi budaya tradisional yang ada di wilayah tempat tinggalnya.

Catatan:

- Merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindaklanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan Remedial dan Pengayaan sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa.

Hasil yang diharapkan

- Siswa menindaklanjuti semua kompetensi yang sudah dipelajari dengan menerapkannya dalam kehidupan sehari-harinya.

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa bersama dengan orang tuanya mencatat kesenian tradisional, adat istiadat, dan unsur budaya lainnya yang masih lestari di wilayah tempat tinggalnya.

Hasil yang diharapkan

- Peduli terhadap kelestarian budaya dan kesenian tradisional
- Adanya kerja sama yang baik dengan orang tua.

Remedial

Selesaikan soal-soal berikut.

1. Sebutkan contoh budaya dan kesenian asli Indonesia?
2. Sebutkan contoh budaya dan kesenian hasil percampuran dengan budaya dan kesenian dari negara lain!
3. Mengapa kita harus melestarikan budaya dan kesenian tradisional?
4. Bagaimanakah cara melestarikan budaya dan kesenian tradisional?

Pengayaan

Isilah kolom-kolom berikut sesuai dengan pemahaman dan pengalamanmu sendiri!

Kondisi Geografis di Indonesia

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Pengaruhnya terhadap Budaya Masyarakat

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Penilaian

A. Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap: Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin
2. Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis
3. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja

B. Bentuk Instrumen Penilaian

1. Sikap
   a. Disiplin
   b. Tanggung jawab
   c. Peduli
   d. Percaya Diri

Catatan:
Bentuk instrumen penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

2. Pengetahuan
   Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku siswa.

Format Penilaian

Nama siswa	Hasil Penilaian Pengetahuan			
	Aspek 1		Aspek 2	
	Tercapai (✓)	Belum Tercapai (✓)	Tercapai (✓)	Belum Tercapai (✓)

Keterangan:

- Aspek 1: Mendeskripsikan potensi keadaan geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan mengaitkan pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan transportasi.
- Aspek 2: menjelaskan bahwa sila-sila Pancasila merupakan satu kesatuan yang utuh.

3. Keterampilan

Penilaian Uji Unjuk Kerja

a. Mencari Ide Pokok Bacaan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Ketepatan	Menemukan keseluruhan ide pokok dengan tepat.	Hampir semua ide pokok ditemukan dengan tepat.	Ada beberapa ide pokok ang tidak tepat.	Sebagian ide pokok yang ditemukan tidak tepat.
Menunjukkan Bukti Pendukung	Mampu menunjukkan bukti pendukung,	Mampu menunjukkan hampir semua bukti pendukung.	Ada beberapa bukti pendukung yang ditunjukan tidak tepat.	Sebagian besar bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat.
Waktu	Keseluruah ide pokok ditemukan dengan sangat cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cukup cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat lambat.
Keterampilan Penulisan: Ringkasan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

b. Menuliskan Ide Pokok dari Bacaan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Rumusan ide pokok: Ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat (Subjek + Predikat).	Keseluruhan ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hampir semua ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Sebagian besar ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hanya sebagian kecil ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Ketepatan: Ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Hampir keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian besar ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian kecil ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.

c. Rubrik Mengamati Gambar

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Hasil pengamatan ditulis lengkap, menunjukkan pengetahuan siswa tentang materi yang disajikan	Hasil pengamatan gambar ditulis lengkap, dan pertanyaan – pertanyaan yang berkaitan dengan gambar, secara keseluruhan dijawab dengan benar.	Hasil pengamatan gambar ditulis lengkap, dan pertanyaan – pertanyaan yang berkaitan dengan gambarsebagian besar dijawab dengan benar.	Hasil pengamatan ditulis cukup lengkap, dan pertanyaan – pertanyaan yang berkaitan dengan gambar beberapa dijawab dengan benar.	Hasil pengamatan ditulis kurang lengkap, dan pertanyaan – pertanyaan yang berkaitan dengan gambar hanya sedikit yang dijawab dengan benar.
Keterampilan Mengomunika-sikan Hasil	Penjelasan mudah dipahami, pemilihan kata sesuai dengan bahasa Indonesia baku.	Penjelasan mudah dipahami, pemilihan beberapa kata sesuai dengan bahasa Indonesia baku.	Penjelasan kurang dipahami, pemilihan beberapa kata sesuai/tidak sesuai dengan bahasa Indonesia baku.	Penjelasan sulit dipahami, pemilihan kata tidak sesuai dengan bahasa Indonesia baku.

Pemetaan Kompetensi Dasar

Pembelajaran 5

SBdP

3.1 Memahami gambar cerita.

4.1 Membuat gambar cerita.

IPA

3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.

4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.

Bahasa Indonesia

3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.

4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.

Pembelajaran 5

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar , siswa dapat mengidentifikasi manfaat organ gerak manusia secara peduli.
2. Dengan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok dari masing-masing paragraf secara tanggung jawab.
3. Dengan menganati, siswa dapat menyebutkan kelainan otot pada manusia secara percaya diri.

Media/Alat Bantu Belajar

- Buku, materi, bacaan, gambar, peralatan menggambar.

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pada awal pembelajaran, guru meminta siswa untuk mecermati gambar ilustrasi.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan terhadap gambar yang diamatinya.
- Setelah semua siswa memberikan tanggapan, guru memberikan penguatan dan penjelasan gambar dan kaitannya dengan materi yang akan dipelajari.

Ayo Mengamati

- Siswa mengamati kelainan otot rangka sebagai salah satu organ gerak manusia.
- Secara interaktif guru menjelaskan tentang macam-macam kelainan, gangguan, dan jenis-jenis penyakit otot yang ada pada rangka tubuh manusia.
- Agar lebih menarik, guru dapat menggunakan media gambar, patung torso, maupun video untuk menjelaskan materi tentang otot.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan pendapat.

- Kegiatan ini bisa dilakukan dengan alternatif pembelajaran seperti berikut.
  - Siswa dapat mencari informasi dan data pendukung dan pelengkap dengan melakukan studi pustaka, wawancara, maupun observasi.
  - Dilakukan dengan diskusi, dengan alternatif sebagai berikut:
    a. Alternatif 1: Kegiatan berdiskusi dilakukan secara klasikal dan guru bertindak sebagai moderator. Jawaban dan pendapat siswa ditulis di papan tulis.
    b. Alternatif 2: Diskusi dilakukan secara berkelompok. Bentuk kelompok-kelompok terdiri atas 4 siswa per kelompok. Setiap kelompok diminta mendiskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan tersebut dan menuliskan hasilnya. Selanjutnya jawaban dari tiap kelompok didiskusikan bersama kelompok lain. Guru dapat bertindak sebagai moderator atau menunjuk salah satu siswa menjadi moderator.

Catatan:

- Guru membangun suasana belajar yang menyenangkan dan menantang dengan pendekatan interaktif.
- Jadikan jawaban-jawaban siswa sebagai media untuk mengetahui seberapa jauh siswa dalam memahami materi.
- Apresiasi semua jawaban siswa, termasuk jika ada jawaban yang kurang tepat.

Hasil yang diharapkan

- Siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis kelainan otot pada tubuh manusia
- Tekun dan cermat dalam menerima dan menggali informasi dari berbagai sumber.

Ayo Berkreasi

- Guru membimbing dan mengawasi siswa membuat model sederhana gangguan atau kelainan organ gerak manusia dari bahan tanah liat.
- Guru selalu menekankan kebersihan, kerapian, dan keselamatan kerja selama kegiatan berlangsung.

- Meskipun model sederhana, namun kerangka organ gerak manusia ini harus dibuat dengan memperhatikan proporsi dan anatominya.

Hasil yang diharapkan

- Mengetahui gangguan atau kelainan organ gerak manusia.
- Cermat, teliti, dan percaya diri dalam mengerjakan tugas.

Ayo Membaca

- Siswa membaca teks berjudul "Salah Bantal".

Alternatif kegiatan membaca

1. Alternatif 1: Guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.
2. Alternatif 2: Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.
3. Alternatif 3: Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.

- Selesai membaca siswa menentukan dan menuliskan ide pokok masing-masing paragraf dari bacaan secara mandiri.
- Guru memberikan keleluasaan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya dan membantu siswa yang mengalami kesulitan.

Alternatif Jawaban

1. Ide pokok paragraf 1: Sudah dua hari ini, leherku sakit.
2. Ide pokok paragraf 2: Apa itu salah bantal? Ketika bangun tidur , ada orang yang pernah mengeluh lehernya sakit dan tidak bisa digerakkan.
3. Ide pokok paragraf 3: Menurut Dr. Melya Wariyanto, SpAK, salah bantal adalah suatu penyakit yang sering terjadi pada saat bangun tidur dimana leher terasa kaku dan tidak tidak bisa digerakkan ke kanan dan ke kiri.
4. Ide pokok paragraf 4: Kejadian ini bisa terjadi dan dialami oleh siapa saja, baik anak-anak, orang dewasa, maupun orang tua. Rasa nyeri pada leher ini bisa berdampak pada terganggunya aktivitas sehari-hari.
5. Ide pokok paragraf 5: Penyebab Tortikolis adalah salah posisi tidur, bantal yang terlalu tinggi, bantal yang kaku, sehingga pundak menjadi pegal

dan kaku, leher terkilir, tengkuk dan leher terpapar angin dan dingin.

6. Ide pokok paragraf 6: Selain itu, nyeri pada leher juga bisa muncul karena aktivitas terus menerus yang dilakukan dalam waktu yang lama, salah posisi duduk, dan terjadi kecemasan atau stress.
7. Ide pokok paragraf 7: Semua orang bisa mengalami nyeri.
8. Ide pokok paragraf 8: Bila sudah terkena salah bantal ada baiknya segera diobati, dengan cara dipijat.
9. Ide pokok paragraf 9: Selain dengan memijat, sakit nyeri pada otot leher dan otot-otot pada bagian tubuh lainnya dapat diobati dengan menggunakan obat-obatan khusus untuk otot.
10. Ide pokok paragraf 10: Bagaimana cara agar terhindar dari penyakit salah bantal?

Hasil yang diharapkan

- Siswa dapat memahami isi bacaan.
- Kecermatan dan ketelitian dalam menggali informasi dari bacaan.
- Terampil menentukan ide pokok bacaan.

Ayo Berkreasi

- Guru menjelaskan secara interaktif mengenai ciri-ciri komik.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif bertanya dan memberikan pendapat.
- Guru memastikan siswa memahami ciri-ciri komik.
- Siswa membuat komik tentang gerakan-gerakan yang dapat menyebabkan gangguan atau kelainan pada otot manusia sesuai dengan imajinasi dan kreativitas masing-masing.
- Agar kegiatan pembelajaran ini dapat berlangsung dengan menarik dan tidak membosankan, maka dapat dilakukan di luar kelas.

Ayo Berdiskusi

- Siswa menceritakan gambar yang telah dibuatnya di hadapan guru dan teman-teman.

Alternatif pembelajaran:

1. Alternatif 1: Guru mempersilahkan kepada siswa secara mandiri dan sukarela atau yang bersedia untuk bercerita.
2. Alternatif 2: Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk menceritakan gambarnya.
3. Alternatif 3: Guru meminta siswa untuk bercerita satu per satu secara bergiliran.

Catatan:

- Guru membangun suasana belajar yang menyenangkan dan menantang dengan pendekatan interaktif.
- Jadikan hasil gambar dan cerita siswa sebagai media untuk mengukur sejauh mana keterampilan siswa dalam menggambar dan keterampilan dalam berkomunikasi melalui cerita.
- Apresiasi semua gambar dan cerita siswa, termasuk jika ada gambar dan cerita yang kurang tepat.

Hasil yang diharapkan

- Siswa terampil dalam membuat gambar.
- Siswa termapil dalam menuangkan ide, gagasan, maupun imajinasinya ke dalam bentuk gambar.
- Siswa terampil dalam berkomunikasi secara lisan dengan bercerita
- Kemandirian, percaya diri, dan tekun.

Ayo Renungkan

- Siswa diminta untuk mengingat kegiatan pembelajaran hari ini dan kembali mengaitkan dengan tema yang sedang mereka pelajari.
- Siswa diminta untuk merefleksikan penguasaan mereka tentang pembelajaran untuk kemudian diberikan catatan dan komentar orang tua.
- Merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.

- Sebagai tindaklanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan Remedial dan Pengayaan sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa.

Hasil yang diharapkan

a. Siswa dapat bersikap reflektif dan jujur dalam menyimpulkan penguasaan hasil pembelajaran mereka.

b. Siswa dapat menindaklanjuti penguasaan materi mereka dengan catatan dan bimbingan orangtua di rumah.

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa bersama orang tuanya mendiskusikan ciri-ciri komik yang baik dan membuat sebuah karya komik yang sesuai dengan ciri-ciri yang telah didiskusikan.

Remedial

Kelainan Otot Manusia	
Jenis Kelainan	Penyebab

Pengayaan

Lakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai jenis-jenis kelainan otot. Pilihlah salah satu jenis kelainan otot. Kemudian lakukan kajian secara mendalam mengenai jenis kelainan otot yang kamu pilih tersebut, berkaitan dengan:

1. Karakteristiknya
2. Penyebabnya

Setelah membuat kajian, buatlah sebuah artikel dan tampilkan di majalah sekolah atau majalah dinding di sekolahmu.

Penilaian

A. Teknik Penilaian:

1. Penilaian Sikap: Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin
2. Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis
3. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja

B. Bentuk Instrumen Penilaian

1. Sikap
   a. Disiplin
   b. Tanggung jawab
   c. Peduli
   d. Percaya Diri

Catatan:
Bentuk instrumen penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

2. Pengetahuan
   Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku siswa.

Format Penilaian

Nama siswa	Hasil Penilaian Pengetahuan			
	Aspek 1		Aspek 2	
	Tercapai (✓)	Belum Tercapai (✓)	Tercapai (✓)	Belum Tercapai (✓)

Keterangan:

1. Aspek 1: Menyebutkan kelainan, gangguan, dan penyakit pada otot manusia.
2. Aspek 2: Menyebutkan ciri-ciri komik.

3. Keterampilan

Penilaian uji unjuk kerja

a. Menuliskan Ide Pokok dari Bacaan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Rumusan Ide Pokok: Ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat (Subjek + Predikat).	Keseluruhan ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hampir semua ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Sebagian besar ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hanya sebagian kecil ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Ketepatan: Ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Hampir keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian besar ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian kecil ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.

b. Mencari Ide Pokok Bacaan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Ketepatan	Menemukan keseluruhan ide pokok dengan tepat.	Hampir semua ide pokok ditemukan dengan tepat.	Ada beberapa ide pokok yang tidak tepat.	Sebagian ide pokok yang ditemukan tidak tepat.
Menunjukkan bukti pendukung	Mampu menunjukkan bukti pendukung,	Mampu menunjukkan hampir semua bukti pendukung.	Ada beberapa bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat.	Sebagian besar bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat.
Waktu	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cukup cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat lambat.
Keterampilan Penulisan: Ringkasan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

c. Menuliskan Ide Pokok dari Bacaan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Rumusan Ide Pokok: Ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat (Subjek + Predikat).	Keseluruhan ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hampir semua ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Sebagian besar ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hanya sebagian kecil ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Ketepatan: Ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Hampir keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian besar ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian kecil ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.

d. Rubrik Membuat Komik

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Proporsi	Seluruh bagian gambar dibuat dengan proporsi yang tepat.	Hampir seluruh bagian gambar dibuat dengan proporsi yang tepat.	Sebagian besar gambar dibuat dengan proporsi yang tepat.	Sebagian kecil gambar dibuat dengan proporsi yang tepat.
Komposisi	Seluruh objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat.	Hampir seluruh objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat.	Sebagian besar objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat.	Sebagian kecil objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat.
Pewarnaan	Seluruh objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi.	Hampir seluruh objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi.	Sebagian besar objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi.	Sebagian kecil objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi.

e. Rubrik Membuat Model Sederhana Kelainan Organ Gerak

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Proporsi	Seluruh anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Hampir seluruh anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Sebagian besar anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Sebagian kecil anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.
Anatomi	Seluruh bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakuakn dengan tepat.	Hampir seluruh bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakuakn dengan tepat.	Sebagian besar bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakuakn dengan tepat.	Sebagian kecil bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakuakn dengan tepat.
Hasil Akhir	Seluruh bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.	Hampir seluruh bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.	Sebagian besar bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.	Sebagian keecil bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.

Pemetaan Kompetensi Dasar

Pembelajaran 6

SBdP

3.1 Memahami gambar cerita.

4.1 Membuat gambar cerita.

IPA

3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.

4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.

Bahasa Indonesia

3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.

4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.

Pembelajaran 6

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengetahui posisi dan sikap tubuh yang baik bagi kesehatan organ gerak dengan peduli.
2. Dengan membaca, siswa dapat menemukan ide pokok masing-masing paragraf secara penuh tanggung jawab.
3. Dengan menggambar, siswa dapat menggali informasi dari bacaan untuk dituangkan ke dalam bentuk komik secara percaya diri.
4. Dengan berdiskusi, siswa dapat mempresentasikan kelainan organ gerak menggunakan alat peraga model sederhana kelainan atau gangguan pada otot manusia dari bahan tanah liat yang telah dibuat secara percaya diri.

Media/ Alat Bantu Belajar

- Buku, buku gambar, gambar, peralatan gambar, tanah liat.

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Awal pembelajaran dimulai dengan kegiatan motivasi. Gunakan gambar (pengamatan gambar) dan narasi yang tersedia untuk menstimulus ide, gagasan, dan pendapat siswa. Kegiatan ini juga dapat digunakan untuk memancing pemahaman awal peserta didik mengenai gambar cerita.
- Tumbuhkan rasa ingin tahu siswa tentang pelajaran yang akan dilakukan.

Ayo Berlatih

- Guru mengingatkan kembali akan pentingnya menjaga kesehatan organ gerak.

Ayo Mengamati

- Guru berinteraksi dua arah dengan siswa mengenai pengalaman-pengalaman siswa berkaitan dengan kelainan atau gangguan pada organ gerak dan cara menjaga serta merawatnya.
- Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing siswa untuk menceritakan pengalamanya sendiri-sendiri.

Catatan:

- Guru harus menciptalkan suasana belajar yang menyenangkan dan penuh keakraban dengan metode interaktif dan atraktif. Agar siswa termotivasi untuk belajar lebih lanjut.

Hasil yang diharapkan

- Siswa termotivasi untuk belajar lebih jauh.
- Keterampilan mengamati gambar dan narasi.
- Menggali informasi dari gambar dan narasi.
- Menuangkan atau menyajikan informasi yang didapat.

Ayo Berdiskusi

- Siswa mengamati gamabar dan mengidentifikasi akibat-akaibat yang timbul karena melakukan gerakan-gerakan yang nampak seperti pada gambar.

Catatan:

- Agar lebih menarik dan menyenangkan, guru dapat mengkreasi kegiatan pembelajaran dengan memadukannya dengan sebuah permainan.
- Alternatif permainan LEMPAR-TANGKAP DAN JAWAB:
  - Siswa diminta melepar-tangkap bola kertas sambil menyanyikan sebuah lagu.
  - Di akhir lagu, siswa yang terakir memegang kertas harus menjawab pertanyaan guru berkaitan dengan macam gerak otot manusia.
  - Lakukan berulang-ulang hingga semua pernyataan di buku siswa terjawab.
  - Permainan ini lebih menunjukkan efek keterkejutan.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu mengidentifikasi macam-macam gangguan pada otot manusia.
- Cermat dalam mengidentifikasi objek.

Ayo Membaca

- Siswa membaca bacaan berjudul "Bocah Terkuat di Dunia Pecahkan Rekor".

  Alternatif Pembelajaran

  - Alternatif 1: Guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.
  - Alternatif 2: Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dengan nyaring dan meminta siswa lain menyimak
- Selesai membaca, secara mandiri siswa mencari dan menuliskan ide pokok bacaan.

  Alternatif Jawaban:

  1. Paragraf 1: Biasanya seorang anak kecil sangat senang menghabiskan waktunya untuk bermain dengan teman-teman sebayanya, namun berbeda dengan Giuliano Stroe sejak umur dua tahun (lahir tahun 2004) sudah diajak ayahnya ke tempat gym.
  2. Paragraf 2: Umumnya tubuh seorang bocah laki-laki yang masih di bawah umur belum memiliki otot yang kekar layaknya seperti pria dewasa, namun hal tersebut berbeda dengan Giuliano Stroe, tubuhnya sudah seperti binaragawan.
  3. Paragraf 3: Untuk mencapai tubuh yang sedemikian kekarnya, Giuliano Stroe melakukan latihan angkat beban dua jam sehari bersama dengan adiknya.
  4. Paragraf 4: Keduanya pun telah menguasai teknik flag atau bendera.
  5. Paragraf 5: Ayahnya menginginkan anak-anaknya melakukan latihan angkat berat dan mendorong untuk memiliki tubuh yang kekar bak binaragawan bukannya tanpa sebab.
  6. Paragraf 6: Tubuh Giuliano Stroe memang luar biasa.
  7. Paragraf 7: Ayah Giuliano Stroe memastikan bahwa program latihan yang diberikan kepada anaknya sama sekali tidak membahayakan.
  8. Paragraf 8: Giuliano Stroe sendiri mengaku bahwa dia tidak merasa terbebani dengan program dan jadwal latihan yang telah ditetapkan ayahnya.
  9. Paragraf 9: Giuliano Stroe tak tampak berbeda dengan anak sebayanya,

namun, siapa sangka bocah ini telah memecahkan rekor dunia dua buah rekor sekaligus.

10. Paragraf 10: Rekor pertama yang dipecahkannya adalah berjalan dengan tangan tercepat sambil mengempit bola pemberat di antara kedua kaki.
11. Paragraf 11: Meskipun dia banyak meraih prestasi, namun juga mendapat banyak kecaman.

Hasil yang diharapkan

- Memiliki kecermatan dan keterampilan mengolah informasi yang terdapat pada bacaan.
- Menentukan ide pokok dari bacaan.
- Tekun, cermat, dan komunikatif.

Ayo Berkreasi

- Siswa kembali mengingat arti, unsur, dan ragam desain gambar komik.
- Untuk mengetahui daya ingat dan pemahaman siswa, guru dapat menunjuk siswa secara spontan dan acak untuk menjelaskan arti, unsur, dan ragam desain gambar komik.
- Guru memastikan bahwa siswa benar-benar memahami pengertian, dan ciri-ciri gambar komik.
- Selesai mengingat, siswa membuat gambar komik berdasarkan bacaan yang berjudul "Bocah Terkuat di Dunia Pecahkan Rekor".
- Untuk memberikan suasana yang berbeda, kegiatan ini dapat dilakukan di luar kelas, misalnya di halaman, ruang kesenian, atau aula.

Hasil yang diharapkan

- Siswa dapat mengambar cerita secara menarik.
- Siswa dapat menuangkan informasi dari bacaan ke dalam bentuk komik.
- Siswa memiliki ketrampilan dan kreativitas dalam membuat komik.

Ayo Renungkan

- Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa, secara mandiri siswa mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- Siswa mengemukakan pendapatnya sesuai dengan perilaku kesehariannya berkaitan dengan kompetensi-kompetensi yang sudah dipelajari.

Catatan:

- Merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindaklanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan Remedial dan Pengayaan sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa.

Hasil yang diharapkan

- Siswa menindaklanjuti semua kompetensi yang sudah dipelajari dengan menerapkannya dalam kehidupan sehari-harinya.

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa diminta untuk bertanya kepada orang tuanya mengenai pengalamannya berkaitan dengan gangguan pada organ gerak.
- Siswa menuliskan cerita pengalaman orang tuanya dan mempresentasikan di kelas.

Hasil yang diharapkan

- Menumbuhkan cinta kasih dan sayang antara orang tua dengan anak.
- Adanya kerja sama yang baik dengan orang tua.

Remedial

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Sebutkan jenis-jenis kelainan otot pada manusia.
   a. .....
   b. .....
   c. .....
   d. .....
   e. .....
2. Bagaimanakah cara menjaga dan merawat kesehatan otot?
   .....
   .....
   .....

Pengayaan

- Buatlah komik dengan tema " Sakit Otot".
- Kumpulkan hasil gambarmu dan teman-teman satu kelasmu.
- Buatlah pameran gambar cerita di kelasmu dengan menyajikan hasil gambarmu dan teman-temanmu.
- Undanglah guru-guru di sekolah untuk memberikan tanggapan.

Penilaian

A. Teknik Penilaian:

1. Penilaian Sikap: Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin
2. Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis
3. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja

B. Bentuk Instrumen Penilaian

1. Sikap
   a. Disiplin
   b. Tanggung jawab
   c. Peduli
   d. Percaya Diri

Catatan:
Bentuk instrumen penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

C. Format Penilaian

1. Pengetahuan

   Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku siswa.

   Format Penilaian

Nama siswa	Hasil Penilaian Pengetahuan			
	Aspek 1		Aspek 2	
	Tercapai (✓)	Belum Tercapai (✓)	Tercapai (✓)	Belum Tercapai (✓)

Keterangan:

1. Aspek 1: Menyebutkan usaha-usaha untuk menjaga dan merawat organ gerak manusia.
2. Aspek 2: Mengingat kembali arti dan ciri-ciri komik.

2. Keterampilan

Penilaian uji unjuk kerja

a. Mencari Ide Pokok Bacaan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Ketepatan	Menemukan keseluruhan ide pokok dengan tepat.	Hampir semua ide pokok ditemukan dengan tepat.	Ada beberapa ide pokok yang tidak tepat.	Sebagian ide pokok yang ditemukan tidak tepat.
Menunjukkan bukti pendukung	Mampu menunjukkan bukti pendukung,	Mampu menunjukkan hampir semua bukti pendukung.	Ada beberapa bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat.	Sebagian besar bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat.
Waktu	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cukup cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat lambat.
Keterampilan Penulisan: Ringkasan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

b. Menuliskan Ide Pokok dari Bacaan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Rumusan Ide Pokok: Ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat (Subjek + Predikat).	Keseluruhan ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hampir semua ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Sebagian besar ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hanya sebagian kecil ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Ketepatan: Ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Hampir keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian besar ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian kecil ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.

c. Rubrik Membuat Komik

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Proporsi	Seluruh bagian gambar dibuat dengan proporsi yang tepat.	Hampir seluruh bagian gambar dibuat dengan proporsi yang tepat.	Sebagian besar gambar dibuat dengan proporsi yang tepat.	Sebagian kecil gambar dibuat dengan proporsi yang tepat.
Komposisi	Seluruh objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat.	Hampir seluruh objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat.	Sebagian besar objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat.	Sebagian kecil objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat.
Pewarnaan	Seluruh objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi.	Hampir seluruh objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi.	Sebagian besar objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi.	Sebagian kecil objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi.

d.

e. Rubrik Presentasi

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Tata bahasa	Presentasi disampaikan dengan menggunakan tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.	Terdapat satu atau dua kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.	Terdapat tiga atau empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.	Terdapat lebih dari empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.
Sikap	Seluruh anggota terlihat bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan presentasi siswa.	Beberapa anggota terlihat bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan presentasi siswa.	Siswa terlihat bermain-main namun masih mau memperlihatkan kerja keras mereka sekalipun dalam pengawasan guru.	Siswa terus bermain-main sekalipun sudah berulang kali diperingatkan oleh guru.
Ketrampilan berbicara	Pengucapan dialog secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti.	Pengucapan dialog di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan dialog tidak begitu jelas tapi masih bisa ditangkap maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan dialog secara keseluruhan betul-betul tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti.

JURNAL PENILAIAN SISWA PER SUBTEMA

Nama Siswa:
Kelas :
Tema :
Sub Tema :

Sikap	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	Diisi oleh guru dalam kalimat positif tentang apa yang menonjol dan apa yang perlu usaha-usaha pengembangan untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan pada kelas yang diikutinya.				
	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dan cinta tanah air.	Diisi oleh guru dalam kalimat positif tentang apa yang menonjol dan apa yang perlu usaha-usaha pengembangan untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan pada kelas yang diikutinya.				
Pengetahuan	Mengingat dan memahami pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahu tentang: • dirinya, • makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan • benda-benda lain di sekitarnya.	Kompetensi	1	2	3	4
Keterampilan	Menyajikan kemampuan mengamati, menanya, dan mencoba dalam: • bahasa yang jelas, logis dan sistematis, • karya yang estetis, • gerakan anak sehat, • tindakan anak beriman dan berakhlak mulia.	Kompetensi	1	2	3	4

Jurnal penilaian siswa per subtema ini bisa digunakan sebagai data untuk pengisian rapot akademik siswa per semester. Dari data pencapaian siswa per subtema ini, guru dapat melihat dan mengukur pencapaian kompetensi siswa dan memberikan umpan balik yang konstruktif berdasarkan data penilaian autentik yang dimilikinya.

Kegiatan Berbasis Proyek

Pemetaan Kompetensi Dasar

IPA

3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.

4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.

IPS

3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.

4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.

PPKn

1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

2.1 Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila Pancasila.

3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

4.1 Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Subtema 4

SBdP

3.1 Memahami gambar cerita.

4.1 Membuat gambar cerita.

Bahasa Indonesia

3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.

4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.

Kegiatan Berbasis Proyek

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	• Membuat papan catur.	**Sikap:** • Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin. **Pengetahuan:** • Permainan catur sebagai hobi yang dapat melatih kecerdasan. **Keterampilan:** • Bekerja sama membuat papan catur.
Pembelajaran 2	• Menggambar komik. • Membuat bacaan berdasarkan komik. • Mengamati gambar komik. • Membuat boneka gerak.	**Sikap:** • Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin. **Pengetahuan:** • Mengetahui gerakan-gerakan yang memanfaatkan kerja organ gerak. **Keterampilan:** • Membuat komik, membuat bacaan, membuat boneka gerak.
Pembelajaran 3	• Membuat kliping nilai, sikap, dan perilaku masyarakat yang mencerminkan pengamalan nilai-nilai Pancasila. • Membuat replika Kapal Phinisi.	**Sikap:** • peduli, tanggung jawab. **Pengetahuan:** • Mengidentifikasi nilai, sikap, dan perilaku masyarakat yang mencerminkan pengamalan nilai-nilai Pancasila. **Keterampilan:** • Membuat kliping, membuat replika kapal Phinisi.
Pembelajaran 4	• Membuat kliping tentang karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya. • Memebuat bacaan berdasarkan isi kliping.	**Sikap:** • Percaya diri, peduli. **Pengetahuan:** • Menidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya. **Keterampilan:** • Membuat kliping, membuat bacaan.
Pembelajaran 5	• Simulasi dokter cilik. • Membuat komik.	**Sikap:** • Percaya diri, disiplin. **Pengetahuan:** • Cara menjaga dan merawat kesehatan otot dan tulang sebagai organ gerak manusia. **Keterampilan:** • Melakukan adegan dalam simulasi dokter cilik, membuat komik.
Pembelajaran 6	• Membuat brosur. • Presentasi melalui pertunjukan boneka.	**Sikap:** • Percaya diri, tanggung jawab. **Pengetahuan:** • Cara menjaga dan merawat kesehatan organ gerak manusia. **Keterampilan:** • Membuat gambar ilustrasi pada brosur, membuat brosur, presentasi dengan pertunjukan boneka.

Pemetaan Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.

4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.

Pembelajaran 1

Pembelajaran 1

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menulis, siswa dapat membuat ide pokok secara percaya diri.
2. Dengan menulis, siswa dapat mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf dengan tanggung jawab.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Papan, gergaji, cat, paku, palu, buku tulis, pulpen.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan 1

Membuat Papan Catur

- Dilakukan secara berkelompok.
- Dilakukan di luar kelas.

- Siswa menyiapkan peralatan dan perlengkapan untuk membuat papan catur.
- Guru meminta siswa untuk membaca dan memahami langkah kerja terlebih dahulu.
- Selama kegiatan berlangsung, guru selalu menekankan aspek kebersihan, kerapian, kerja sama, dan keselamatan kerja.
- Selama kegiatan berlangsung, guru berkeliling dan membimbing kelompok-kelompok yang mengalami kesulitan.
- Pada akhir kegiatan, guru meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya.
- Guru juga meminta masing-masing kelompok menceritakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama membuat papan catur.

Catatan:

Guru menciptkan suasana yang menyenangkan dan penuh keakraban, sehingga setiap siswa merasa senang, tidak tertekan, dan bebas meluapkan ekspresina selama membuat papan catur.

Hasil yang Diharapkan

- Terampil bekerja sama membuat suatu karya.

Kegiatan 2

- Guru meminta siswa untuk kembali mengingat cara menentukan dan membuat ide pokok bacaan.
- Guru memastikan siswa benar-benar memahami cara membuat ide pokok.

Membuat Ide Pokok

- Dilakukan secara mandiri
- Dilakukan di dalam kelas
- Siswa menyiapkan peralatan dan perlengkapan untuk membuat ide pokok.
- Guru meminta siswa untuk membaca dan memahami langkah kerja terlebih dahulu.

Mengembangkan ide pokok menjadi bacaan:

- Siswa mengembangkan ide pokok yang telah dibuat menjadi bacaan secara mandiri.
- Bacaan yang dibuat siswa harus menunjukkan keterikatan antara ide pokok dengan kalimat penjelasnya.
- Bacaan yang dibuat siswa juga harus menujukkan keterkaitan antara paragraf satu dengan yang lainnya sehingga menjadi sebuah bacaan yang utuh.

- Selama kegiatan berlangsung, guru berkeliling dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan.
- Pada akhir kegiatan guru meminta masing-masing siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya.
- Guru juga meminta masing-masing siswa menceritakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama membuat papan catur.

Catatan:

- **Eksplorasi**: Ajarkan siswa untuk mengeksplorasi lingkungan sekitar sehingga siswa mampu menjadikan lingkungan dan peristiwa di sekitarnya menjadi inspirasi dalam menentukan ide pokok bacaan.
- **Pengumpulan Data**: Ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data menjadi sebuah informasi yang berguna untuk membuat sebuah bacaan yang baik.
- **Komunikasi**: Ajarkan siswa untuk dapat mengolah dan mengkomunikasikan informasi dan inspirasi yang didapatnya ke dalam bahasa tulis, yakni bacaan.

Hasil yang diharapkan

- Siswa menentukan dan menulis ide pokok.
- Siswa mengembangkan ide pokok menjadi sebuah bacaan.

Penilaian

A. Teknik Penilaian:

1. Penilaian Sikap: Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin
2. Penilaian Pengetahuan: Tes tertulis
3. Penilaian Keterampilan: Uji unjuk kerja

B. Bentuk Instrumen Penilaian

1. Sikap
   a. Disiplin
   b. Tanggung jawab
   c. Peduli
   d. Percaya Diri

Catatan: Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

2. Pengetahuan
   Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku siswa.

C. Format Penilaian

Penilaian Unjuk Kerja

a. Menuliskan Ide Pokok dari Bacaan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Rumusan ide pokok: Ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat (Subjek + Predikat)	Keseluruhan ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hampir semua ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Sebagian besar ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hanya sebagian kecil ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan bacaan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Ketepatan: Ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Hampir keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian besar ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian kecil ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.

b. Membuat Bacaan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Isi bacaan lengkap, menunjukkan pengetahuan penulis yang menyeluruh atas materi yang diringkas.	Keseluruhan bacaan dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca, serta disajikan dengan menarik.	Keseluruhan bacaan dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.	Sebagian besar bacaan dibuat dengan baik dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.	Hanya sebagian kecil bacaan dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan bacaan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Keterampilan Penulisan: Bacaan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Keseluruhan hasil penulisan bacaan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan bacaan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan bacaan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan bacaan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

c. Membuat Papan Catur

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Persiapan alat dan Bahan.	Sangat lengkap.	Lengkap.	Cukup lengkap.	Beberapa bahan tidak ada.
Ketepatan ukuran dan kecepatan pengerjaan.	Ukuran tepat sesuai petunjuk, waktu merangkai singkat.	Ukuran tepat, waktu merangkai lebih lama.	Ukuran tepat, waktu merangkai cukup lama.	Ukuran kurang tepat.
Keterampilan melakukan.	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil benar.	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil kurang benar.	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, alat ada yang rusak.	Menggunakan peralatan semaunya.

e. Rubrik Presentasi

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Tata Bahasa	Presentasi disampaikan dengan menggunakan tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.	Terdapat satu atau dua kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.	Terdapat tiga atau empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.	Terdapat lebih dari empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.

Pemetaan Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.

4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.

Pembelajaran 2

IPA

3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.

4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.

SBdP

3.1 Memahami gambar cerita.

4.1 Membuat gambar cerita.

Pembelajaran 2

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar komik, siswa dapat mengetahui gerakan-gerakan yang memanfaatkan kerja organ gerak dengan peduli.
2. Dengan menggambar, siswa dapat membuat komik tentang gerakan-gerakan dalam bermain bola dengan disiplin.
3. Dengan menulis, siswa dapat membuat bacaan berdasarkan komik dengan tanggung jawab.
4. Dengan membuat boneka gerak, siswa dapat mengetahui cara kerja organ gerak dengan pedul.

Media/Alat Bantu Belajar

- Buku tulis, pulpen, buku gambar, pensil gambar, pensil warna, kertas karton, tali, kayu, gunting.

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan 1

- Guru meminta siswa untuk kembali mengingat arti dan ciri-ciri komik.
- Guru menstimulus ingatan dan pemahaman siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan.
- Guru menujuk siswa secara spontan dan acak untuk mengemukakan arti dan ciri-ciri komik.
- Guru memastikan siswa benar-benar memahami arti dan ciri-ciri komi.

Membuat Komik.

- Dilakukan secara mandiri.
- Dilakukan di dalam kelas.
- Siswa menyiapkan peralatan dan perlengkapan untuk membuat komik.
- Guru meminta siswa untuk membaca dan memahami langkah kerja terlebih dahulu.

- Selama kegiatan berlangsung, guru berkeliling dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan.
- Pada akhir kegiatan guru meminta masing-masing siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya.

- Guru juga meminta masing-masing siswa menceritakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama membuat komik.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui cara membuat komik.
- Siswa terampil membuat komik.

Kegiatan 2

- Guru meminta siswa untuk kembali mengingat cara menentukan dan membuat ide pokok bacaan dan mengembangkannya menjadi sebuah bacaan.
- Guru mengajarkan cara membuat bacaan berdasarkan komik. Jadikan setiap adegan pada gambar dan teks utama pada komik menjadi ide pokok untuk kemudian dikembangkan menjadi bacaan.
- Guru memastikan siswa benar-benar memahami cara membuat ide pokok.

Membuat bacaan

- Dilakukan secara mandiri.
- Dilakukan di dalam kelas.
- Siswa menyiapkan peralatan dan perlengkapan untuk membuat bacaan.
- Guru meminta siswa untuk membaca dan memahami langkah kerja terlebih dahulu.

- Selama kegiatan berlangsung, guru berkeliling dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan.
- Pada akhir kegiatan, guru meminta masing-masing siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya.
- Guru juga meminta masing-masing siswa menceritakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama membuat bacaan.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui langkah-langkah membuat komik berdasarkan komik.
- Siswa membuat bacaan berdasarkan komik.

Kegiatan 3

- Guru meminta siswa untuk kembali mengingat organ gerak pada manusia.

  Membuat Boneka Gerak

  - Dilakukan secara kelompok.
  - Dilakukan di dalam kelas.
  - Siswa menyiapkan peralatan dan perlengkapan untuk membuat boneka gerak.
  - Guru meminta siswa untuk membaca dan memahami langkah kerja terlebih dahulu.
- Selama kegiatan berlangsung, guru berkeliling dan membimbing kelompok yang mengalami kesulitan.
- Pada akhir kegiatan, guru meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya.
- Guru juga meminta masing-masing siswa menceritakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama membuat boneka gerak.

Penilaian

A. Teknik Penilaian:

1. Penilaian Sikap: Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin
2. Penilaian Pengetahuan: Tes tertulis
3. Penilaian Keterampilan: Uji unjuk kerja

B. Bentuk Instrumen Penilaian

1. Sikap
   a. Disiplin
   b. Tanggung jawab
   c. Peduli
   d. Percaya Diri

Catatan: Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

2. Pengetahuan

   Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku siswa.
3. Keterampilan

C. Format Penilaian

Penilaian Unjuk Kerja

a. Membuat Bacaan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Isi bacaan lengkap, menunjukkan pengetahuan penulis yang menyeluruh atas materi yang diringkas.	Keseluruhan bacaan dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca, serta disajikan dengan menarik.	Keseluruhan bacaan dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.	Sebagian besar bacaan dibuat dengan baik dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.	Hanya sebagian kecil bacaan dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan bacaan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Ketepatan: Ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Hampir keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian besar ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian kecil ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.

b. Membuat Boneka Gerak

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Persiapan alat dan Bahan.	Sangat lengkap.	Lengkap.	Cukup lengkap.	Beberapa bahan tidak ada.
Ketepatan ukuran dan kecepatan pengerjaan.	Ukuran tepat sesuai petunjuk, waktu merangkai singkat.	Ukuran tepat, waktu merangkai lebih lama.	Ukuran tepat, waktu merangkai cukup lama.	Ukuran kurang tepat.
Keterampilan melakukan.	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil benar.	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil kurang benar.	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, alat ada yang rusak.	Menggunakan peralatan semaunya.

c. Rubrik Presentasi

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Tata Bahasa	Presentasi disampaikan dengan menggunakan tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.	Terdapat satu atau dua kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.	Terdapat tiga atau empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.	Terdapat lebih dari empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.

Pemetaan Kompetensi Dasar

PPKn

1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

2.1 Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila Pancasila.

3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

4.1 Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

IPS

3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.

4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.

Pembelajaran 3

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membuat replika Kapal Phinisi, siswa mengetahui salah satu bukti kejayaan bahari bangsa Indonesia pada masa lalu dengan peduli.
2. Dengan membuat kliping, siswa mengidentifikasi nilai, sikap, dan perilaku masyarakat yang mencerminkan pengamalan nilai-nilai Pancasila dengan tanggung jawab.

Media/ Alat Bantu Belajar

- Buku kliping, lem kertas, pulpen, gambar-gambar untuk kliping, bahan membuat replika kapal: kkarton, papan triplek, atau *styrofoam*.

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan 1

- Guru meminta siswa untuk kembali mengingat kejayaan bahari bangsa Indonesia masa lalu dan mengidentifikasikan potensi bangsa Indonesia sebagai negara maritim dan kepulauan.

Membuat replika Kapal Phinisi

- Dilakukan secara kelompok.
- Dilakukan di luar kelas.
- Siswa menyiapkan peralatan dan perlengkapan untuk membuat replika Kapal Phinisi.
- Bahan ang bisa dipilih untuk membuat replika Kapal Phinisi antara lain karton, kayu, papan triplek, dan *styrofoam*.
- Guru meminta siswa untuk membaca dan memahali langkah kerja terlebih dahulu.

- Selama kegiatan berlangsung, guru berkeliling dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan.
- Pada akhir kegiatan guru meminta masing-masing siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya.
- Guru juga meminta masing-masing

siswa menceritakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama membuat replika Kapal Phinisi.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui cara membuat replika kapal Phinisi.
- Siswa terampil membuat komik replika kapal Phinisi.

Kegiatan 2

- Guru meminta siswa untuk kembali mengingat nilai, sikap, dan perilaku masyarakat yang mencerminkan pengamalan nilai-nilai Pancasila

Membuat Kliping

- Dilakukan secara mandiri
- Dilakukan di dalam dan di luar kelas
- Siswa menyiapkan peralatan dan perlengkapan untuk membuat bacaan.
- Siswa mengumpuklan gambar.
- Siswa menyusun gambar-gambar ang telah dikumpulkan menjadi sebuah kliping.

- Selama kegiatan berlangsung, guru berkeliling dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan.
- Pada akhir kegiatan guru meminta masing-masing siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya.
- Guru juga meminta masing-masing siswa menceritakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama membuat kliping

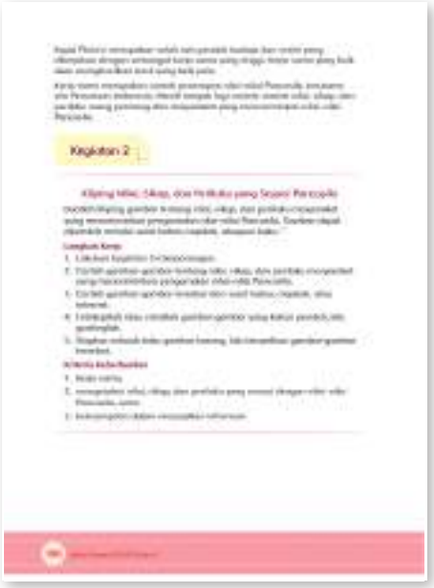

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengidnetifikasi nilai, sikap, dan perilaku masyarakat yang mencerminkan pengamalan nilai-nilai Pancasila
- Siswa mengetahui langkah-langkah pembuatan kliping.

Penilaian

A. Teknik Penilaian:

1. Penilaian Sikap: Rasa ingin tahu, percaya diri, peduli terhadap lingkungan dan budaya sekitar.
2. Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis
3. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja

Catatan: Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

B. Bentuk Instrumen Penilaian

1. Sikap
2. Pengetahuan

   Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku siswa.

3. Keterampilan

Penilaian Uji Unjuk Kerja

a. Rubrik Membuat Kliping

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Isi kliping lengkap, menunjukkan pengetahuan penulis yang menyeluruh atas materi yang telah ditetapkan.	Keseluruhan kliping dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca serta disajikan dengan menarik.	Keseluruhan kliping dibuat dengan baik, lengkap, dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.	Sebagian besar kliping dibuat dengan baik dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.	Hanya sebagian kecil kliping dibuat dengan baik, lengkap, dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan penjelasan kliping.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan penjelasan kliping.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan penjelasan kliping.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan penjelasan kliping.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan penjelasan kliping.

b. Rubrik Membuat Replika Kapal Phinisi

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Persiapan alat dan Bahan.	Sangat lengkap.	Lengkap.	Cukup lengkap.	Beberapa bahan tidak ada.
Ketepatan ukuran dan kecepatan pengerjaan.	Ukuran tepat sesuai petunjuk, waktu merangkai singkat.	Ukuran tepat, waktu merangkai lebih lama.	Ukuran tepat, waktu merangkai cukup lama.	Ukuran kurang tepat.
Keterampilan melakukan.	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil benar.	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil kurang benar.	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, alat ada yang rusak.	Menggunakan peralatan semaunya.

c. Rubrik Presentasi

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Tata Bahasa	Presentasi disampaikan dengan menggunakan tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.	Terdapat satu atau dua kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.	Terdapat tiga atau empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.	Terdapat lebih dari empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.

Pemetaan Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis

4.1 Menyajikan pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.

IPS

3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.

4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.

Pembelajaran 4

Pembelajaran 4

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membuat kliping, siswa dapat mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya dengan peduli.
2. Dengan membuat karya tulis, siswa dapat membuat bacaan berdasarkan isi kliping dengan percaya diri.

Media/Alat Bantu Belajar

Buku kliping, pulpen, lem kertas, gunting, gambar -gambar lem kertas, gunting, gambar-gambar nilai, sikap, dan perilaku masyarakat yang mencerminkan pengamalan nilai-nilai Pancasila.

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan 1

Kegiatan awal pembelajaran

- Guru meminta siswa untuk kembali mengingat karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya.

Membuat Kliping

- Dilakukan secara mandiri.
- Dilakukan di dalam dan di luar kelas.
- Siswa menyiapkan peralatan dan perlengkapan untuk membuat bacaan.
- Siswa mengumpuklan gambar.
- Siswa menyusun gambar-gambar yang telah dikumpulkan menjadi sebuah kliping.
- Selama kegiatan berlangsung, guru berkeliling dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan.
- Pada akhir kegiatan guru meminta masing-masing siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya.
- Guru juga meminta masing-masing siswa menceritakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama membuat kliping.

Catatan:

- **Eksplorasi**: Ajarkan siswa untuk mengeksplorasi lingkungan sekitar sehingga siswa mampu menjadikan lingkungan dan peristiwa di sekitarnya menjadi inspirasi dalam menentukan ide pokok bacaan.
- **Pengumpulan Data**: Ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data menjadi sebuah informasi yang berguna untuk membuat sebuah bacaan yang baik.
- **Komunikasi**: Ajarkan siswa untuk dapat mengolah dan mengkomunikasikan informasi dan inspirasi yang didapatnya ke dalam bahasa tulis, yakni bacaan.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya.
- Siswa terampil membuat kliping.

Kegiatan 2

Kegiatan awal pembelajaran

- Guru meminta siswa untuk kembali mengingat cara menentukan dan membuat ide pokok bacaan dan mengembangkannya menjadi sebuah bacaan.
- Guru mengajarkan cara membuat bacaan berdasarkan kliping, jadikan setiap setiap gambar pada kliping menjadi ide pokok untuk kemudian dikembangkan menjadi bacaan.
- Guru memastikan siswa benar-benar memahami cara membuat ide pokok.

Membuat bacaan

- Dilakukan secara mandiri.
- Dilakukan di dalam kelas.
- Siswa menyiapkan peralatan dan perlengkapan untuk membuat bacaan.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui langkah-langkah membuat bacaan berdasarkan kliping.
- Siswa membuat bacaan berdasarkan kliping.

Penilaian

A. Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap: Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin
2. Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis
3. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja

B. Bentuk Instrumen Penilaian

1. Sikap
   a. Disiplin
   b. Tanggung jawab
   c. Peduli
   d. Percaya Diri

Catatan:
Bentuk instrumen penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

2. Pengetahuan
   Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku siswa.
3. Keterampilan

Penilaian Uji Unjuk Kerja

a. Membuat Bacaan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Isi kliping lengkap, menunjukkan pengetahuan penulis yang menyeluruh atas materi yang telah ditetapkan.	Keseluruhan kliping dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca serta disajikan dengan menarik.	Keseluruhan kliping dibuat dengan baik, lengkap, dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.	Sebagian besar kliping dibuat dengan baik dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.	Hanya sebagian kecil kliping dibuat dengan baik, lengkap, dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan penjelasan kliping.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan penjelasan kliping.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan penjelasan kliping.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan penjelasan kliping.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan penjelasan kliping.

b. Rubrik Membuat Boneka Gerak

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Persiapan alat dan Bahan.	Sangat lengkap.	Lengkap.	Cukup lengkap.	Beberapa bahan tidak ada.
Ketepatan ukuran dan kecepatan pengerjaan.	Ukuran tepat sesuai petunjuk, waktu merangkai singkat.	Ukuran tepat, waktu merangkai lebih lama.	Ukuran tepat, waktu merangkai cukup lama.	Ukuran kurang tepat.
Keterampilan melakukan.	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil benar.	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil kurang benar.	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, alat ada yang rusak.	Menggunakan peralatan semaunya.

c. Rubrik Presentasi

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Tata Bahasa	Presentasi disampaikan dengan menggunakan tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.	Terdapat satu atau dua kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.	Terdapat tiga atau empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.	Terdapat lebih dari empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.

d. Rubrik Membuat Gambar

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Proporsi	Seluruh bagian gambar dibuat dengan proporsi yang tepat.	Hampir seluruh bagian gambar dibuat dengan proporsi yang tepat.	Sebagian besar gambar dibuat dengan proporsi yang tepat.	Sebagian kecil gambar dibuat dengan proporsi yang tepat.
Komposisi	Seluruh objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat.	Hampir seluruh objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat.	Sebagian besar objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat.	Sebagian kecil objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat.
Pewarnaan	Seluruh objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi.	Hampir seluruh objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi.	Sebagian besar objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi.	Sebagian kecil objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi.

Pemetaan Kompetensi Dasar

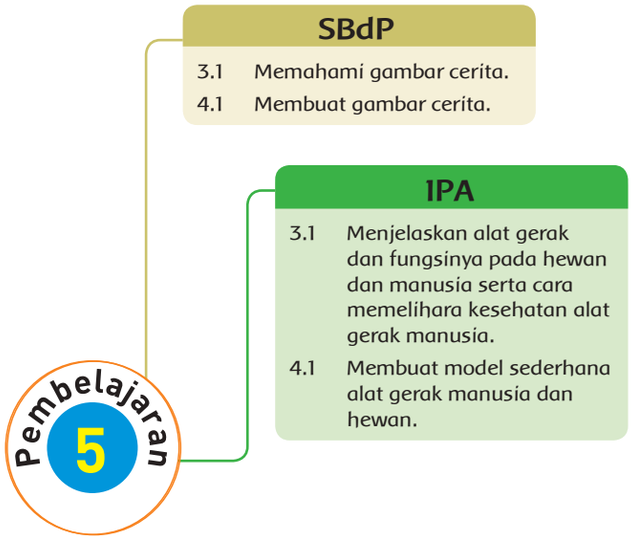

Pembelajaran 5

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan simulasi dokter cilik, siswa dapat menjelaskan cara menjaga dan merawat kesehatan otot dan tulang sebagai organ gerak manusia dengan percaya diri.
2. Dengan membuat komik, siswa terampil mengolah data dan informasi untuk disajikan menjadi sebuah komik dengan disiplin.

Media/Alat Bantu Belajar

- Peralatan simulasi dokter cilik, buku gambar, pensil gambar, pensil.

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan 1

Kegiatan awal pembelajaran

- Guru meminta siswa untuk kembali mengingat cara menjaga dan merawat kesehatan otot dan tulang sebagai organ gerak manusia.
- Guru menstimulus ingatan dan pemahaman siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan.
- Guru menujuk siswa secara spontan dan acak untuk mengemukakan arti dan ciri-ciri komik.
- Guru memastikan siswa benar-benar memahami cara menjaga dan merawat kesehatan otot dan tulang sebagai organ gerak manusia.

Simulasi dokter cilik :

- Dilakukan secara mkelompok.
- Dilakukan di dalam kelas.
- Menyusun naskah dan menentukan adegan simulasi dokter cilik.
- Memilih peran atau tokoh.
- Siswa menyiapkan peralatan dan perlengkapan untuk melakukan simulasi dokter kecil.

- Selama kegiatan berlangsung, guru membimbing siswa atau kelompok yang mengalami kesulitan.
- Guru juga meminta masing-masing kelompok menceritakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama membuat komik.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui cara menjaga dan merawat kesehatan otot dan tulang sebagai organ gerak manusia.
- Siswa terampil melakukan adegan dalam simulasi dokter kecil.

Kegiatan 2

Kegiatan awal pembelajaran

- Guru meminta siswa untuk kembali mengingat arti dan ciri-ciri komik.
- Guru menstimulus ingatan dan pemahaman siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan.
- Guru menujuk siswa secara spontan dan acak untuk mengemukakan arti dan ciri-ciri komik
- Guru memastikan siswa benar-benar memahami arti dan ciri –ciri komik.

Membuat Komik

- Dilakukan secara mandiri.
- Dilakukan di dalam kelas.
- Siswa menyiapkan peralatan dan perlengkapan untuk membuat komik.
- Guru meminta siswa untuk membaca dan memahali langkah kerja terlebih dahulu.

- Selama kegiatan berlangsung, guru berkeliling dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan.
- Pada akhir kegiatan, guru meminta masing-masing siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya.
- Guru juga meminta masing-masing siswa menceritakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama membuat komik.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui langkah-langkah membuat komik.
- Siswa membuat membuat komik.

Penilaian

A. Teknik Penilaian:

1. Penilaian Sikap: Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin
2. Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis
3. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja

B. Bentuk Instrumen Penilaian

1. Sikap
   a. Disiplin
   b. Tanggung jawab
   c. Peduli
   d. Percaya Diri

Catatan:
Bentuk instrumen penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

2. Pengetahuan
   Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku siswa.
3. Keterampilan

Penilaian uji unjuk kerja

a. Rubrik Simulasi Dokter Cilik

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
PersiapanAlat dan Bahan.	Sangat lengkap.	Lengkap.	Cukup lengkap.	Beberapa bahan tidak ada.
Ketepatan Adegan.	Seluruh adegan dilakuakn sesuai dengan tema dan tujuan simulasi.	Hampir seluruh adegan dilakuakn sesuai dengan tema dan tujuan simulasi.	Sebagian besar adegan dilakuakn sesuai dengan tema dan tujuan simulasi.	Sebagian kecil adegan dilakuakn sesuai dengan tema dan tujuan simulasi.
Keterampilan Memanfaatkan Peralatan dalam Adegan.	Menggunakan peralatan sesuai fungsi dengan fungsinya.	Menggunakan peralatan kurang sesuiai dengan fungsinya.	Menggunakan peralatan tidak sesuai fungsinya.	Tidak menggunakan peralatan semaunya.
Tata bahasa.	Percakapan dalam adegan disampaikan dengan menggunakan tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.	Terdapat satu atau dua kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.	Terdapat tiga atau empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.	Terdapat lebih dari empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.

b. Rubrik Membuat Gambar

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Proporsi	Seluruh bagian gambar dibuat dengan proporsi yang tepat.	Hampir seluruh bagian gambar dibuat dengan proporsi yang tepat.	Sebagian besar gambar dibuat dengan proporsi yang tepat.	Sebagian kecil gambar dibuat dengan proporsi yang tepat.
Komposisi	Seluruh objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat.	Hampir seluruh objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat.	Sebagian besar objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat.	Sebagian kecil objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat.
Pewarnaan	Seluruh objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi.	Hampir seluruh objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi.	Sebagian besar objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi.	Sebagian kecil objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi.

Pemetaan Kompetensi Dasar

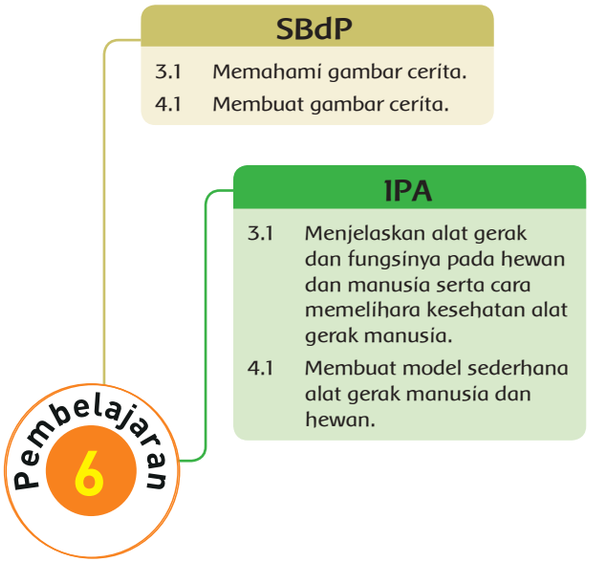

Pembelajaran 6

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membuat brosur, siswa dapat membuat gambar ilustrasi pada brosur dengan tanggung jawab.
2. Dengan pertunjukan boneka, siswa dapat mempresenatasikan cara menjaga dan merawat organ gerak manusia dengan percaya diri.

Media/Alat Bantu Belajar

- Buku gambar, pensil gambar, pensil warna, boneka dari plastisin, magnet.

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan 1

Kegiatan awal pembelajaran

- Guru meminta siswa untuk mengingat kembali arti, unsur-unsur, dan ragam gambar ilustrasi.
- Guru menstimulus ingatan dan pemahaman siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan.
- Guru menujuk siswa secara spontan dan acak untuk mengemukakan arti , unsur-unsur, dan ragam gambar ilustrasi.
- Guru memberikan contoh penerapan gambar ilustrasi pada brosur.

Membuat brosur

- Dilakukan secara mandiri.
- Dilakukan di dalam kelas.
- Siswa menyiapkan peralatan dan perlengkapan untuk membuat komik.
- Guru meminta siswa untuk membaca dan memahami langkah kerja terlebih dahulu.

- Selama kegiatan berlangsung, guru berkeliling dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan.
- Pada akhir kegiatan guru meminta masing-masing siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya.

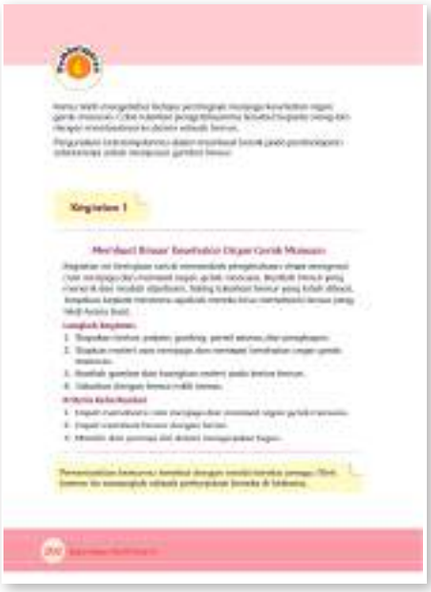

- Guru juga meminta masing-masing siswa menceritakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama membuat gambar pada brosur.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui cara membuat brosur.
- Siswa terampil membuat brosur.

Kegiatan 2

Kegiatan awal pembelajaran

- Guru meminta siswa untuk kembali mengingat cara menjaga dan merawat kesehatan otot dan tulang sebagai organ gerak manusia.
- Guru memasttikan siswa benar-benar memahaminya.

Melakuakn pertunjukan boneka

- Dilakukan secara kelompok.
- Dilakukan di dalam kelas.
- Siswa menyiapkan peralatan dan perlengkapan untuk membuat bacaan.
- Guru meminta siswa untuk membaca dan memahami langkah kerja terlebih dahulu.

- Selama kegiatan berlangsung, guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan.
- Guru juga meminta masing-masing kelompok menceritakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama melakukan presentasi dengan pertunjukan boneka

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui cara menjaga dan merawat keseatan organ gerak.
- Siswa mengetahui langkah-langkah melakukan presentasi melalui pertunjukan boneka
- Siswa melakukan pertunjukan boneka.

Penilaian

A. Teknik Penilaian:

1. Penilaian Sikap: Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin
2. Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis
3. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja

B. Bentuk Instrumen Penilaian

1. Sikap
   a. Disiplin
   b. Tanggung jawab
   c. Peduli
   d. Percaya Diri

Catatan:
Bentuk instrumen penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

2. Pengetahuan
   Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku siswa.
3. Keterampilan

Penilaian Unjuk Kerja

a. Rubrik Rubrik Pertunjukan Boneka

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
PersiapanAlat dan Bahan.	Sangat lengkap.	Lengkap.	Cukup lengkap.	Beberapa bahan tidak ada.
Ketepatan Adegan.	Seluruh adegan dilakuakn sesuai dengan tema dan tujuan simulasi.	Hampir seluruh adegan dilakuakn sesuai dengan tema dan tujuan simulasi.	Sebagian besar adegan dilakuakn sesuai dengan tema dan tujuan simulasi.	Sebagian kecil adegan dilakuakn sesuai dengan tema dan tujuan simulasi.
Keterampilan Memanfaatkan Peralatan dalam Adegan.	Menggunakan peralatan sesuai fungsi dengan fungsinya.	Menggunakan peralatan kurang sesuiai dengan fungsinya.	Menggunakan peralatan tidak sesuai fungsinya.	Tidak menggunakan peralatan semaunya.
Tata bahasa.	Percakapan dalam adegan disampaikan dengan menggunakan tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.	Terdapat satu atau dua kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.	Terdapat tiga atau empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.	Terdapat lebih dari empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.

Profil Penulis

Nama Lengkap : Maryanto, S.Pd.
Telp. Kantor/HP : 081 329 499 702
E-mail : muarailmu@gmail.com
Akun Facebook : Caping tani
Alamat Kantor : SDN Plumpung 2 Kec. Plaosan, Kab. Magetan, Jawa Timur.

Bidang Keahlian: Aktif menjadi penulis sejak tahun 2006 sebagai penulis dan editor buku-buku pendidikandi beberapa penerbitan di kota Surakarta.

- **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**
  1. 2010 – Sekarang, Guru.
- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**
  1. 2001 – 2006, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**
  Tidak ada.
- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**
  Tidak ada.
- **Informasi Lain dar Penulis:**
  Tidak ada.

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dr. Sri Sulistyorini, M.Pd.
Telp. Kantor/HP : 024-8508019/08122538670
E-mail : boendha_rini@yahoo.co.id
Akun Facebook : boendha_rini@yahoo.co.id
Alamat Kantor : Jurusan PGSD FIP Unnes.
Jl.Beringin Raya no 15 Ngaliyan Semarang
Bidang Keahlian: : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2008 – 2010, Kepala Pusat PPL
2. 2007 – 2010, Pengelola PJJ (Pendidikan Jarak Jauh)
3. 2008 – 2010, Pengelola Labschcool tahun dan 2013-2015

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. 2000 – 2004, S Program Pascasarjana/Program Studi Ilmu Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya.
2. 1995 – 1998, S2 Program Pascasarjana/Program Studi Sains IKIP Surabaya.
3. 1978 – 1983, S1 Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan alam/Program Studi Pendidikan Biologi IKIP Semarang.

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Teks SD Kelas I - Kelas VI (Buku Guru dan Buku Siswa SD Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013).

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pengembangan Model Pembelajaran Sains Berbasis ICT. (Penelitian Hibah Bersaiang Dikti), 2008.
2. Model Pendampingan Peningkatan Profesionalisme Guru SD Melalui Supervisi Klinis di Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang (Penelitian Kelembagaan UNNES), 2009.
3. Bahan Ajar Komik Sains Berbasis Inkuiri Untuk Mengembangkan Karakter Siswa SD (Tahun Pertama) (Penelitian Hibah Bersaing DIKTI), 2011.
4. Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Bervisi SETS di SD Labshool UNNES (Penelitian Terapan), 2012.
5. Bahan Ajar Komik Sains Berbasis Inkuiri Untuk Mengembangkan Karakter Siswa SD (Tahun Pertama) (Penelitian Hibah Bersaing DIKTI), 2013.
6. Penguatan Kompetensi Berimbang Melalui Pengembangan Model Pendampingan Guru yang Mengintgrasikan Self Assesment dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 (Penelitian Hibah Bersaiang Dikti), 2015.
7. Pengembangan Bahan Ajar Tematik Kurikulum 2013 Berbasis *Computer Assisted Instruction* (*CAI*) Bagi Siswa SD Sebagai Pendukung Kompetensi Berimbnag (Penelitian Pekerti), 2015.

Informasi Lain dar Penulis:

Lahir di Rembang, 17 Mei 1958. Menikah dan dikaruniai 3 anak. Saat ini menetap di Semarang. Menjadi Instruktur Nasional Kurikulum 2013, menulis pada jurnal-jurnal ilmiah, melakukan penelitian pada rumpun Pengembangan Kurikulum, dan sebagai Fasilitator Daerah pada program Usaid Prioritas. Saat ini, sedang menyiapkan Tim Olimpiade Sains Nasional untuk tingkat Provinsi Jawa Tengah guna mengikuti pertandingan Olimpiade Sains Nasional (OSN) IPA SD tingkat Nasional. Pada tahun 2006, tim yang dibimbing berhasil meraih medali emas untuk kategori teori terbaik, eksperimen terbaik, pada tahun-tahun berikutya sampai tahun 2015 selalu berhasil meraih medali emas, perak dan perunggu.

Nama Lengkap : Mamat Ruhimat
Telp. Kantor/HP : +62222011014
E-mail : mamat_ruh@yahoo.co id
Akun Facebook :
Alamat Kantor : Jl. Dr. Setiabudhi No.229 Bandung 40154
Bidang Keahlian:

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Tenaga pengajar di Departemen Pendidikan Geografi FPIPS UPI dengan konsentrasi keahlian Geografi Penduduk dan Mitigasi Bencana.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: tahun 2003 melanjutkan S3 di UPI pada Prodi Studi Sosial dan baru berhasil diselesaikan pada tahun 2010.
2. S2: tahun 1996 melanjutkan studi lanjut di Program S2 IKIP Bandung yang diselesaikan tahun 1998
3. S1: IKIP Bandung Jurusan Pendidikan Geografi tahun 1980 berhasil diselesaikan tahun 1985

Nama Lengkap : Filia Prima Artharina M.Pd
Telp. Kantor/HP : 08562790019
E-mail : filiaprima@yahoo.com
Akun Facebook :
Alamat Kantor : Program Studi PGSD FIP UPGRIS, Jl. Sidodadi Timur Nomor24, Dr Cipto Semarang
Bidang Keahlian: Pendidikan IPA SD Telaah Pengembangan Kurikulum

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2008 – 2009: SD Prima Sakinah Bekasi
2. 2009 – 2010: Dosen Honorer Fakultas Tarbiah IAIN Walisongo
3. 2010 – 2016: Dosen Universitas PGRI Semarang

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Fakultas Ilmu Pendidikan/Manajemen Pendidikan/UNNES (2006- 2008)
2. S1: FMIPA/Pendidikan Biologi /UNNES (2001 –2005)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. 2013 -2014
   - Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas I Tema 5, Kemendikbud.
   - Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas 1 Tema 8, Kemendikbud.
   - Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV Tema 6 ,Kemendikbud.
   - Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V Tema 1, Kemendikbud
2. 2015
   - Telaah KD dan Indikator Buku Guru dan Buku Siswa, Kemendikbud.
   - Buku IPA Kelas x Tuna Daksa Direktorat Pembinaan Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus.

3. 2015-2016
   - Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV Tema 4, Kemendikbud.
   - Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V Tema 2, Kemendikbud.
   - Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas VI Tema 5, Kemendikbud.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

- 2011, Pengembangan Alternative Assessment Berbasis Jejaring Sosial Facebook sebagai Upaya Membentuk Sikap Komunikatif dan Kritis.
- 2012, Pemanfaatan Virtual Interactive Microbiology Laboratory Untuk Meningkatkan Kemampuan Generik Sains Mahasiswa PGMIPABI.
- 2012, Pengembangan Model Pembelajaran IPA Berbasis Kearifan Lokal dan ICT pada Siswa Tuna Grahita di SLB.
- 2012 - 2013, Pengembangan Pendidikan Karakter Melalui Model Pembelajaran Sains Berbasis Permainan Tradisional.
- 2014 -2015, Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Game-Offline Pada Siswa SMP Di Kota Semarang.
- 2015-2016, Pengembangan Bahan Ajar Tematik Kurikulum 2013 Berbasis Computer Assited Instruction (CAI) bagi Siswa SD Sebagai Pendukung Kompetensi Berimbang.
- 2015, Kajian Nilai Karakter dan HOT's Pada Bahan Ajar dan Media Interaktif Sains SD dan SMP di Jawa Tengah.
-

Nama Lengkap : Dr. Rahmat, M.Si.
Telp. Kantor/HP : 081220045876
E-mail : rawides@yahoo.com
Akun Facebook :
Alamat Kantor : Departemen PKn UPI Jln. Setiabudhi No. 229 Bandung
Bidang Keahlian: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 1986 sampai sekarang, tenaga pengajar tetap di Departemen PKn FPIPS UPI Bandung dengan jabatan fungsional Lektor Kepala dan Golongan IVc.
2. Memberi kuliah di PGSD pada mata kuliah Konsep Dasar PKn dan Pembelajaran PKn SD.
3. Tutor pada mata kuliah Materi dan Pembelajaran PKn SD (UPBJJ Bandung Universitas Terbuka).
4. Pernah mengajar mata kuliah Pendidikan Pancasila di Polban Bandung dan IGGI (sekarang UNIKOM).
5. 2004, menjabat anggota senat FPIPS perwakilan jurusan PKn.
6. 2007-2010 menjadi Ketua jurusan PKn FPIPS UPI.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. 2009-2015, S3 Program studi PKn SPs UPI Bandung.
2. 1999-2004, S2 Prodi studi Ilmu-ilmu sosial BKU ilmu Administrasi Negara UNPAD Bandung.
3. 1980 -2005, S1 Jurusan PMPKN FPIPS IKIP Bandung.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. 2006, meneliti tentang Studi terhadap Efektivitas penggunaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Pendidikan (anggota), yang didanai Ditjen Manajemen Dikdasmen.
2. 2009, melakukan penlitian tentang dampak sertifikasi guru melalui jalur penilaian

portofolio terhadap pengembangan kompetensi kewarganegaraan guru PKn di Kota Bandung (anggota).
3. 2009, meneliti tentang Model Pembelajaran interaktif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa.
4. 2010, terlibat dalam penelitian tentang Dampak Otonomi Daerah terhadap Pembangunan Pendidikan di Jawa Barat (anggota).
5. 2011, meneliti tentang Kinerja guru PKn dalam membangun karakter siswa SMP (ketua).
6. 2012, meneliti tentang Model Pembelajaran PKn berbasis Living Values Education untuk Pengembangan Karakter Mahasiswa.
7. 2012, meneliti Model Pembelajaran Berbasis Budaya untuk Pengembangan Karakter Mahasiswa.
8. 2013, meneliti tentang Pengembangan Living Values Education dalam Pembelajaran untuk Pembentukan Karakter Peserta Didik".
9. 2014, meneliti tentang Bahan ajar PKn berbasis nilai-nilai kehidupan untuk mengembangkan karakter mahasiswa.
10. 2015, meneliti tentang implementasi gerakan sosial-kultural kewarganegaraan bagi pengembangan karakter siswa.
11. 2015, meneliti tentang pengembangan multimedia interaktif dalam pembelajaran PKn berbasis nilai untuk pembentukan karakter mahasiswa.

Nama Lengkap : Prof. Dr. Trie Hartiti Retnowati M.Pd.
Telp. Kantor/HP : (0274) 586168/ 082121161604
E-mail : trihartiti54@gmail.com
Akun Facebook :
Alamat Kantor : Kampus Karangmalang Yogyakarta
Bidang Keahlian: Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Seni Rupa

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 1979 – sekarang, Dosen Universitas Negeri Yogyakarta.
2. 1992- 1995, Sekretaris Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni UNY.
3. 1995- 1999, Ketua Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni UNY.
4. 1999-2003, Pembantu Dekan III Fakultas Bahasa dan Seni UNY.
5. 2014-Sekarang, Kaprodi Pendidikan Seni S2 Pascasarjana UNY.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. 2004 – 2009 , S3 Program Pascasarjana/Penelitian dan Evaluasi Pendidikan/Penelitian dan Evaluasi Pendidikan/Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
2. 1984 – 1988, S2, Program Pascasarjana/Penelitian dan Evalusi Pendidikan/Penelitian dan Evaluasi Pendidikan/Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.
3. 1972 - 1978, S1 Bahasa dan Seni/Pendidikan Seni Rupa dan Kerajinan/Pendidikan Seni Rupa/IKIP Negeri Yogyakarta.

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada.

Informasi Lain dar Penulis:

Nama Lengkap : Dr. Bambang Prihadi, M.Pd.
Telp. Kantor/HP : 0274-586160 psw. 383/ 082220514318
E-mail : prihadi58@gmail.com, bbg_prihadi@yahoo.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Jurusan Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, Kampus Karangmalang Yogyakarta

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

2010-2016: Dosen Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Program Pascasarjana UNY/Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (1979-2007).
2. S1: Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP Yogyakarta/Jurusan Pendidikan Seni Rupa.

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Pegangan Guru Seni Budaya Untuk SMP/MTs Kelas VII
2. Buku Pegangan Siswa Seni Budaya Untuk SMP/MTs Kelas VII
3. Buku Pegangan Guru untuk SD/MI Kelas I – Kelas VI Aspek Seni Budaya/Seni Rupa
4. Buku Pegangan Siswa untuk SD/MI Kelas I – Kelas VI Aspek Seni Budaya/Seni Rupa
5. Buku Nonteks Seni Budaya (Seni Rupa dan Prakarya) untuk SD dan SMP.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pengembangan Teknik pewarnaan Alami pada Kerajinan Serat Alami di CV "Bhumi Cipta Mandiri" Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta (RISTEK), (Anggota).
2. Pengembangan Instrumen Nontes Penilaian Karya Kreasi Seni Rupa Terintegrasi dengan Karakter Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan untuk Kesiapan Kerja (IDB) (Anggota)

Nama Lengkap : Drs. Suharsono, M.Hum.
Telp. Kantor/HP : 0274513096/Hp 081227448105
E-mail : hars_yogya@yahoo.com; hars@ugm.ac.id
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : JJalan Sosiohumaniora, Bulaksumur, Yogyakarta 55281

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. 1989—sekarang: dosen Departemen Bahasa dan Sastra, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada.
2. 2003—2005: Kepala Indonesian Language and Culture Learning Service (Inculs), Fakultas Ilmu Budaya UGM.
3. 2007—2008: dosen tamu di Jurusan Bahasa Indonesia, Faculty of Asian Languages and Cultures, Guangdong University of Foreign Studies, Guangzhou, Tiongkok
4. 2009—2011: Sekretaris Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya UGM

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Fakultas Pasca Sarjana UGM, Jurusan Sastra Indonesia dan Daerah, Program Studi Linguistik (1991—1996)
2. S1: Fakultas Sastra dan Kebudayaan UGM, Jurusan Sastra Indonesia (1985—1988)
3. BA: Fakultas Sastra dan Kebudayaan UGM, Jurusan Sastra Indonesia (1982—1985)

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Lentera Indonesia, Buku 1 (Pusat Bahasa, Kemendikbud, 2004)
2. Lentera Indonesia, Buku 2 (Pusat Bahasa, Kemendikbud, 2005)
3. Lentera Indonesia, Buku 3 (Pusat Bahasa, Kemendikbud, 2006)
4. Bahasa Indonesia untuk SMP (Pusat Perbukuan, Depdiknas, 2005)
5. Bahasa Indonesia untuk SMA (Pusat Perbukuan, Depdiknas, 2005)
6. Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa Tiongkok (Buku 1 Tingkat Dasar, Buku 2 Tingkat Menengah, Buku 3 Tingkat Lanjut; Faculty of Asian Languages and Cultures, Guangdong University of Foreign Studies, China (2007))
7. Bahasa Indonesia untuk SD (BNSP, Depdiknas, 2008)
8. Bahasa Indonesia untuk SMP (BNSP, Depdiknas, 2008)
9. Bahasa Indonesia untuk SMA (BNSP, Depdiknas, 2008)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. "Penggunaan Metafora dalam Layla Majnun", Jurnal Adabiyyat, Desember 2014
2. "Pemerolehan Klausa Relatif pada Pemelajar BIPA: Kajian Bahasa Antara", Jurnal Litera, April 2015

Editor

Nama Lengkap : Elah Nurelah, M.Pd.
Telp. Kantor/HP : 021-47864303 / 081210383313
E-mail : nurelah_bprihantono@yahoo.com
Akun Facebook : nurelah_bprihantono
Alamat Kantor : Jl. H. Mugeni II RT. 04 RW. 010 Kel. Pisangan Timur Kec. Pulogadung Jakarta Timur
Bidang Keahlian: Mata Pelajaran Sekolah Dasar

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2004-2015: Guru Kelas di SDN Pisangan Timur 12 Pagi
2. 2015-sekarang: Guru Kelas di SDN Pisangan Timur 11 Pagi (*Regrouping*)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Pascasarjana, Program Studi Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta (2013 – 2015)
2. S1: Fakultas Pendidikan, Program Studi PGSD, Universitas Negeri Jakarta (2009 – 2013)
3. S1: Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Padjadjaran (1992 – 1996)

Judul Buku yang Telah Di*edit* (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Tematik Kelas II Edisi Pertama, Tahun 2013
2. Buku Tematik Kelas IV Edisi Pertama, Tahun 2013
3. Buku Tematik Kelas VI Edisi Pertama, Tahun 2013
4. Buku Tematik Kelas II Edisi Revisi, Tahun 2016
5. Buku Tematik Kelas IV Edisi Revisi, Tahun 2016

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Metode Cooperative Learning Type Talking Stick Pada Siswa Kelas IV SDN. Pisangan Timur 12 Pagi Pulogadung Jakarta Timur (Tahun 2012 - PTK).
2. Hubungan Kemandirian Belajar dan Kecerdasan Interpersonal Dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V di Wilayah Binaan IV Kecamatan Pulogadung Jakarta Timur. (Tahun 2015 – Korelasi).

Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Muhammad Isnaeni, S.Pd.
Telp. Kantor/HP : 081320956022
E-mail : misnaeni73@yahoo.co.id
Akun Facebook : Muhammad isnaeni
Alamat Kantor : Komplek permata sari/pasopati
Jl. Permatasari 1 No. 14 RT. 03 RW. 11
Arcamanik-Bandung

Riwayat pekerjaan/Pprofesi

1. 1997 - Sekarang, Owner Nalarstudio Media Edukasi Indonesia

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. Sarjana pendidikan Seni dan Kerajinan. S1 UPI bdg '97

Karya/Pameran/Eksibisi dan Tahun Pelaksanaan

1. Aktif pameran di kampus-kampus dari tahun 1991-2000
2. Terlibat di beberapa proyek team animasi

Buku yang Pernah dibuat Ilustrasi dan Tahun Pelaksanaan

Sudah 1000 lebih buku yang telah diillustrasikan di penerbit-penerbit besar di Indonesia